



Katalog: 4102002

2021

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



BADAN PUSAT STATISTIK



2021

**INDEKS
PEMBANGUNAN
MANUSIA**

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA 2021

ISSN: 2086-2369

Nomor Publikasi: 07300.2207

Katalog: 4102002

Ukuran Buku: 17,6 cm × 25 cm

Jumlah Halaman: xiv + 151 Halaman

Naskah:

Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

Penyunting:

Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

Desain Cover:

Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi:

www.shutterstock.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun

Publikasi Indeks Pembangunan Manusia 2021

Pengarah

Moh. Edy Mahmud

Penanggung Jawab

Muchammad Romzi

Penyunting

Wisnu Winardi

Yoyo Karyono

Penulis

Adi Nugroho

Alvina Clarissa

Nur Putri Cahyo Utami

Pengolah Data

Adi Nugroho

Alvina Clarissa

Desain dan Tata Letak

Adi Nugroho

Alvina Clarissa

Nur Putri Cahyo Utami

Desain Kover

Adi Nugroho

<https://www.bps.go.id>

Kata Pengantar

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia telah membawa dampak yang luas bagi kehidupan manusia, tidak terkecuali pada capaian pembangunan manusia. Beberapa negara di dunia diperkirakan mengalami perlambatan pertumbuhan IPM, bahkan ada yang mengalami penurunan akibat pandemi. Kita patut bersyukur bahwa IPM Indonesia pada tahun 2020 masih tumbuh meski mengalami perlambatan. Pada tahun 2021 IPM Indonesia juga mampu tumbuh lebih baik lagi meskipun masih lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2019. Percepatan pertumbuhan IPM pada tahun 2021 utamanya didorong oleh pemulihan pertumbuhan pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan dan didukung oleh pertumbuhan komponen lain yang konsisten.

Perkembangan IPM di tingkat daerah juga menunjukkan hal yang semakin baik. Beberapa daerah yang pada tahun sebelumnya mengalami kontraksi, pada tahun ini sudah tumbuh bahkan sebagian diantaranya mengalami percepatan. Disparitas IPM di tingkat daerah juga cenderung mengecil seiring dengan percepatan pertumbuhan IPM daerah-daerah yang selama ini lebih tertinggal.

Data dan informasi pembangunan manusia di atas tersaji dalam publikasi ini secara lengkap. Ketersediaan data dan informasi tersebut diharapkan dapat membantu pemerintah, pelaku usaha, dunia pendidikan, dan masyarakat dalam menyusun strategi dan mengupayakan pembangunan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Semoga upaya yang telah dibangun bersama ini membawa manfaat untuk mendukung perwujudan manusia yang memiliki pilihan lebih luas dengan semakin berkualitas, produktif, berdaya saing, dan sejahtera.

Jakarta, Mei 2022

Kepala Badan Pusat Statistik



Margo Yuwono

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xiii
Ringkasan Eksekutif.....	1
Bab 1 Pengukuran Pembangunan Manusia	5
1.1 Perkembangan Pengukuran Pembangunan	5
1.2 Pembangunan Manusia Sebagai Perluasan Pilihan	6
1.3 Perkembangan Pengukuran Pembangunan Manusia di Dunia dan Indonesia.....	8
1.4 Dimensi dan Indikator Pembangunan Manusia di Indonesia.....	10
1.5 Manfaat Indeks Pembangunan Manusia	11
Bab 2 Capaian Pembangunan Manusia	15
2.1 Pandemi dan Pembangunan Manusia.....	15
2.2 Pembangunan Manusia di Tengah Disrupsi Pandemi.....	16
2.3 Capaian Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat Tumbuh.....	17
2.4 Capaian Dimensi Pengetahuan	19
2.5 Capaian Dimensi Standar Hidup Layak Mulai Memulih	22
Bab 3 Capaian Pembangunan Manusia di Tingkat Daerah	27
3.1 IPM Provinsi Tumbuh Membaik.....	27
3.2 Perubahan Status Pembangunan Manusia Provinsi 2010 dan 2021	30
3.3 Perubahan Status Pembangunan Manusia di Tingkat Kabupaten/Kota..	31
3.4 Perkembangan Disparitas Capaian Pembangunan Manusia Antarwilayah	34
Bab 4 Profil Pembangunan Manusia di 34 Provinsi	39
Daftar Pustaka	109
Lampiran	113
Catatan Teknis.....	147

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Capaian IPM Sepuluh Provinsi yang Mengalami Penurunan pada Tahun 2020.....	29
Tabel 3.2 Perubahan Status Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota dari Tahun 2020 ke 2021	33

<https://www.bps.go.id>

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Perkembangan Metodologi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) UNDP.....	8
Gambar 1.2	Perkembangan Implementasi Penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia.....	10
Gambar 2.1	Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia, 2020-2021	15
Gambar 2.2	Capaian Vaksinasi Pertama dan Kedua COVID-19 di Indonesia (Kondisi per 31 Desember 2021).....	16
Gambar 2.3	Capaian IPM dan Pertumbuhannya di Indonesia, 2010-2021	17
Gambar 2.4	Capaian dan Pertumbuhan Harapan Hidup saat Lahir Indonesia, 2010-2021.....	18
Gambar 2.5	Angka Morbiditas Indonesia, 2019-2021 (persen)	18
Gambar 2.6	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk untuk Kesehatan di Indonesia, 2019-2021 (rupiah).....	19
Gambar 2.7	Capaian dan Pertumbuhan Rata-rata Lama Sekolah, 2010-2021	20
Gambar 2.8	Capaian dan Pertumbuhan Harapan Lama Sekolah Indonesia, 2010-2021.....	20
Gambar 2.9	Angka Putus Sekolah di Indonesia, 2020-2021 (persen)	21
Gambar 2.10	Angka Partisipasi Sekolah di Indonesia, 2020-2021 (persen).....	22
Gambar 2.11	Capaian dan Pertumbuhan Pengeluaran Riil per Kapita yang Disesuaikan di Indonesia, 2010-2021	23
Gambar 3.1	Capaian IPM menurut Provinsi, 2021.....	27
Gambar 3.2	Status Pembangunan Manusia menurut Provinsi, 2021	30
Gambar 3.3	Persentase Provinsi menurut Status Pembangunan Manusia, 2010 dan 2021	31
Gambar 3.4	Persentase Kabupaten/Kota menurut Status Pembangunan Manusia 2010, 2020, dan 2021	32
Gambar 3.5	Perkembangan Disparitas IPM Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2010-2021.....	34
Gambar 3.6	Disparitas IPM Kabupaten/Kota di Tingkat Provinsi, 2021	35
Gambar 3.7	Capaian IPM Kabupaten Nduga dan Kota Jayapura, 2010-2021	35

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Provinsi, 2021	113
Lampiran 2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2021	114
Lampiran 3	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Provinsi, 2014-2021	130
Lampiran 4	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2014-2021	131
Lampiran 5	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Negara-Negara Anggota ASEAN, 1990-2019	144

<https://www.bps.go.id>

Ringkasan Eksekutif

Setelah sempat tertekan pada tahun 2020 karena pandemi COVID-19, IPM Indonesia tahun 2021 mulai mengalami perbaikan. IPM Indonesia tumbuh sebesar 0,49 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 0,03 persen, tapi masih lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang tumbuh sebesar 0,74 persen. Perbaikan IPM Indonesia 2021 terutama didorong oleh peningkatan dimensi standar hidup layak yang diwakili oleh variabel pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan. Variabel ini pada tahun 2021 tumbuh 1,30 persen, setelah pada tahun sebelumnya mengalami kontraksi sebesar 2,53 persen. Sementara dimensi umur panjang dan hidup sehat yang diwakili dengan variabel Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) tumbuh 0,14 persen, sedangkan dimensi pengetahuan yang diwakili dengan variabel Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) masing-masing tumbuh sebesar 0,77 dan 0,71 persen.

IPM tertinggi di tingkat provinsi masih dicapai oleh DKI Jakarta (81,11) dan yang terendah Papua (60,62), sedangkan pertumbuhan IPM tertinggi dicapai oleh Kalimantan Timur (0,84 persen) dan terendah Nusa Tenggara Timur (0,14 persen). Berdasarkan status pembangunan manusia, pada tahun ini terdapat dua provinsi yang berstatus sangat tinggi setelah Daerah Istimewa Yogyakarta mengikuti DKI Jakarta berubah status dari "tinggi" menjadi "sangat tinggi" dengan capaian IPM sebesar 80,22.

IPM tertinggi di tingkat kabupaten/kota dicapai oleh Kota Yogyakarta (87,18) dan yang terendah Kabupaten Nduga (32,84). Walaupun Kabupaten Nduga memiliki capaian IPM yang terendah, tetapi pertumbuhannya tertinggi dibandingkan dengan seluruh kabupaten/kota (4,09 persen), sehingga disparitas capaian IPM antarkabupaten/kota menjadi lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya.



BAB

1

**Pengukuran
Pembangunan
Manusia**



Pengukuran Pembangunan Manusia

1.1 Perkembangan Pengukuran Pembangunan

Pada era sebelum tahun 1970, Todaro dan Smith (2003) mengungkapkan bahwa paradigma pembangunan semata-mata dipandang hanya sebagai fenomena ekonomi. Perhatian dunia pada saat itu berfokus pada diskusi mengenai pendapatan, modal, pertumbuhan ekonomi, dan berbagai hal yang terkait dengan ekonomi. Namun, dalam perkembangannya menyebabkan munculnya fenomena sosial yang cenderung bertolak belakang dengan fenomena ekonomi. Data empiris menunjukkan bahwa beberapa negara yang mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga menghadapi masalah tingginya pengangguran, kemiskinan, dan masalah sosial lain yang berhubungan dengan manusia. Banyak pihak mulai menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak menjadi jaminan terhadap perbaikan taraf hidup penduduk di suatu negara.

Munculnya fenomena tersebut menunjukkan bahwa pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi tidak selalu mendatangkan kesejahteraan masyarakat. Setidaknya terdapat dua alasan yang mendasari hal tersebut. Pertama, angka pendapatan nasional memang bermanfaat untuk banyak tujuan tetapi tidak mengungkapkan penerima hasilnya. Kedua, penilaian kinerja yang hanya mendasarkan pada indikator pendapatan nasional sering menimbulkan penafsiran yang keliru sebab ada aspek penting lain yang tidak tergambarkan oleh indikator tersebut, seperti akses terhadap layanan kesehatan yang lebih baik, akses yang lebih besar ke pengetahuan, mata pencaharian yang lebih aman, kondisi pekerjaan yang lebih baik, keamanan dari tindak kejahatan dan kekerasan fisik, waktu senggang yang memuaskan, dan perasaan ikut serta dalam kegiatan ekonomi, budaya, dan politik.

Konsep pembangunan yang kurang komprehensif dengan hanya berfokus pada aspek ekonomi memunculkan pemikiran baru dalam melihat pembangunan. Konsep pembangunan manusia muncul untuk memperbaiki kekurangan tersebut dengan melihat pembangunan secara lebih komprehensif. Konsep pembangunan manusia tidak hanya memperhitungkan aspek pendapatan, tetapi juga memperhitungkan aspek kesehatan dan pendidikan. Konsep pembangunan manusia kali pertama diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 melalui laporan yang berjudul *Human Development Report* (HDR). Dalam laporannya, UNDP menekankan bahwa manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya. Dengan dasar tersebut, pembangunan manusia menempatkan manusia sebagai tujuan akhir dari pembangunan, bukan hanya sebagai *input* dari pembangunan. Oleh karena itu, dalam sudut pandang pembangunan manusia, tujuan utama dari pembangunan adalah untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi masyarakat untuk menikmati umur panjang, hidup sehat, dan menjalankan kehidupan yang produktif (UNDP, 1990).

Gagasan pembangunan manusia yang dikemukakan oleh UNDP pada tahun 1990 memberikan pemahaman baru tentang cara pandang melihat pembangunan. Cara pandang pembangunan manusia berbeda dengan pendekatan pembangunan konvensional seperti pertumbuhan ekonomi, pembentukan modal manusia, pengembangan sumber daya manusia, kesejahteraan masyarakat atau kebutuhan dasar manusia. Perbedaan cara pandang pendekatan tersebut antara lain:

- Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang diperlukan dalam pembangunan manusia, tetapi pertumbuhan ekonomi saja tidaklah cukup. Kemajuan manusia dalam masyarakat mungkin saja masih rendah meskipun Produk Domestik Bruto (PDB) atau pendapatan per kapita tumbuh tinggi, atau sebaliknya.
- Teori pembentukan modal manusia dan pengembangan sumber daya manusia memandang manusia terutama sebagai alat dan bukan sebagai tujuan. Kedua pendekatan berfokus pada sisi penawaran yang memandang manusia sebagai sumber daya untuk menghasilkan produksi. Akan tetapi, manusia memiliki nilai yang lebih dari sekadar barang modal untuk kegiatan produksi. Manusia juga merupakan tujuan akhir dan penerima manfaat dari proses ini.
- Pendekatan kesejahteraan masyarakat lebih memandang manusia sebagai penerima manfaat dari proses pembangunan daripada sebagai agen di dalamnya. Pendekatan ini lebih menekankan kebijakan distribusi daripada struktur produksi.
- Pendekatan kebutuhan dasar berfokus pada kelompok barang dan jasa yang dibutuhkan oleh suatu kelompok masyarakat, seperti makanan, tempat tinggal, pakaian, perawatan kesehatan, dan air. Pendekatan ini berfokus pada penyediaan barang dan jasa dibandingkan masalah pilihan manusia.

1.2 Pembangunan Manusia Sebagai Perluasan Pilihan

Gagasan tentang pembangunan manusia merupakan manifestasi dari konsep kapabilitas yang dikemukakan oleh Amartya Sen (1987). Menurut Sen, kapabilitas merupakan kemampuan untuk mencapai sesuatu yang dianggap bernilai. Hal yang mendasar bagi hidup manusia pada dasarnya adalah kemampuan. Sen menyebut konsep ini dalam banyak terminologi, yaitu kesempatan, daya, dan juga sebagai kebebasan. Kapabilitas seseorang merupakan kombinasi dari berbagai kesempatan yang bisa diperoleh manusia untuk menjalankan fungsi dalam hidupnya. Dengan kata lain, kapabilitas adalah sebuah bentuk kebebasan untuk mencapai berbagai pilihan dalam menjalankan fungsi hidup.

Untuk memahami konsep kapabilitas, Sen memberikan contoh analisisnya pada kasus orang yang berpuasa dan orang yang memang mengalami kelaparan. Seseorang yang berpuasa misalnya, orang tersebut menjalani situasi yang hampir sama untuk hidup seperti mereka yang miskin dan terpaksa lapar, dalam hal jumlah makanan atau gizi yang mereka konsumsi. Akan tetapi mereka memiliki 'perangkat kapabilitas' (*capability set*) lebih besar dibanding mereka yang miskin karena kelompok pertama dapat memilih makan lebih enak sedangkan yang kedua tidak. Terdapat perbedaan yang jelas diantara mereka, yakni yang berpuasa mengalami lapar karena pilihan atau kehendaknya sendiri sedangkan yang benar-benar menderita kelaparan tidak memiliki pilihan.

Sen membagi konsep kapabilitas menjadi dua, yaitu *well-being freedom* dan *agency freedom*. *Well-being freedom* merupakan kemampuan untuk mencapai sesuatu yang

sangat menentukan kesejahteraan seseorang. Sementara *agency freedom* didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu yang dianggap bernilai.

Dalam konteks pembangunan, Sen memandang kapabilitas sebagai salah satu elemen paling mendasar dalam hidup manusia karena terkait dengan kemampuan atau daya untuk meraih kehidupan yang dianggap bernilai. Pendekatan kapabilitas fokus pada persoalan bagaimana individu memiliki kapabilitas untuk melakukan sesuatu, atau memilih melakukan hal-hal yang dianggap penting untuk kesejahteraannya, bukan hanya pada persoalan seberapa banyak harta kekayaan atau pendapatan yang dimiliki. Dengan kata lain, kapabilitas mengacu pada kemungkinan individu untuk merealisasikan dirinya, yaitu memilih yang penting untuk kesejahteraannya. Kapabilitas juga mengacu pada hal-hal yang harus dibangun, bukan hanya dimensi kesejahteraan saja, tetapi juga kebebasan sipil dan politik, seperti kebebasan berpartisipasi dalam politik, kebebasan berpendapat, dan lain-lain.

Dengan konsep kapabilitas, Sen berpendapat bahwa ada tiga aspek yang terkait dengan pembangunan, yaitu:

1. keberfungsian (*functionings*) adalah suatu keadaan *doing and being* seperti dipelihara dengan baik, terlindungi, cukup makan, dan bebas dari malaria. Hal tersebut harus dapat dibedakan dengan komoditas yang digunakan untuk mencapainya karena misalnya 'bersepeda' berbeda dengan 'memiliki sepeda';
2. kemampuan (*capabilities*) mengacu pada serangkaian fungsi berharga yang dimiliki seseorang. Kemampuan seseorang mewakili kebebasan individu untuk memilih antara kombinasi fungsi berbeda yang dimilikinya untuk alasan yang dianggap bernilai; dan
3. sumber daya (*resources*) yang merupakan *input* dan nilainya tergantung pada kemampuan untuk mengubah sumber daya menjadi fungsi yang berharga.

Sen menggunakan contoh seseorang yang bersepeda untuk menggambarkan aspek yang terkait dengan pembangunan. Agar dapat bersepeda (*functioning*), seseorang harus memiliki sepeda (*resource*). Namun, orang tersebut juga harus memiliki kemampuan untuk mengubah sepeda menjadi sesuatu yang berfungsi. Bersepeda terkait dengan kemampuan seseorang dalam hal fisiologi dan kesejahteraan pribadi (seperti kesehatan), norma sosial, dan lingkungan fisik (seperti kualitas jalan). Dengan konsep tersebut, Sen mendefinisikan pembangunan manusia sebagai perluasan kebebasan yang dinikmati oleh manusia. Kebebasan terkait dengan berbagai faktor sosial ekonomi seperti akses pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan politik.

Selain Sen, Mahbub ul Haq (1995) juga menjadi tokoh penting yang berperan dalam memformulasikan paradigma pembangunan manusia. Haq melihat semakin banyak bukti yang tidak mendukung keyakinan awal tentang kekuatan *trickle down* dari kekuatan pasar untuk memberikan manfaat ekonomi yang merata dan menghapuskan kemiskinan.

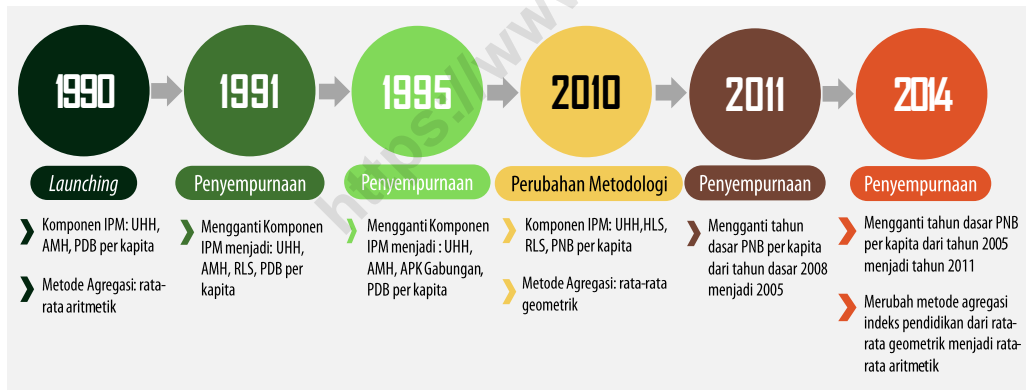
Mahbub ul Haq mengartikan pembangunan manusia dengan konsep pilihan manusia (*people choices*). Ia berpendapat bahwa pembangunan manusia merupakan proses perluasan pilihan yaitu kebebasan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat,

pilihan untuk berpendidikan, bertahan hidup dan sehat, menikmati standar hidup layak, serta berpartisipasi di dalam kehidupan komunitas dan dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada kehidupan mereka. Pembangunan ekonomi dan pembangunan manusia dilihat sebagai ruang pilihan-pilihan, sebagaimana manusia memiliki berbagai potensi dalam dirinya untuk menentukan pilihan. Konsep kapabilitas yang dikemukakan oleh Sen dan konsep pilihan manusia yang dikemukakan oleh Haq menjadi dasar dalam paradigma pembangunan manusia yang diimplementasikan oleh UNDP. Berdasarkan konsep tersebut, UNDP mendefinisikan pembangunan manusia sebagai proses perluasan pilihan manusia.

1.3 Perkembangan Pengukuran Pembangunan Manusia di Dunia dan Indonesia

UNDP menghitung Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berdasarkan tiga dimensi, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Pada kali pertama IPM dirilis, ketiga dimensi tersebut diwakili dengan tiga indikator dalam penghitungan, yaitu Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH), Angka Melek Huruf (AMH), dan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita. Metode agregasi yang dilakukan untuk menghitung IPM menggunakan rata-rata aritmetik.

Gambar 1.1 Perkembangan Metodologi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) UNDP



Sumber : Badan Pusat Statistik

Untuk memenuhi tuntutan perkembangan, UNDP melakukan penyempurnaan terhadap penghitungan IPM. UNDP tercatat telah lima kali melakukan penyempurnaan sejak kali pertama dirilis. Tahun 2010, UNDP melakukan perubahan yang cukup signifikan terhadap penghitungan IPM dengan tetap mempertahankan tiga dimensi yang sama tetapi mengubah indikator yang digunakan. Agregasi Angka Melek Huruf (AMH) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) diubah menjadi agregasi Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS). Sementara itu, PDB per kapita diubah menjadi angka Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita. Selain perubahan pada indikator, UNDP juga mengubah penghitungan agregasi IPM dari rata-rata aritmetik menjadi rata-rata geometrik.

Perubahan metodologi penghitungan IPM didasarkan pada alasan bahwa suatu indeks komposit harus mampu mengukur apa yang diukur. Dengan pemilihan metode dan variabel yang tepat, indeks yang dihasilkan akan relevan. Selain itu, terdapat dua hal mendasar yang menjadi alasan utama perubahan metodologi penghitungan IPM. Pertama, beberapa indikator sudah tidak tepat lagi digunakan dalam penghitungan IPM. Angka Melek Huruf (AMH) sudah tidak relevan lagi menjadi indikator perkembangan pendidikan karena kurang menggambarkan kualitas pendidikan. Sebelum revisi penghitungan pada tahun 2010, AMH di sebagian besar negara sudah tinggi sehingga tidak mampu membedakan tingkat pendidikan antarnegara dengan baik. Dalam konsep pembentukan indeks komposit, indikator yang tidak sensitif dalam membedakan akan menyebabkan indeks komposit menjadi tidak relevan. Dengan pertimbangan tersebut, indikator AMH perlu diganti dengan indikator lain yang representatif. Penggunaan rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah dapat memberikan gambaran yang lebih relevan tentang dimensi pendidikan dan perubahannya.

Indikator berikutnya yang diganti adalah PDB per kapita. Indikator ini pada dasarnya merupakan pendekatan terhadap pendapatan masyarakat. Namun, konsep mendasar dalam penghitungan adalah PDB diciptakan dari seluruh faktor produksi yang menyertakan tenaga kerja dan investasi dari dalam dan luar negeri. Oleh karena itu, PDB per kapita kurang dapat menggambarkan pendapatan masyarakat. Penggunaan PNB yang menggantikan PDB dapat lebih menggambarkan pendapatan masyarakat pada suatu wilayah, karena hanya memperhitungkan faktor produksi yang menyertakan tenaga kerja dan investasi dari dalam negeri.

Kedua, penggunaan rata-rata aritmetik dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang rendah pada suatu dimensi tertutupi oleh capaian yang tinggi dari dimensi lain. Sementara itu, konsep mendasar dalam pembangunan manusia adalah pemerataan dimensi dan menghindari ketimpangan antardimensi. Penggunaan rata-rata aritmetik memungkinkan adanya transfer penilaian dalam capaian dari dimensi dengan capaian tinggi ke dimensi dengan capaian rendah, sehingga perlu diganti dengan rata-rata geometrik. Penggunaan rata-rata geometrik tidak serta merta dapat menutupi kekurangan pada suatu dimensi dengan dimensi lain yang unggul. Dengan kata lain, untuk mewujudkan pembangunan manusia yang merata diperlukan keseimbangan antardimensi yang sama pentingnya.

Sejalan dengan konsep pembangunan manusia yang dipromosikan oleh UNDP, Indonesia mulai melakukan penghitungan IPM pada tahun 1996. Saat itu IPM dihitung secara berkala setiap tiga tahun di tingkat nasional dan provinsi. Pada tahun 1999, Indonesia menghitung IPM sampai dengan tingkat kabupaten/kota dan dilakukan untuk periode data 1996 dan 1999, kemudian dilanjutkan lagi pada tahun 2002 untuk data 2002. Sejak tahun 2004, IPM dihitung secara berkala setiap tahun sampai dengan level kabupaten/kota untuk memenuhi kebutuhan perencanaan pembangunan, terutama dalam penentuan besaran Dana Alokasi Umum (DAU). Sejak tahun data 2014, Indonesia mengaplikasikan metode penghitungan IPM yang diperbarui UNDP pada tahun 2010 dan untuk memenuhi ketersediaan data tahun sebelumnya dilakukan *backasting* untuk periode data 2010-2013.

Gambar 1.2 Perkembangan Implementasi Penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia



Sumber : Badan Pusat Statistik

1.4 Dimensi dan Indikator Pembangunan Manusia di Indonesia

Sejak kali pertama merilis IPM pada tahun 1990, UNDP menggunakan tiga dimensi pembentuk IPM. Ketiga dimensi ini merupakan pendekatan yang dipilih dalam penggambaran kualitas hidup manusia dan tidak mengalami perubahan hingga saat ini. Dimensi tersebut adalah:

- umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*);
- pengetahuan (*knowledge*); dan
- standar hidup layak (*decent standard of living*).

Penghitungan IPM yang dilakukan di Indonesia mengacu pada ketiga dimensi tersebut. Ketika UNDP melakukan perubahan dan penyempurnaan metode penghitungan IPM, Indonesia juga turut mengadopsi metode tersebut dengan mengacu pada penyempurnaan yang dilakukan oleh UNDP. Penghitungan yang dilakukan sejak tahun 2015 hingga saat ini mengadopsi metodologi yang direvisi UNDP pada tahun 2014.

UNDP menggunakan data Pendapatan Nasional Bruto (PNB) per kapita sebagai indikator pada dimensi standar hidup layak. Akan tetapi, data tersebut tidak tersedia di tingkat daerah sehingga digunakan indikator pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan sebagai alternatif. Indikator ini dapat dihitung hingga tingkat kabupaten/kota. Indikator pengeluaran riil per kapita juga mampu mencerminkan indikator pendapatan masyarakat dan menggambarkan tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh penduduk sebagai *output* dari kegiatan ekonomi. Adapun dalam penghitungan indeks pengeluaran digunakan batasan nilai maksimum dan minimum masing-masing Rp26.572.352 dan Rp1.007.436. Data rata-rata pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan dihitung berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) modul konsumsi bulan Maret, indeks harga konsumen, dan data harga komoditas nonmakanan hasil survei harga konsumen.

Dimensi umur panjang dan hidup sehat direpresentasikan oleh indikator umur harapan hidup saat lahir. Penggunaan umur harapan hidup sebagai indikator didasari oleh kepercayaan umum bahwa umur panjang merupakan hal yang berharga dan kenyataan bahwa terdapat berbagai faktor yang berkaitan erat dengan umur harapan hidup, seperti nutrisi yang cukup dan kesehatan yang baik.

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) merupakan rata-rata perkiraan lamanya waktu (dalam tahun) yang dapat dijalani oleh seseorang selama hidupnya. Penghitungan UHH dilakukan melalui pendekatan tidak langsung (*indirect estimation*). Standardisasi nilai UHH dilakukan dengan konversi menjadi indeks harapan hidup yang dihitung berdasarkan nilai maksimum dan minimum UHH yang sesuai dengan standar UNDP, yaitu 85 tahun untuk nilai maksimum dan 20 tahun untuk nilai minimum.

Dimensi pengetahuan direpresentasikan oleh Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Kedua indikator tersebut merefleksikan kemampuan masyarakat untuk mengakses pendidikan, khususnya pendidikan formal. HLS menggambarkan kesempatan yang dimiliki masyarakat untuk menempuh jenjang pendidikan formal, sedangkan RLS menggambarkan stok modal manusia yang dimiliki oleh suatu wilayah.

Harapan Lama Sekolah adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak yang berumur 7 tahun, sementara rata-rata lama sekolah merupakan jumlah tahun yang dijalani oleh penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menempuh pendidikan formal. Penghitungan indeks pendidikan didasarkan pada rata-rata indeks HLS dan indeks RLS dengan bobot yang sama. Adapun dalam penghitungan indeks HLS dan RLS digunakan batasan nilai maksimum dan minimum yang sama dengan standar UNDP. Nilai maksimum dan minimum untuk HLS masing-masing 18 tahun dan 0 tahun, sementara nilai maksimum dan minimum untuk RLS masing-masing 15 tahun dan 0 tahun. Sumber data yang digunakan untuk menghitung indikator HLS dan RLS adalah hasil Susenas bulan Maret serta data jumlah siswa yang menjalani pendidikan dengan bermukim dari Kementerian Agama dan hasil inventarisasi data sektoral di daerah.

1.5 Manfaat Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia menjadi salah satu indikator yang penting untuk melihat pembangunan dari sisi manusia. Setiap indikator komponen penghitungan IPM dapat dimanfaatkan untuk mengukur capaian pembangunan kualitas hidup manusia. Secara kontekstual, perkembangan IPM menunjukkan perubahan pilihan-pilihan masyarakat untuk menjalani kehidupan yang bernilai.

Dalam konteks pengambilan kebijakan, IPM merupakan salah satu indikator target pembangunan dalam pembahasan asumsi makro pemerintah dan DPR. IPM bersama dengan indikator pertumbuhan ekonomi, PDB per kapita, pertumbuhan investasi, kemiskinan, rasio gini, inflasi, dan pengangguran juga menjadi indikator penting dalam Kerangka Ekonomi Makro (KEM). Pemerintah terus mengevaluasi kemajuan KEM untuk memastikan arah pembangunan berjalan sesuai koridor yang tertuang dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Sementara itu, dalam konteks penganggaran pembangunan, IPM digunakan sebagai salah satu variabel dalam penentuan alokasi Dana Alokasi Umum (DAU). Selain IPM, variabel lain yang digunakan dalam penentuan DAU adalah jumlah penduduk, luas wilayah, Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita. DAU merupakan salah satu transfer dana pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang bersumber dari pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antardaerah dalam mendanai pembangunan daerah.

Selain sebagai salah satu variabel penentuan DAU, komponen IPM (HLS, RLS, dan pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan) merupakan indikator yang digunakan dalam penghitungan Dana Insentif Daerah (DID). DID merupakan salah satu instrumen pemerintah dalam meningkatkan kinerja pemerintah daerah. DID adalah dana yang bersumber dari APBN kepada daerah tertentu berdasarkan kriteria/kategori tertentu dengan tujuan untuk memberikan penghargaan atas perbaikan dan/atau pencapaian kinerja tertentu di bidang tata kelola keuangan daerah, pelayanan umum pemerintahan, pelayanan dasar publik, dan kesejahteraan masyarakat.



BAB

2

**Capaian
Pembangunan Manusia**

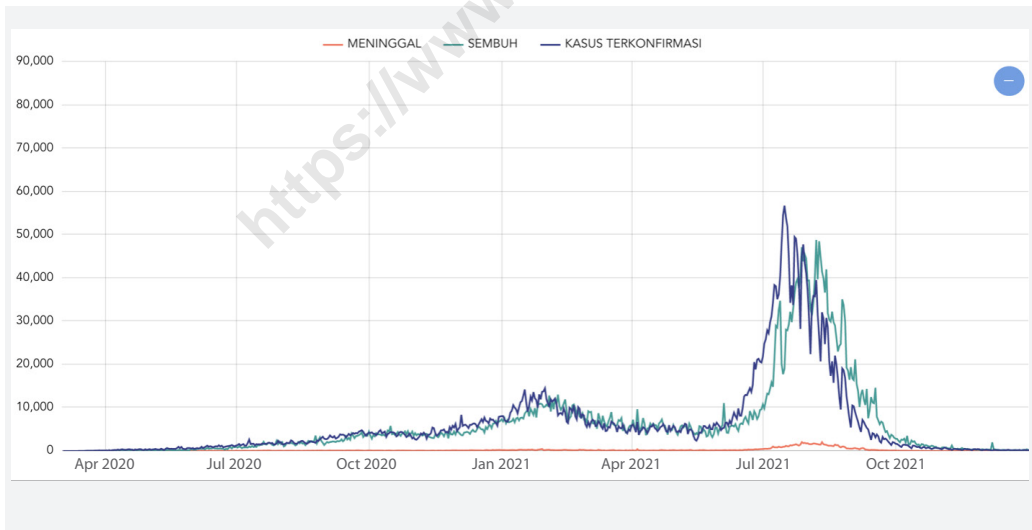


Capaian Pembangunan Manusia

2.1 Pandemi dan Pembangunan Manusia

Pandemi *Coronavirus disease* (COVID-19) mulai menghantam dunia pada awal tahun 2020. Seluruh penduduk dunia merasakan imbas dari adanya pandemi ini. Sejarah mencatatkan virus COVID-19 bermutasi menjadi beberapa varian hanya dalam waktu kurang dari dua tahun. Pada awal 2020, varian virus COVID-19 yang menjangkiti penduduk dunia adalah varian *Alpha*. *World Health Organization* (WHO) pada pertengahan tahun 2020 mengumumkan varian baru dari COVID-19 dengan nama varian *Beta* serta varian *Gamma* di penghujung tahun 2020 (<https://www.who.int/en/activities/tracking-SARS-CoV-2-variants/>). Virus COVID-19 terus bermutasi hingga pada awal 2021 WHO mengumumkan varian baru bernama varian *Delta* yang memiliki label *super spreader*.

Gambar 2.1 Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia, 2020-2021



Sumber : <https://covid19.go.id/peta-sebaran, 2022>

Indonesia juga tidak luput terdampak pandemi COVID-19. Kasus COVID-19 terkonfirmasi kali pertama di Indonesia pada awal Maret 2020. Selanjutnya, jumlah kasus terus meningkat dari waktu ke waktu. Varian *Beta* dan *Gamma* mulai menyebar di Indonesia pada penghujung tahun 2020 dan puncaknya terjadi pada awal tahun 2021. Kasus COVID-19 melandai pada triwulan kedua tahun 2021, namun kembali meningkat tajam pada triwulan ketiga tahun 2021 atau lebih dikenal dengan gelombang kedua COVID-19 di Indonesia (Gambar 2.1).

Memasuki triwulan terakhir tahun 2021, kondisi pandemi mulai terkendali. Hal ini ditandai dengan jumlah kasus yang terus mengalami penurunan serta jumlah penduduk yang sudah divaksinasi terus meningkat. Tercatat jumlah kasus pada triwulan terakhir tahun 2021 kurang dari 10.000 kasus per hari (Gambar 2.1). Selain itu, capaian vaksinasi sudah mencapai lebih dari 161,09 juta untuk vaksinasi pertama dan lebih dari 113,67 juta untuk vaksinasi kedua (Gambar 2.2).

Gambar 2.2 Capaian Vaksinasi Pertama dan Kedua COVID-19 di Indonesia (Kondisi per 31 Desember 2021)



Sumber : <https://ourworldindata.org/covid-vaccinations?country=IDN>

Pandemi COVID-19 yang mulai menyebar di Indonesia sejak awal tahun 2020 telah memberikan tekanan yang berat pada perkembangan indikator makro, tidak terkecuali dengan indikator pembangunan manusia.

2.2 Pembangunan Manusia di Tengah Disrupsi Pandemi

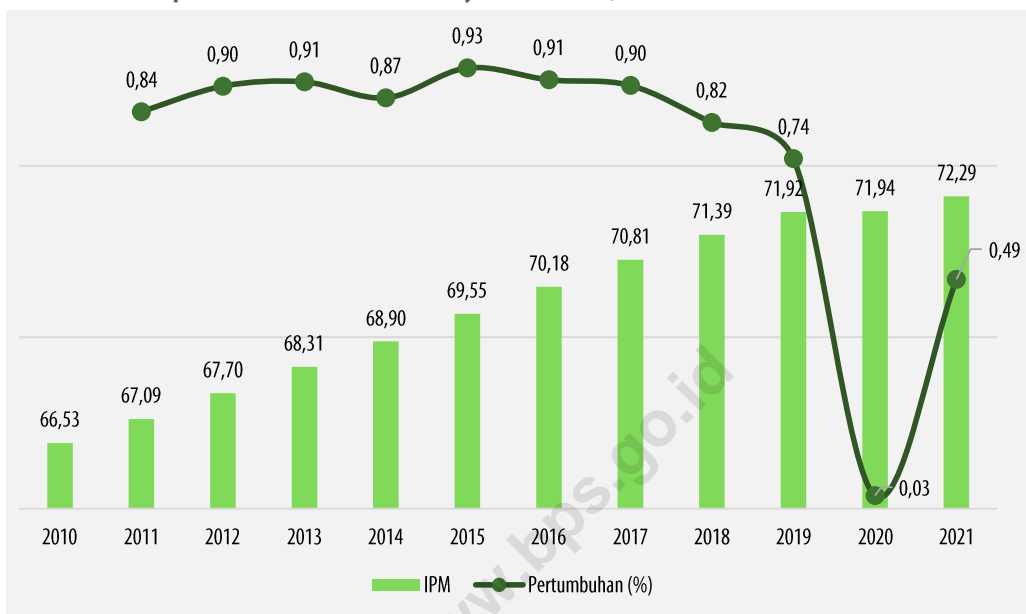
Dari tahun ke tahun, IPM Indonesia selalu meningkat, bahkan sebelum pandemi COVID-19 pertumbuhannya selalu di atas 0,7 persen. Pada masa pandemi COVID-19, IPM Indonesia masih meningkat dari 71,92 pada tahun 2019 menjadi 71,94 pada tahun 2020, kemudian kembali meningkat menjadi 72,29 pada tahun 2021 (Gambar 2.3).

Meskipun IPM Indonesia terus meningkat, pertumbuhan IPM empat tahun terakhir didominasi dengan perlambatan capaian terutama pada tahun 2020. Pada tahun 2020, IPM Indonesia hanya tumbuh sebesar 0,03 persen (Gambar 2.3), seiring dengan penyebaran COVID-19 yang semakin luas dan kemudian diikuti dengan pembatasan kegiatan di berbagai bidang.

Memasuki tahun 2021, seluruh dunia mulai beradaptasi dengan kondisi pandemi yang ada. Dimulai dengan penggalakan vaksinasi serta berbagai pengenalan kebiasaan baru yang terdiri dari pengetatan protokol kesehatan hingga penerapan *work from home* untuk penduduk bekerja dan *school from home* untuk penduduk yang masih berada di bangku

sekolah. Seiring dengan penyebaran COVID-19 yang semakin terkendali dan kegiatan ekonomi yang mulai pulih, IPM Indonesia mengalami perbaikan dan tumbuh lebih cepat pada tahun 2021, yaitu sebesar 0,49 persen (Gambar 2.3).

Gambar 2.3 Capaian IPM dan Pertumbuhannya di Indonesia, 2010-2021



Sumber : Badan Pusat Statistik

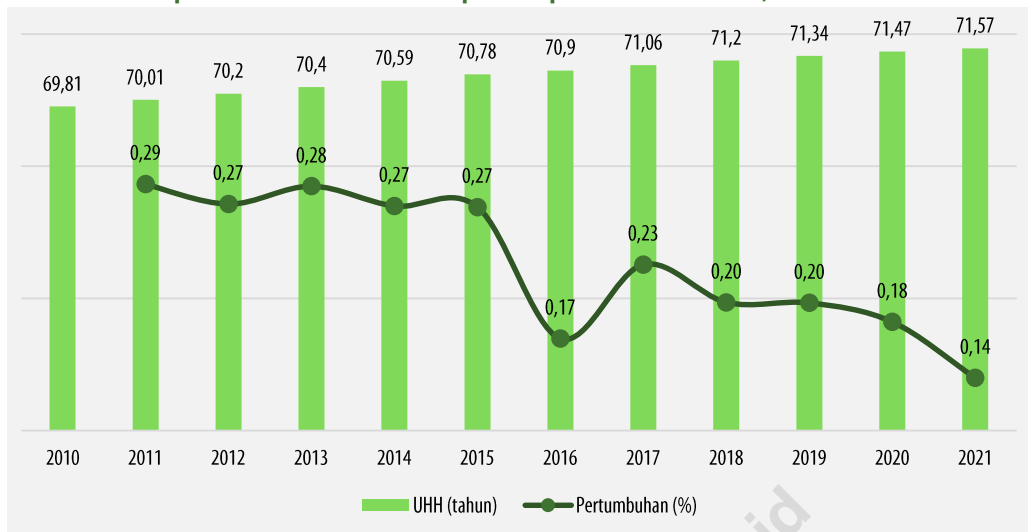
2.3 Capaian Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat Tumbuh

Dimensi umur panjang dan hidup sehat diukur dengan harapan hidup saat lahir. Harapan hidup saat lahir menunjukkan derajat kesehatan suatu negara. Semakin tinggi harapan hidup saat lahir suatu negara, semakin tinggi pula derajat kesehatan suatu negara (Jen et al, 2010).

Capaian dimensi umur panjang dan hidup sehat tahun 2021 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020. Harapan hidup saat lahir Indonesia tahun 2021 adalah 71,57 tahun. Angka ini dapat dideskripsikan sebagai anak yang baru lahir pada tahun 2021 diharapkan dapat hidup hingga 71,57 tahun. Angka ini meningkat sebesar 0,10 tahun jika dibandingkan tahun 2020 (71,47 tahun).

Namun capaian pada dimensi umur panjang dan hidup sehat mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, pertumbuhan harapan hidup saat lahir hanya sebesar 0,14 persen, sedangkan pada tahun 2020 pertumbuhannya mencapai 0,18 persen.

Gambar 2.4 Capaian dan Pertumbuhan Harapan Hidup saat Lahir Indonesia, 2010-2021

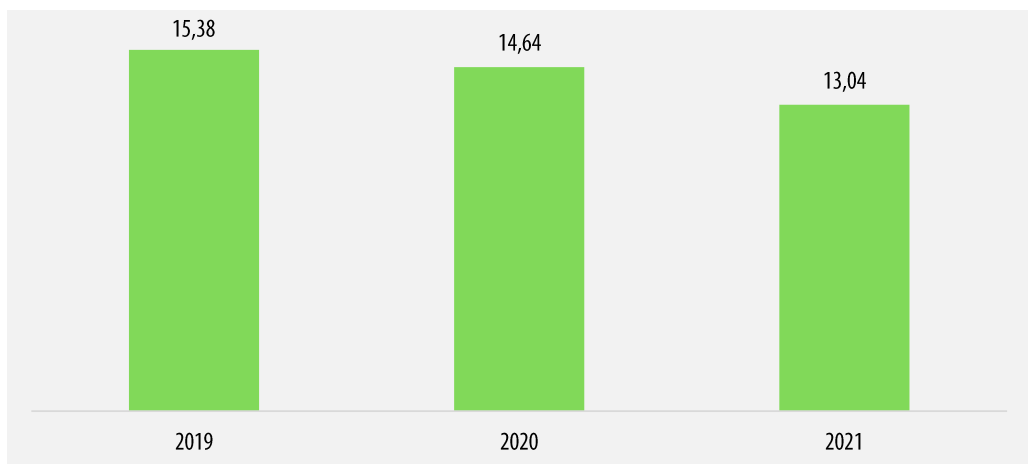


Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)

Capaian sebelum (2010-2019) dan selama (2020-2021) pandemi tergambar dalam Gambar 2.4. Baik capaian maupun pertumbuhan harapan hidup saat lahir sebelum pandemi menunjukkan hal yang positif, dimana pertumbuhannya tetap bertahan pada 0,2 persen. Ketika tahun pertama pandemi COVID-19 menyebar, pertumbuhannya melambat menjadi 0,18 persen dengan capaian sebesar 71,47 tahun.

Pandemi, yang mempengaruhi seluruh capaian dimensi pada pembangunan manusia, memberikan efek lebih panjang pada harapan hidup saat lahir. Memasuki tahun kedua pandemi, harapan hidup saat lahir masih belum pulih dari tekanan pandemi. Hal ini terlihat dari capaiannya yang terus meningkat tapi pertumbuhannya melambat, bahkan lebih lambat jika dibandingkan tahun pertama pandemi. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi, baik dari faktor internal dalam sektor kesehatan maupun faktor eksternal.

Gambar 2.5 Angka Morbiditas Indonesia, 2019-2021 (persen)

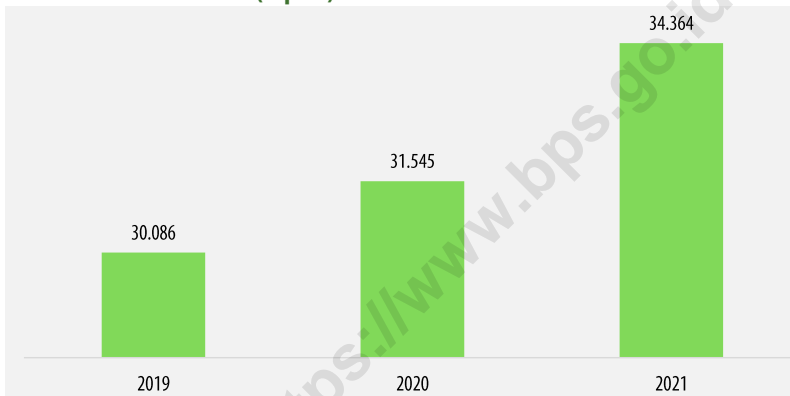


Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan teori Henrik L. Blum, derajat kesehatan penduduk suatu negara dapat diukur dari angka kematian (mortalitas) dan angka kesakitan (morbiditas). Angka morbiditas di Indonesia dalam tiga tahun terakhir terus mengalami penurunan. Pada tahun 2021, angka morbiditas di Indonesia adalah 13,04 persen. Dimana angka ini turun dari tahun sebelumnya yaitu 14,64 persen (Gambar 2.5).

Jaba et al. (2014) menyebutkan bahwa derajat kesehatan suatu populasi merupakan dampak dari sistem kesehatan serta sumber daya yang ada di wilayah tersebut. Sumber daya dalam sistem kesehatan yang memiliki peran penting dalam derajat kesehatan suatu populasi adalah jumlah dokter, lama rawat inap, tingkat imunisasi, level edukasi, dan teknologi (Ramesh and Mirmirani, 2007). Selain itu, pengeluaran per kapita sebulan untuk kesehatan juga erat kaitannya dengan derajat kesehatan penduduk (Jaba et al (2014)).

Gambar 2.6 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk untuk Kesehatan di Indonesia, 2019-2021 (rupiah)



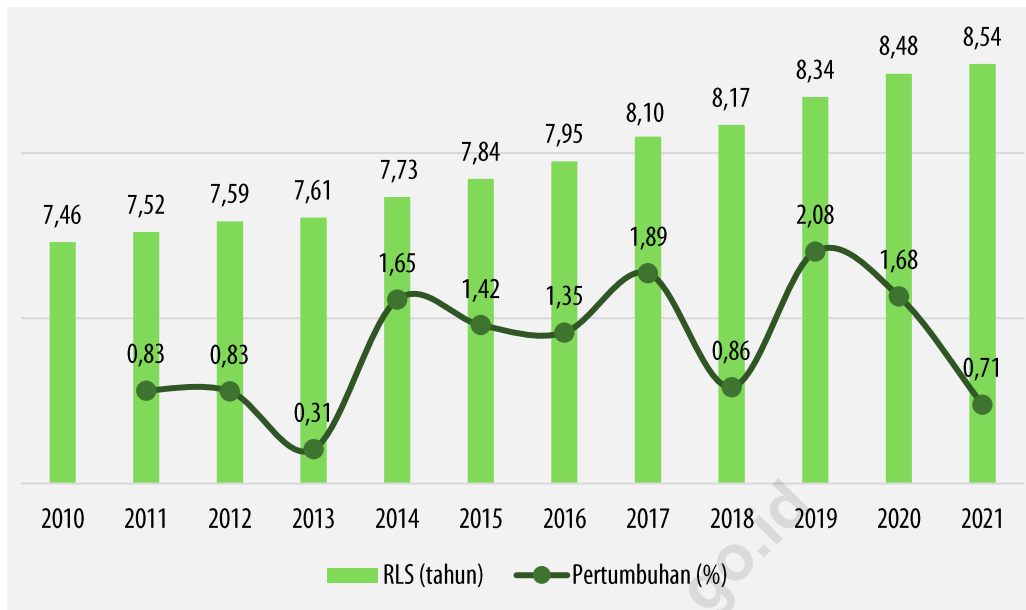
Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)

Hal ini selaras dengan pengeluaran untuk kesehatan yang dikeluarkan rumah tangga di Indonesia pada tahun 2021 yang mengalami peningkatan (BPS, 2021a). Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk untuk kesehatan tahun 2020 meningkat dengan pertumbuhan sebesar 4,85 persen dari tahun 2019 menjadi Rp31.545. Pengeluaran ini meningkat pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020 menjadi Rp34.364 per kapita sebulan dan tumbuh 8,94 persen atau hampir dua kali lipat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2020 (Gambar 2.6).

2.4 Capaian Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan dalam pembentukan indeks pembangunan manusia disusun dari rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah yang dicakup adalah rata-rata lamanya waktu yang digunakan oleh penduduk berumur 25 tahun ke atas untuk menjalani pendidikan formal, sedangkan harapan lama sekolah adalah jumlah tahun yang diharapkan akan dijalani individu berusia 7 tahun untuk menempuh pendidikan.

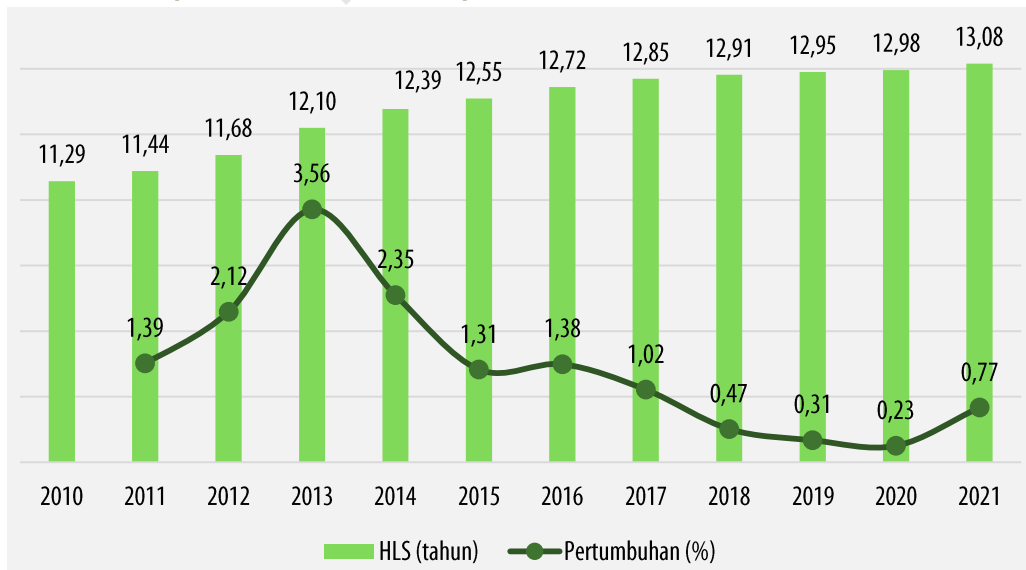
Gambar 2.7 Capaian dan Pertumbuhan Rata-rata Lama Sekolah, 2010-2021



Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)

Secara umum, kedua indikator ini memiliki tren meningkat dalam empat tahun terakhir. Rata-rata lama sekolah penduduk 25 tahun ke atas pada tahun 2021 di Indonesia yaitu 8,54 tahun. Angka ini dapat diinterpretasikan bahwa secara rata-rata, penduduk berusia 25 tahun ke atas telah menyelesaikan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII. Capaian ini meningkat jika dibandingkan tahun 2020 yang hanya sebesar 8,48 tahun (Gambar 2.7).

Gambar 2.8 Capaian dan Pertumbuhan Harapan Lama Sekolah Indonesia, 2010-2021



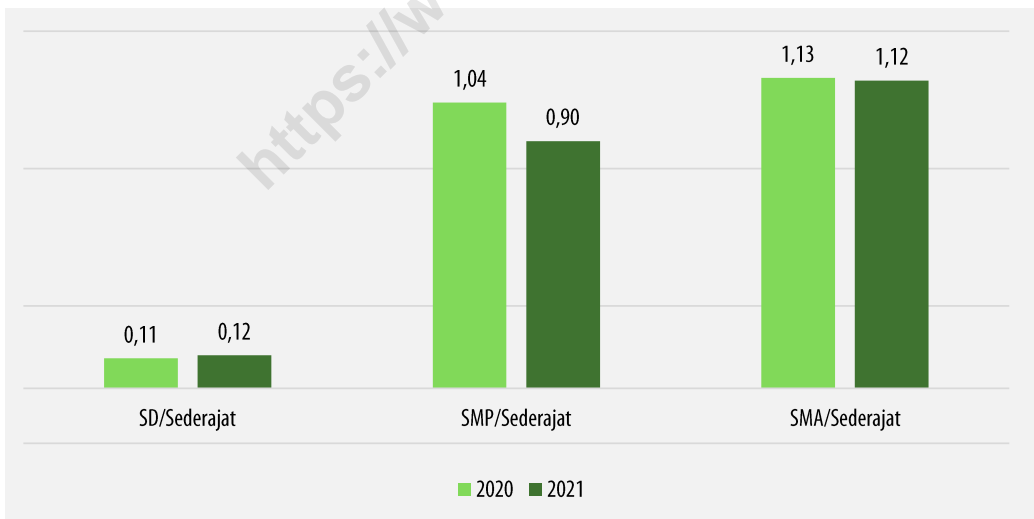
Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)

Harapan lama sekolah Indonesia pada tahun 2021 yaitu 13,08 tahun atau penduduk usia 7 tahun ke atas diharapkan dapat menyelesaikan pendidikan hingga level perguruan tinggi tahun pertama dengan kondisi aksesibilitas pendidikan yang stagnan atau tidak ada perubahan yang berarti. Harapan lama sekolah tahun 2021 meningkat sebesar 0,10 tahun dari tahun 2020 (Gambar 2.8).

Kedua indikator ini tak terlepas dari pengaruh pandemi. Meskipun kedua indikator dalam dimensi pengetahuan mengalami peningkatan, indikator rata-rata lama sekolah melambat pada tahun terakhir. Indikator rata-rata lama sekolah mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebelum pandemi melanda, terlihat dari pertumbuhan capaian ini yang mencapai 2,08 persen pada tahun 2019. Namun seketika pandemi menghantam, rata-rata lama sekolah Indonesia melambat dan hanya tumbuh sebesar 1,68 persen pada tahun 2020. Rata-rata lama sekolah terkena dampak pandemi lebih panjang jika dibandingkan dengan dimensi lain. Hal ini mengakibatkan indikator rata-rata lama sekolah tumbuh namun melambat sebesar 0,71 persen pada tahun 2021.

Lain halnya dengan indikator rata-rata lama sekolah, indikator harapan lama sekolah memiliki pola pertumbuhan yang terus melambat dari tahun 2018 hingga 2020. Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 semakin memperberat perlambatan pertumbuhan harapan lama sekolah. Pada tahun 2020, harapan lama sekolah melambat hingga 0,08 persen poin. Namun, pada tahun 2021 harapan lama sekolah kembali meningkat lebih cepat dengan pertumbuhan sebesar 0,77 persen.

Gambar 2.9 Angka Putus Sekolah di Indonesia, 2020-2021 (persen)

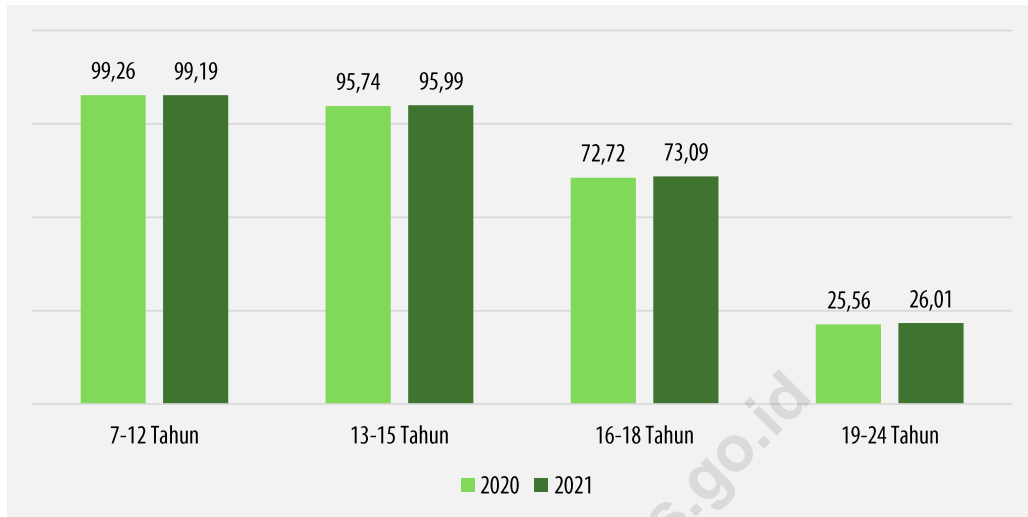


Sumber : Statistik Pendidikan 2020 dan Statistik Pendidikan 2021

Peningkatan harapan lama sekolah pada tahun 2021 sejalan dengan angka putus sekolah yang mengalami penurunan pada tahun 2021. Angka putus sekolah pada jenjang SMP/Sederajat mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 0,90 persen, dimana pada tahun 2020 mencapai 1,04 persen. Pada jenjang SMA/Sederajat angka putus sekolah juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 1,12 persen (Gambar 2.9). Selain itu, angka partisipasi sekolah juga menunjukkan arah yang sama. Angka partisipasi

sekolah di seluruh kelompok umur mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2020 kecuali pada kelompok usia 7-12 tahun (Gambar 2.10).

Gambar 2.10 Angka Partisipasi Sekolah di Indonesia, 2020-2021 (persen)



Sumber : Statistik Pendidikan 2020 dan Statistik Pendidikan 2021

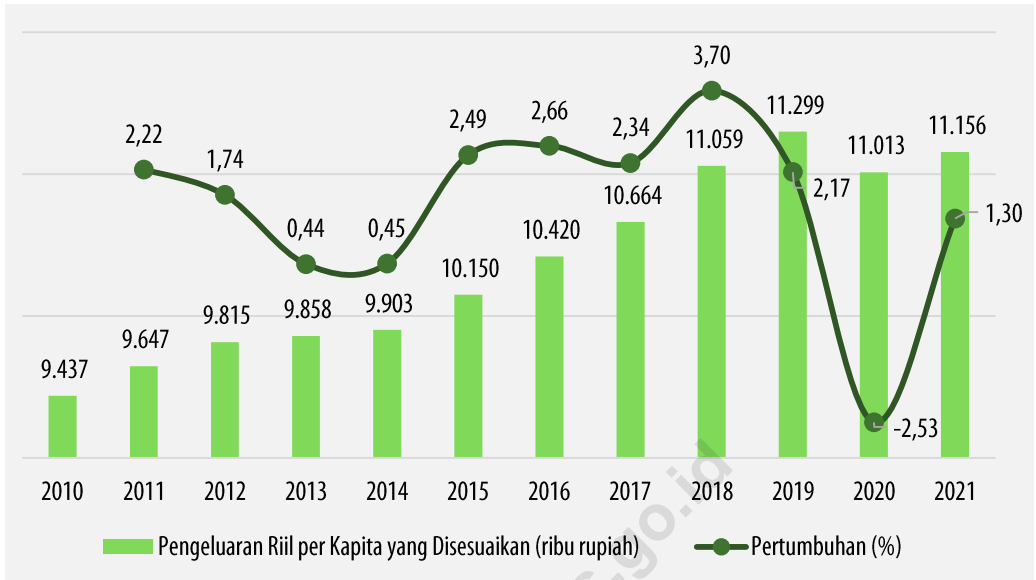
2.5 Capaian Dimensi Standar Hidup Layak Mulai Memulih

Dimensi terakhir pembentuk IPM adalah dimensi standar hidup layak yang diwakili oleh indikator pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan. Indikator ini menggambarkan kemampuan daya beli masyarakat selama periode tertentu. Capaian indikator ini memiliki tren meningkat sebelum pandemi COVID-19 menyebar. Untuk kali pertama sejak metode baru penghitungan IPM diadopsi di Indonesia, pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan pada tahun 2020 turun menjadi Rp11.013.000 per tahun. Pada tahun 2021, capaian indikator ini mulai mengalami pemulihan, dimana capaiannya meningkat menjadi Rp11.156.000 per tahun (Gambar 2.11).

Pertumbuhan pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan pada tahun 2021 yaitu sebesar 1,30 persen. Pencapaian ini belum setinggi capaian pertumbuhan sebelum pandemi COVID-19, seiring dengan perekonomian Indonesia yang belum sepenuhnya pulih seperti sebelum pandemi (Gambar 2.11).

Pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan yang mulai memulih juga didukung oleh beberapa indikator seperti persentase penduduk miskin, gini rasio, rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai per bulan, tingkat pengangguran terbuka, persentase pekerja formal, pertumbuhan PKRT, dan inflasi.

Gambar 2.11 Capaian dan Pertumbuhan Pengeluaran Riil per Kapita yang Disesuaikan di Indonesia, 2010-2021



Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)



BAB

3

**Capaian
Pembangunan Manusia
di Tingkat Daerah**

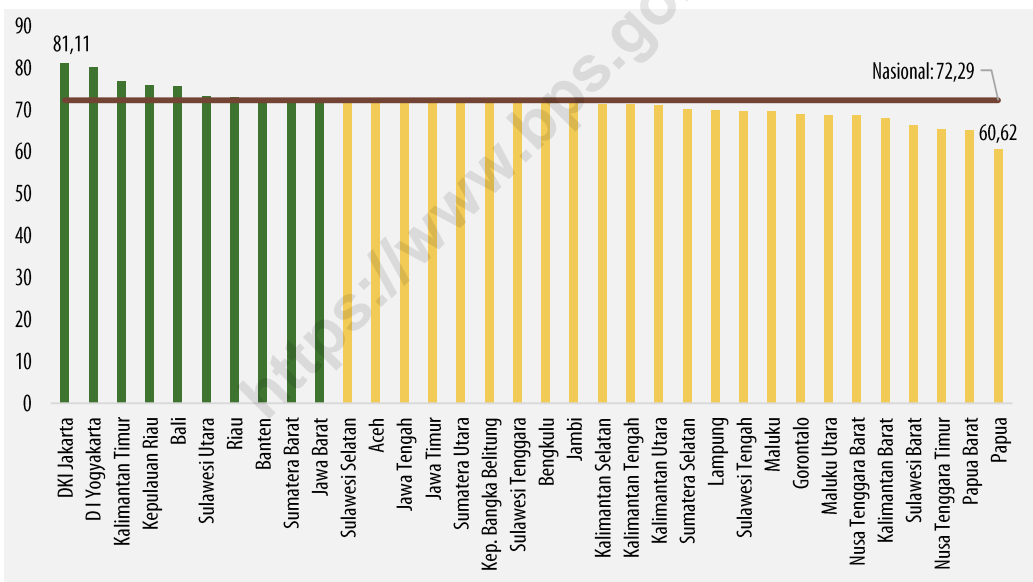


Capaian Pembangunan Manusia di Tingkat Daerah

3.1 IPM Provinsi Tumbuh Membaik

Capaian pembangunan manusia di tingkat kabupaten/kota pada tahun 2021 sangat bervariasi. IPM tertinggi dicapai oleh Kota Yogyakarta (Provinsi DI Yogyakarta) dengan indeks sebesar 87,18, sedangkan IPM terendah berada di Kabupaten Nduga (Provinsi Papua) dengan indeks sebesar 32,84.

Gambar 3.1 Capaian IPM menurut Provinsi, 2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

DKI Jakarta merupakan salah satu provinsi yang mengalami tekanan yang berat karena pandemi. Meskipun demikian, capaian IPM Provinsi DKI Jakarta masih tetap berada di posisi tertinggi sejak pertama kali IPM dihitung. Pada tahun 2021, pembangunan manusia DKI Jakarta mengalami pemulihan dengan peningkatan sebesar 0,34 poin, setelah sebelumnya hanya meningkat 0,01 poin pada tahun 2020. Peningkatan IPM DKI Jakarta 2021 terutama didukung oleh indikator pengeluaran riil per kapita yang tumbuh sebesar 1,61 persen dibandingkan tahun 2020. Pandemi COVID-19 yang semakin terkendali berpengaruh pada penurunan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga memungkinkan aktivitas ekonomi dapat kembali pulih. Hal ini kemudian mengakibatkan pengeluaran riil per kapita dan IPM DKI Jakarta mengalami peningkatan.

Di sisi lain, Provinsi Papua menempati posisi terakhir dalam pencapaian pembangunan manusia selama 2010-2021. Pada tahun 2021, IPM Provinsi Papua juga mengalami pemulihan dengan peningkatan sebesar 0,18 poin dibandingkan tahun sebelumnya, setelah tahun sebelumnya mengalami penurunan. Berbeda dengan IPM DKI Jakarta yang didukung oleh pengeluaran riil per kapita, peningkatan IPM Papua didukung oleh indikator lainnya. Pengeluaran riil per kapita Papua hanya tumbuh sebesar 0,01 persen, sedangkan indikator lainnya yaitu rata-rata lama sekolah, harapan lama sekolah, dan umur harapan hidup saat lahir masing-masing meningkat sebesar 1,05 persen; 0,27 persen; dan 0,21 persen.

Setiap daerah di Indonesia memiliki karakteristik masing-masing sehingga faktor yang mempengaruhi perkembangan pembangunan manusia di setiap daerah juga berbeda. Namun demikian, pada dasarnya pembangunan manusia tidak terlepas dari pertumbuhan ekonomi. Pemulihan ekonomi di beberapa provinsi secara umum sangat berpengaruh pada peningkatan pembangunan manusia. Hanya saja, karena pembangunan manusia bersifat jangka panjang, maka perkembangan IPM tidak sepenuhnya sejalan dengan pertumbuhan ekonomi.

Meskipun mengalami perbaikan ekonomi dibandingkan periode sebelumnya, pada tahun 2021 masih terdapat 3 provinsi yang mengalami perlambatan pertumbuhan IPM, yaitu Provinsi Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, dan Papua Barat. Peningkatan IPM Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2021 adalah sebesar 0,25 poin, sedangkan Provinsi Sulawesi Tenggara dan Papua Barat masing-masing meningkat sebesar 0,21 dan 0,17 poin. Pada tahun 2020 masing-masing provinsi tersebut meningkat sebesar 0,38 poin, 0,25 poin, dan, 0,39 poin.

Rendahnya peningkatan IPM Sulawesi Barat utamanya disebabkan oleh masih terganggunya indikator dimensi standar hidup layak (pengeluaran riil per kapita) yang tidak terkompensasi indikator dimensi lain yang tumbuh melambat. Pada tahun 2021, pengeluaran riil per kapita Sulawesi Barat mengalami penurunan sebesar 0,16 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan pengeluaran riil per kapita di Sulawesi Barat juga diiringi dengan penurunan kualitas indikator ekonomi lainnya, yaitu angka pekerja formal (turun 0,17 persen poin) dan angka kemiskinan (meningkat 0,42 persen poin).

Hal yang hampir sama juga terjadi pada Provinsi Papua Barat. Rendahnya peningkatan angka IPM tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 diakibatkan penurunan pada angka pengeluaran riil per kapita sebesar 1,94 persen. Penurunan pengeluaran riil per kapita di Papua Barat juga diiringi dengan penurunan kualitas indikator ekonomi lainnya yaitu meningkatnya persentase penduduk miskin Maret 2021 (0,47 persen poin) dan penurunan upah buruh (68,51 ribu rupiah).

Sementara itu, Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki faktor penyebab yang berbeda dengan dua provinsi sebelumnya. Pada tahun 2021 dimensi standar hidup layak Provinsi Sulawesi Tenggara sudah membaik dengan tumbuh sebesar 0,54 persen tetapi dua dimensi lainnya mengalami perlambatan pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Indikator dimensi umur panjang dan hidup sehat (angka umur harapan hidup saat lahir) hanya meningkat sebesar 0,07 persen pada tahun 2021, jauh lebih rendah dibandingkan kenaikan pada tahun 2020 yang sebesar 0,35 persen. Rendahnya capaian dimensi umur

panjang dan hidup sehat diiringi oleh penurunan capaian indikator kesehatan, yaitu penurunan rumah tangga yang memiliki akses air minum layak sebesar 0,55 persen poin dan adanya peningkatan perempuan pernah kawin dengan perkawinan pertama di bawah usia 16 tahun sebesar 0,45 persen poin. Dimensi terakhir yaitu pengetahuan yang diwakili dengan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,22 persen dan 1,00 persen. Meski demikian, peningkatan tersebut lebih rendah dibandingkan peningkatan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 harapan lama sekolah meningkat sebesar 0,74 persen dan rata-rata lama sekolah meningkat sebesar 1,46 persen.

Peningkatan yang terjadi pada seluruh provinsi menunjukkan bahwa efek dari pandemi COVID-19 terhadap pembangunan manusia berangsur dapat teratasi. Pada tahun 2020 terdapat sepuluh provinsi yang mengalami penurunan angka IPM, tetapi pada tahun 2021 IPM sepuluh provinsi tersebut sudah meningkat. Bahkan Provinsi Kalimantan Utara dan Provinsi Kalimantan Timur menjadi provinsi yang peningkatannya tertinggi pertama dan kedua setelah mengalami penurunan di tahun 2020. Peningkatan IPM Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara masing-masing sebesar 0,64 poin (0,84 persen) dan 0,56 poin (0,79 persen).

Tabel 3.1 Capaian IPM Sepuluh Provinsi yang Mengalami Penurunan pada Tahun 2020

Provinsi	UHH (Tahun)			HLS (Tahun)			RLS (Tahun)			Pengeluaran Riil per Kapita (Ribu Rupiah)			IPM		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Sumatera Barat	69,31	69,47	69,59	14,01	14,02	14,09	8,92	8,99	9,07	10,925	10,733	10,790	72,39	72,38	72,65
Riau	71,48	71,60	71,67	13,14	13,20	13,28	9,03	9,14	9,19	11,255	10,675	10,736	73,00	72,71	72,94
Sumatera Selatan	69,65	69,88	69,98	12,39	12,45	12,54	8,18	8,24	8,30	10,937	10,652	10,662	70,02	70,01	70,24
DI Yogyakarta	74,92	74,99	75,04	15,58	15,59	15,64	9,38	9,55	9,64	14,394	14,015	14,111	79,99	79,97	80,22
Nusa Tenggara Timur	66,85	67,01	67,15	13,15	13,18	13,20	7,55	7,63	7,69	7,769	7,598	7,554	65,23	65,19	65,28
Kalimantan Timur	74,22	74,33	74,61	13,69	13,72	13,81	9,70	9,77	9,84	12,359	11,728	12,116	76,61	76,24	76,88
Kalimantan Utara	72,54	72,59	72,65	12,84	12,93	12,94	8,94	9,00	9,11	9,343	8,756	9,075	71,15	70,63	71,19
Sulawesi Utara	71,58	71,69	71,76	12,73	12,85	12,94	9,43	9,49	9,62	11,115	10,791	10,882	72,99	72,93	73,30
Maluku Utara	68,18	68,33	68,45	13,63	13,67	13,68	9,00	9,04	9,09	8,308	8,032	8,140	68,70	68,49	68,76
Papua	65,65	65,79	65,93	11,05	11,08	11,11	6,65	6,69	6,76	7,336	6,954	6,955	60,84	60,44	60,62

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Peningkatan pembangunan manusia yang tinggi di Kalimantan Timur didorong oleh peningkatan dimensi standar hidup layak sebesar 3,31 persen. Peningkatan dimensi standar hidup layak diiringi dengan perbaikan indikator lain yang turut mendukung dari sisi ekonomi, antara lain penurunan angka pengangguran terbuka sebesar 0,04 persen poin, penurunan penduduk miskin per September sebesar 0,37 persen poin, dan kenaikan rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai per bulan sebesar 1,53 persen. Selain

itu, indikator dimensi lain seperti umur harapan hidup saat lahir juga meningkat pada tahun 2021 (0,38 persen), demikian juga dengan rata-rata lama sekolah (0,72 persen) dan harapan lama sekolah (0,66 persen).

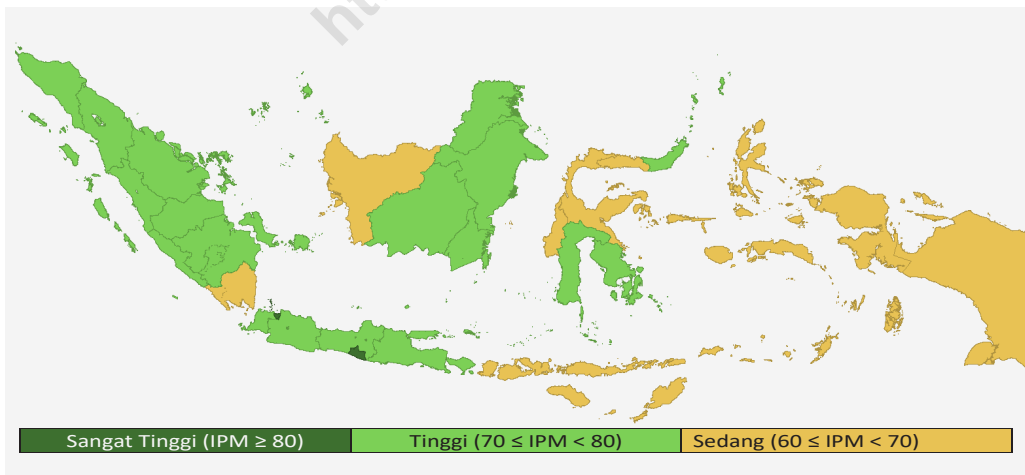
Sama halnya dengan Kalimantan Timur, peningkatan IPM Kalimantan Utara juga tidak terlepas dari perbaikan dimensi standar hidup layak yang tumbuh sebesar 3,64 persen, serta peningkatan dua dimensi lainnya. Peningkatan standar hidup layak di Kalimantan Utara juga dibarengi dengan perbaikan dari indikator ekonomi lainnya, antara lain penurunan tingkat pengangguran terbuka sebesar 0,39 persen poin dan peningkatan PDRB riil per kapita sebesar 1,94 persen.

3.2 Perubahan Status Pembangunan Manusia Provinsi 2010 dan 2021

Pada tahun 2021, status pembangunan manusia DI Yogyakarta meningkat dari “tinggi” menjadi “sangat tinggi”. Dengan peningkatan ini, jumlah provinsi dengan status pembangunan manusia “sangat tinggi” menjadi 2, yaitu DKI Jakarta dan DI Yogyakarta, sedangkan jumlah provinsi dengan status “tinggi” berkurang satu menjadi 21 dan jumlah provinsi dengan status “sedang” tetap sebanyak 11 provinsi.

Indonesia memiliki lima gugusan pulau besar, yaitu Sumatera; Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara; Kalimantan; Sulawesi; dan Maluku dan Papua. Di seluruh gugusan pulau besar tersebut telah terdapat provinsi dengan status pembangunan manusia “tinggi”, kecuali Maluku dan Papua.

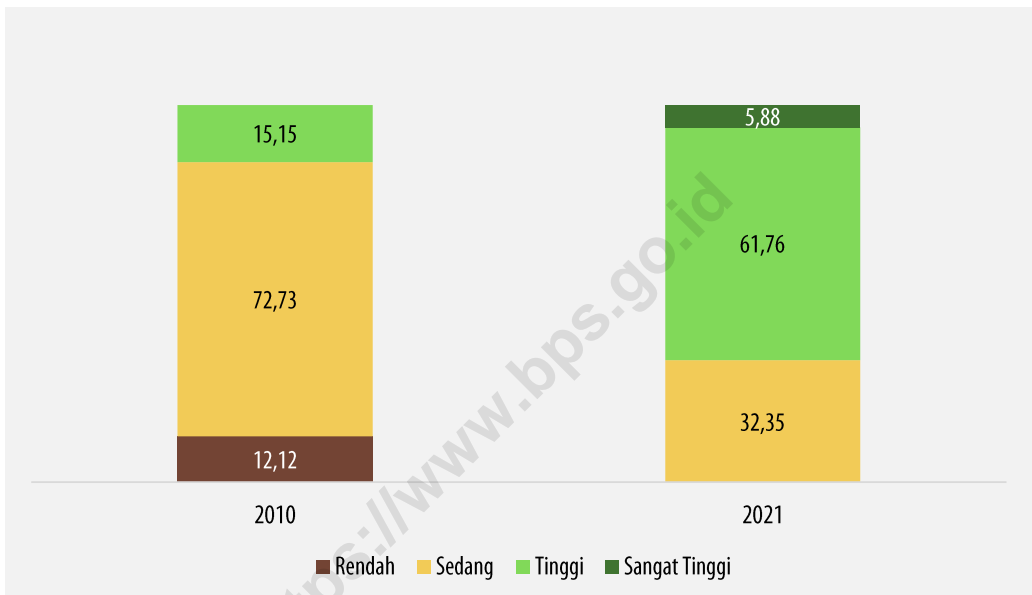
Gambar 3.2 Status Pembangunan Manusia menurut Provinsi, 2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Di Pulau Sumatera terdapat 9 provinsi dengan status pembangunan manusia “tinggi” dan 1 provinsi dengan status “sedang”. Di gugusan Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara, seluruh provinsi di Pulau Jawa dan Bali telah memiliki capaian IPM dengan status “tinggi” dan “sangat tinggi”. Sementara Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur masih berada pada kategori “sedang”. Di Pulau Kalimantan, terdapat 4 provinsi dengan status pembangunan manusia “tinggi” dan 1 provinsi dengan status “sedang”. Di gugusan Pulau Sulawesi, terdapat 3 provinsi dengan status pembangunan manusia “tinggi” dan 3 provinsi dengan status “sedang”.

Gambar 3.3 Persentase Provinsi menurut Status Pembangunan Manusia, 2010 dan 2021



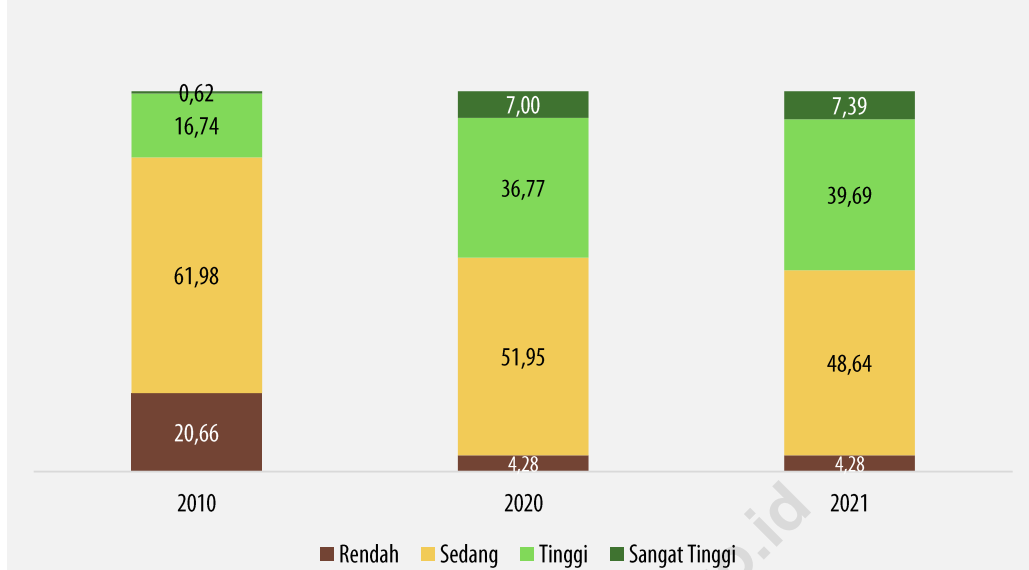
Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Selama sebelas tahun terakhir, pembangunan manusia di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup berarti. Pada tahun 2010 belum ada satupun provinsi yang memiliki status “sangat tinggi”, tapi pada tahun 2021 ada dua provinsi yang mampu mencapainya yaitu DKI Jakarta dan DI Yogyakarta. Status sangat tinggi yang dicapai DKI Jakarta sudah diperoleh sejak tahun 2017, sedangkan DI Yogyakarta baru dicapai pada tahun 2021. Sejak tahun 2018 sudah tidak ada lagi provinsi dengan status pembangunan manusia “rendah”, setelah status pembangunan manusia Papua meningkat dari “rendah” menjadi “sedang”.

3.3 Perubahan Status Pembangunan Manusia di Tingkat Kabupaten/Kota

Pada tahun 2021, pembangunan manusia di tingkat kabupaten/kota sangat bervariasi. Pada tingkat kabupaten/kota, IPM tertinggi dicapai oleh Kota Yogyakarta (Provinsi D.I. Yogyakarta) dengan capaian sebesar 87,18. Sementara itu, capaian IPM terendah berada di Kabupaten Nduga (Provinsi Papua) dengan IPM sebesar 32,84.

Gambar 3.4 Persentase Kabupaten/Kota menurut Status Pembangunan Manusia 2010, 2020, dan 2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Pada tahun 2021 sebagian besar IPM kabupaten/kota sudah berstatus “sedang”. Terdapat 250 kabupaten/kota atau 48,64 persen yang telah mencapai status ini. IPM kabupaten/kota lainnya ada yang berstatus rendah, tinggi, dan sangat tinggi dengan rincian 22 kabupaten/kota (4,28 persen) berstatus “rendah”, 204 kabupaten/kota (39,69 persen) berstatus “tinggi”, dan 38 kabupaten/kota (7,39 persen) dengan status pembangunan manusia “sangat tinggi”.

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 ketika pandemi COVID-19 mulai muncul, pada tahun 2021 terjadi peningkatan status pembangunan manusia pada 19 kabupaten/kota. Terdapat 17 kabupaten/kota yang berhasil meninggalkan status “sedang” menjadi “tinggi” dan 2 kota yang berhasil mengubah status pembangunan manusia dari “tinggi” menjadi “sangat tinggi”. Selain itu, pada tahun 2021 juga tidak ada kabupaten/kota yang mengalami penurunan status. Hal ini berbeda dengan capaian pada tahun 2020, ketika itu terdapat 4 kabupaten/kota yang mengalami penurunan status pembangunan manusia.

Dua kota yang mengalami perubahan status pembangunan dari “tinggi” menjadi “sangat tinggi” berasal dari wilayah timur yaitu Kota Ternate dan Kota Jayapura. Capaian IPM Kota Ternate adalah 80,14, meningkat sebesar 0,32 poin (0,40 persen) dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan capaian IPM Kota Jayapura adalah 80,11, meningkat sebesar 0,17 poin (0,21 persen).

Pencapaian pembangunan manusia yang diraih Kota Ternate tidak terlepas dari perbaikan ekonomi. PDRB riil Kota Ternate meningkat dari 7,19 triliun rupiah pada tahun 2020 menjadi 7,39 triliun rupiah pada tahun 2021, atau tumbuh sebesar 2,88 persen. Pertumbuhan ekonomi tahun 2021 sedikit meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2020, seiring dengan pulihnya kegiatan ekonomi yang sebelumnya sempat tertekan karena pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020 (BPS Kota Ternate, 2021). Peningkatan ini juga

beriringan dengan penurunan angka tingkat pengangguran terbuka sebesar 0,1 persen poin yang turut membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan pada akhirnya meningkatkan pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan sebesar 1,52 persen.

Tabel 3.2 Perubahan Status Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota dari Tahun 2020 ke 2021

Dari Sedang Menjadi Tinggi (1)		Dari Tinggi Menjadi Sangat Tinggi (2)
1. Padang Lawas Utara	10. Magelang	1. Kota Ternate
2. Pesisir Selatan	11. Grobogan	2. Kota Jayapura
3. Indragiri Hulu	12. Gunung Kidul	
4. Sarolangun	13. Trenggalek	
5. Batang Hari	14. Maros	
6. Bungo	15. Luwu Utara	
7. Cilacap	16. Konawe Utara	
8. Kebumen	17. Bone Bolango	
9. Pekalongan		

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Tidak jauh berbeda dengan Kota Ternate, pencapaian yang diraih oleh Kota Jayapura juga didorong peningkatan dari sisi ekonomi. Pada tahun 2021, PDRB riil Kota Jayapura meningkat sebesar 0,23 triliun rupiah menjadi 22,85 triliun rupiah, atau tumbuh sebesar 3,28 persen, seiring dengan pertumbuhan produksi pada sebagian besar lapangan usaha, sebagai dampak positif dari vaksinasi dan penyelenggaraan Pekan Olah Raga Nasional (PON) Papua (BPS Kota Jayapura, 2021).

Selain kedua kota tersebut, empat kabupaten/kota wilayah timur Indonesia juga mengalami peningkatan status. Pada tahun 2021 Kabupaten Maros, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Konawe Utara, dan Kabupaten Bone Bolango berhasil mengubah status pembangunan manusia dari sedang menjadi tinggi. Pada tahun 2021 hampir semua kabupaten/kota mengalami peningkatan angka IPM, kecuali Kabupaten Pegunungan Arfak. IPM Kabupaten Pegunungan Arfak turun sebesar 0,20 poin (0,36 persen). Penurunan IPM Kabupaten Pegunungan Arfak terutama disebabkan oleh penurunan angka pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan. Penurunan ini tidak terkompensasi oleh peningkatan indikator lainnya.

Kabupaten Pegunungan Arfak sangat bergantung pada aktivitas lapangan usaha administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial dan pertanian, kehutanan, dan perikanan. Kedua lapangan usaha tersebut berkontribusi sebesar 52,52 persen dan 28,5 persen terhadap PDRB dan pada tahun 2021 keduanya mengalami kontraksi masing-masing sebesar 0,76 persen dan 5,58 persen. Turunnya kegiatan ekonomi pada kedua lapangan usaha tersebut mengakibatkan ekonomi Kabupaten Pegunungan Arfak menjadi lesu sehingga daya beli masyarakat menjadi melemah.

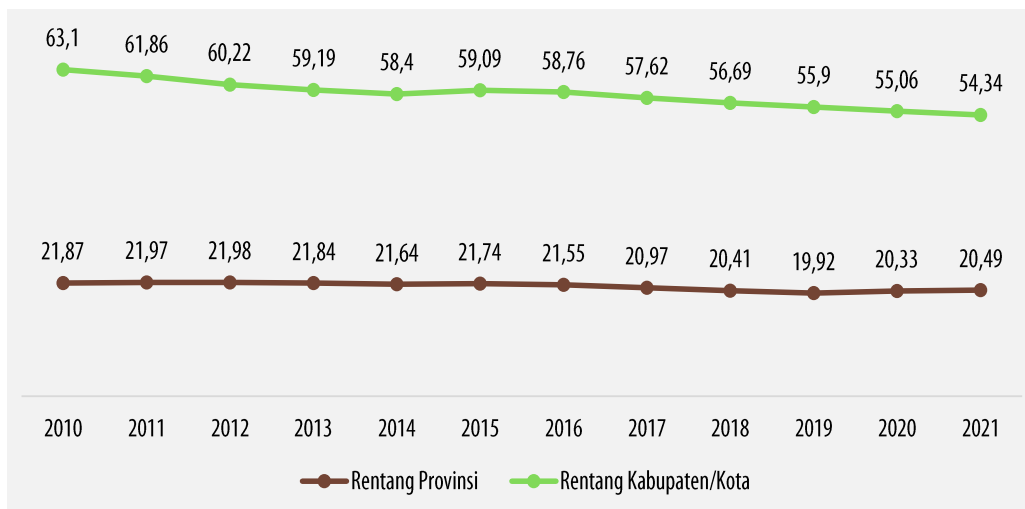
3.4 Perkembangan Disparitas Capaian Pembangunan Manusia Antarwilayah

Indonesia memiliki potensi penduduk dan sumber daya alam yang sangat besar untuk berkembang. Namun, pemanfaatan potensi yang sedemikian besar belum mampu berimbang pada pembangunan manusia secara optimal. Pembangunan manusia yang terus bergulir hingga saat ini masih menyisakan permasalahan disparitas antarwilayah. Luasnya wilayah Indonesia dan tidak meratanya pembangunan menjadi bagian dari faktor yang menyebabkan disparitas terjadi baik antarprovinsi maupun antarkabupaten/kota.

Salah satu agenda pembangunan yang dirancang dalam Rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2020-2024 adalah pengembangan wilayah untuk mengurangi kesenjangan. Adapun sasaran pembangunan kewilayahan yang menjadi prioritas pemerintah saat ini antara lain pemerataan pembangunan antarwilayah (Kawasan Barat Indonesia (KBI)-Kawasan Timur Indonesia (KTI), Jawa-luar Jawa); peningkatan keunggulan kompetitif pusat-pusat pertumbuhan wilayah, peningkatan kualitas dan akses pelayanan dasar, daya saing serta kemandirian daerah; serta sinergi pemanfaatan ruang wilayah (Pemerintah RI, 2020). Dengan sasaran pembangunan tersebut, diharapkan kesenjangan pembangunan di segala aspek dapat teratasi, termasuk kesenjangan dalam pembangunan manusia.

Dalam satu dekade terakhir, kesenjangan IPM antarwilayah sudah mulai turun meskipun dalam taraf yang relatif lambat. Pada periode 2010-2021, disparitas IPM antarprovinsi jauh lebih rendah dari disparitas IPM kabupaten/kota. Disparitas tersebut diukur dengan rentang (selisih) antara nilai IPM tertinggi dan IPM terendah. Pada level kabupaten/kota, penurunan disparitas lebih terlihat nyata. Pada tahun 2010 selisih IPM tertinggi dan terendah mencapai 63,10 poin, sedangkan pada tahun 2021 berkurang menjadi 54,34 poin.

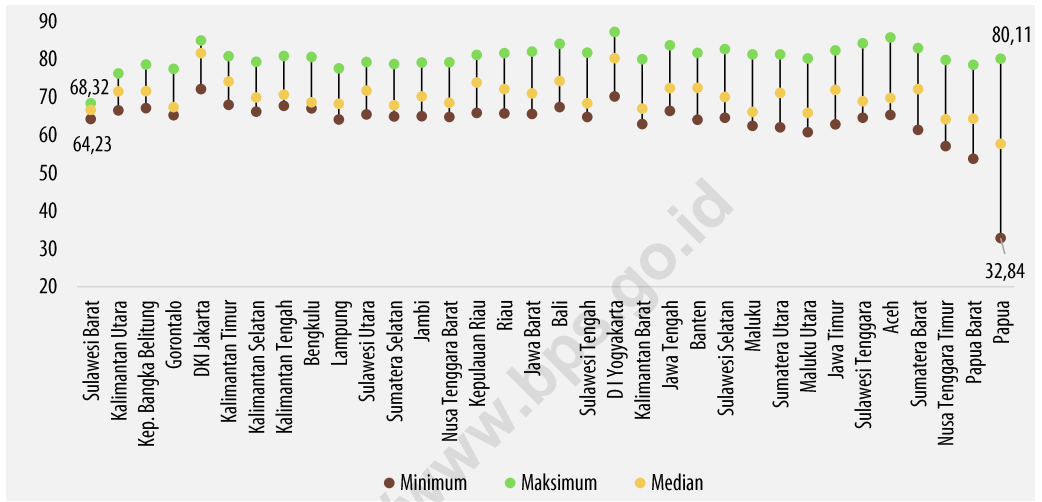
Gambar 3.5 Perkembangan Disparitas IPM Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2010-2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

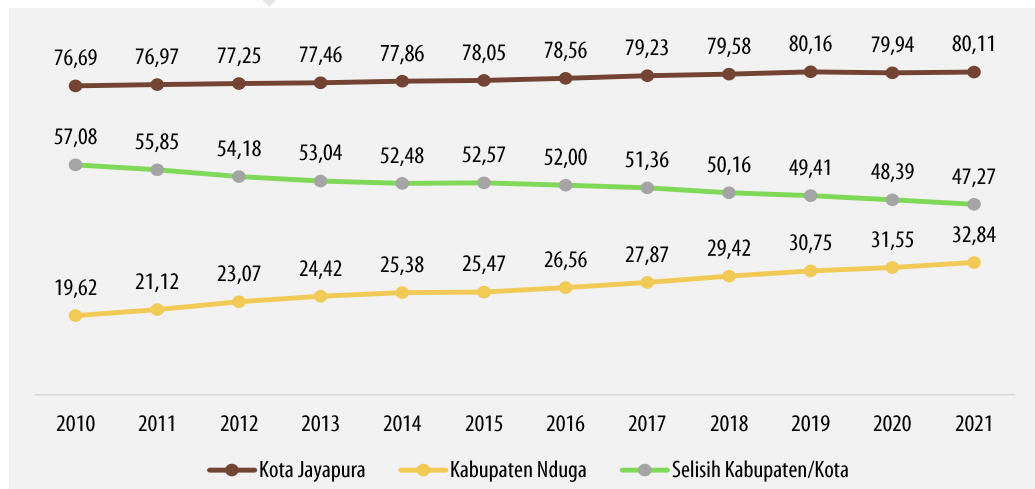
Disparitas antarkabupaten/kota dalam satu provinsi tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Disparitas terendah pada tahun 2021 masih terjadi di Provinsi Sulawesi Barat, sedangkan disparitas tertinggi terjadi di Provinsi Papua. Dalam RPJMN 2020-2024 disebutkan bahwa pembangunan di Provinsi Papua masih menghadapi permasalahan, yaitu belum optimalnya pelaksanaan otonomi khusus, pengembangan potensi unggulan berbasis sumber daya alam, pembangunan infrastruktur dan konektivitas, dan terbatasnya pelayanan dasar serta kerentanan terhadap kesenjangan sosial dan kemiskinan.

Gambar 3.6 Disparitas IPM Kabupaten/Kota di Tingkat Provinsi, 2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Gambar 3.7 Capaian IPM Kabupaten Nduga dan Kota Jayapura, 2010-2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Disparitas pembangunan manusia yang terjadi di Provinsi Papua utamanya karena perbedaan capaian antara Kota Jayapura dengan Kabupaten Nduga. Pada tahun 2021, IPM Kota Jayapura sudah mencapai 80,11 (berstatus sangat tinggi), sedangkan IPM Kabupaten Nduga sebesar 32,84 (berstatus rendah), atau terdapat perbedaan sebesar 47,27. Meskipun memiliki perbedaan yang cukup signifikan baik dari capaian dan status pembangunan manusia, disparitas yang terjadi antara Kota Jayapura dan Kabupaten Nduga semakin menyempit dari rentang waktu 2010 hingga 2021. Pada tahun 2010 perbedaan antara keduanya sebesar 57,08 sedangkan pada tahun 2021 menurun menjadi 47,27 (Gambar 3.7).


<https://www.bps.go.id>



BAB

4

**Profil
Pembangunan
Manusia
di 34 Provinsi**



Profil Pembangunan Manusia di 34 Provinsi

Pada bab sebelumnya telah dibahas tentang bagaimana pembangunan manusia di Indonesia selama masa pandemi COVID-19 tahun 2021. Dalam bab ini disajikan profil pembangunan manusia di 34 provinsi dan indikator lain yang terkait. Informasi profil pembangunan manusia ini disajikan dalam dua halaman yang berisikan gambaran tentang capaian dan status pembangunan manusia di setiap provinsi.

Halaman pertama memuat informasi tentang capaian IPM tahun 2021 dan indikator komponen penyusunnya serta rata-rata pertumbuhan selama periode 2010-2021. Informasi selanjutnya adalah perbandingan capaian IPM provinsi dengan IPM nasional. Informasi ini menunjukkan sejauh mana kinerja provinsi dalam pembangunan manusia jika dibandingkan dengan capaian nasional. Pada halaman ini juga memuat data capaian pemerataan pembangunan manusia di setiap provinsi. Informasi tersebut disajikan melalui perkembangan data disparitas dan capaian IPM kabupaten/kota tertinggi dan terendah selama tahun 2010-2021 serta status pembangunan manusia kabupaten/kota tahun 2016 dan 2021 dari masing-masing provinsi.

Halaman kedua memuat data beberapa indikator yang terkait dengan pembangunan manusia serta perubahannya antara tahun 2020-2021. Indikator-indikator tersebut memberikan informasi lain yang terkait dengan capaian pembangunan manusia di setiap provinsi. Selain itu, indikator-indikator tersebut diharapkan juga menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan sekaligus evaluasi dari upaya peningkatan pembangunan manusia di tingkat provinsi.

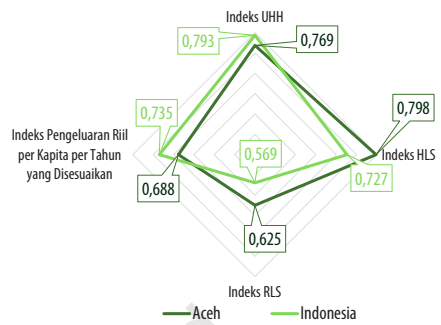
Upaya peningkatan pembangunan manusia tidak dapat berdiri sendiri. Capaian pembangunan manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tiga diantaranya terkait dengan kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Pandemi COVID-19 yang berdampak hampir di seluruh aspek kehidupan manusia menjadi tantangan tersendiri bagi pembangunan manusia Indonesia. Strategi yang tepat dan sinergi dari seluruh elemen bangsa sangat dibutuhkan untuk mengatasi berbagai tantangan dan mewujudkan pembangunan manusia yang lebih baik dan berkelanjutan.

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

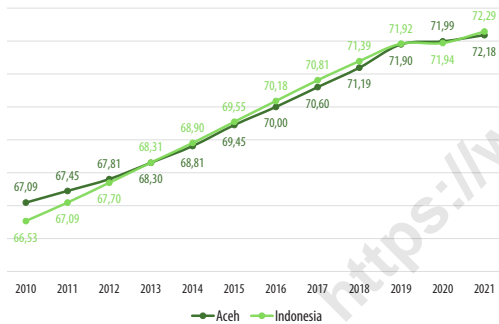
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	69,96 tahun	0,12
Harapan Lama Sekolah (HLS)	14,36 tahun	0,98
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	9,37 tahun	1,13
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp9.572 ribu	1,72

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

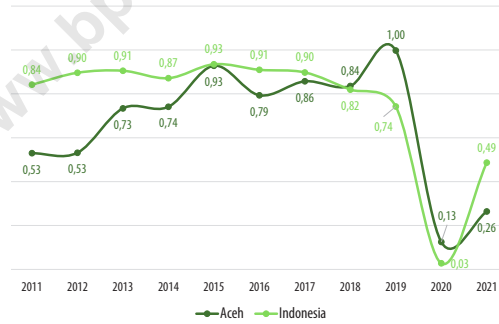
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



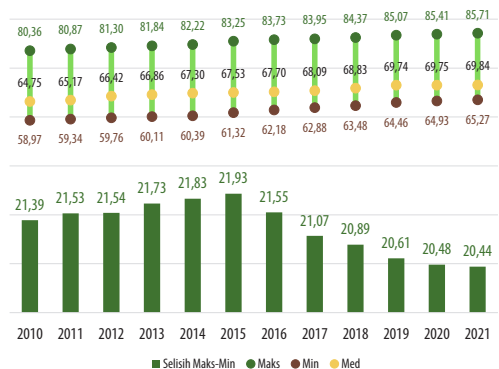
IPM 2010-2021



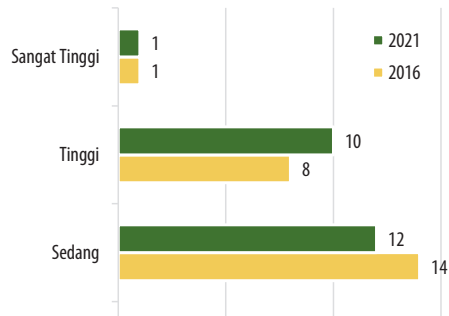
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	71,79	71,48	-0,31
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	87,66	88,79	1,13
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	12,88	12,22	-0,66
Morbiditas	%	14,04	12,35	-1,69
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	9,64	8,48	-1,16
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	89,97	91,31	1,34
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	98,23	98,65	0,42
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,84	99,67	-0,17
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	98,49	98,42	-0,07
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	83,27	83,28	0,01
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	32,50	32,61	0,11
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,13	0,42	0,29
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	3,33	2,41	-0,92
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	12,82	13,20	0,38
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	88,69	88,06	-0,63
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	87,73	87,87	0,14
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	31.633	34.680	3.047
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	25.018	25.357	339
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	2.359.905	2.361.300	1.395
Persentase Pekerja Formal ¹	%	38,12	39,31	1,19
Persentase Pekerja Informal ¹	%	61,88	60,69	-1,19
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.394.965	2.341.701	-53.264
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	6,59	6,30	-0,29
Penduduk Miskin ²	ribu orang	814,91	834,24	19,33
Penduduk Miskin ³	ribu orang	833,91	850,26	16,35
Persentase Penduduk Miskin ²	%	14,99	15,33	0,34
Persentase Penduduk Miskin ³	%	15,43	15,53	0,10
Gini Rasio ²	-	0,323	0,324	0,001
Gini Rasio ³	-	0,319	0,323	0,004

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

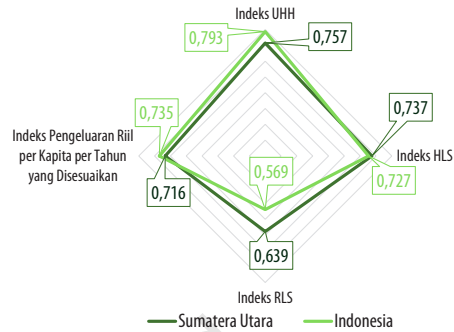
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

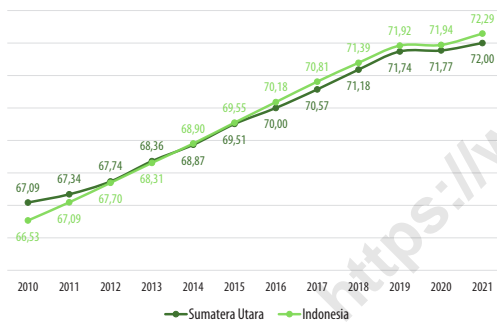
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	69,23 tahun	0,24
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,27 tahun	1,06
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	9,58 tahun	1,08
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang D disesuaikan	Rp10.499 ribu	1,21

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

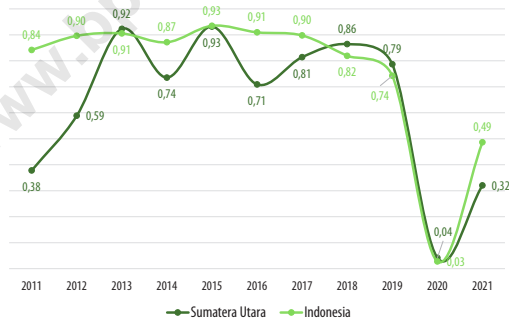
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



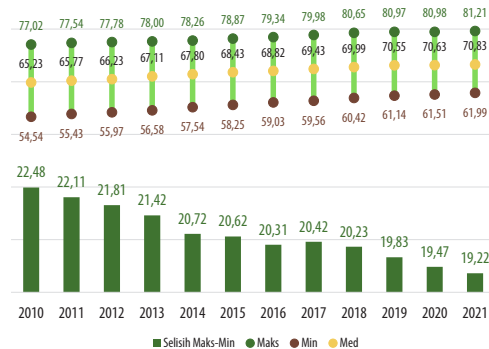
IPM 2010-2021



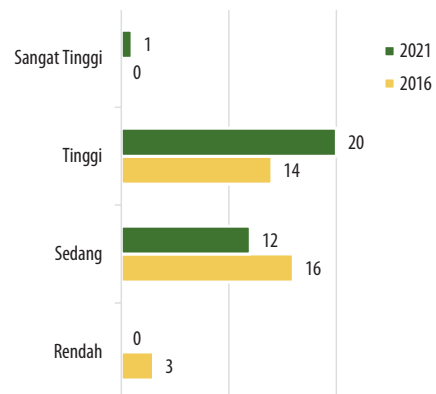
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	72,66	72,27	-0,39
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	89,68	90,89	1,21
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	7,19	7,02	-0,17
Morbiditas	%	12,24	8,78	-3,46
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	5,34	5,19	-0,15
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	83,54	87,43	3,89
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	96,30	96,47	0,17
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,44	99,32	-0,12
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	97,04	96,99	-0,05
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	78,21	78,66	0,45
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	26,98	27,05	0,07
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,44	0,50	0,06
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	4,77	4,73	-0,04
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	14,60	13,46	-1,14
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	96,90	95,48	-1,42
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	93,01	91,68	-1,33
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	54.979	57.570	2.591
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	36.175	36.666	491
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	6.842.252	7.035.850	193.598
Persentase Pekerja Formal ¹	%	40,38	40,67	0,29
Persentase Pekerja Informal ¹	%	59,62	59,33	-0,29
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.384.060	2.347.229	-36.831
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	6,91	6,33	-0,58
Penduduk Miskin ²	ribu orang	1.283,29	1.343,86	60,57
Penduduk Miskin ³	ribu orang	1.356,72	1.273,07	-83,65
Persentase Penduduk Miskin ²	%	8,75	9,01	0,26
Persentase Penduduk Miskin ³	%	9,14	8,49	-0,65
Gini Rasio ²	-	0,316	0,314	-0,002
Gini Rasio ³	-	0,314	0,313	-0,001

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

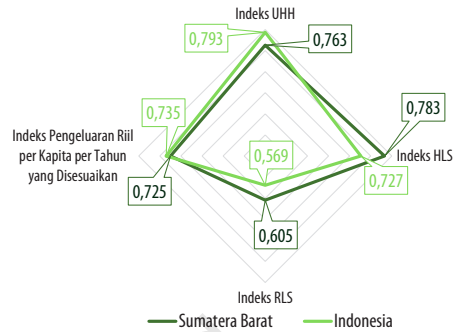
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

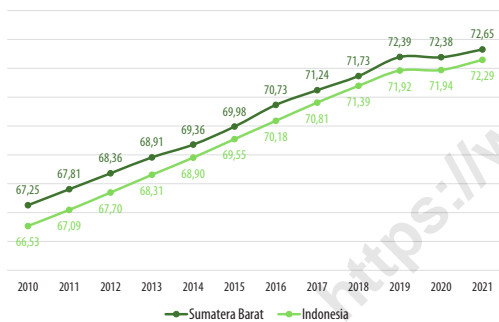
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	69,59 tahun	0,27
Harapan Lama Sekolah (HLS)	14,09 tahun	1,30
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	9,07 tahun	1,00
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp10.790 ribu	1,32

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

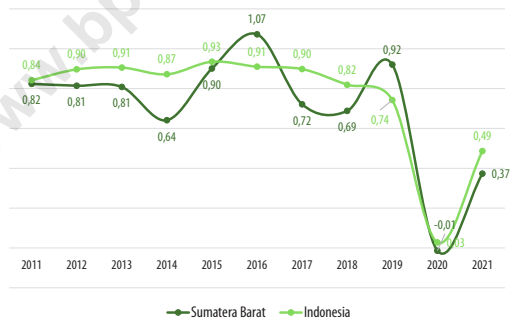
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



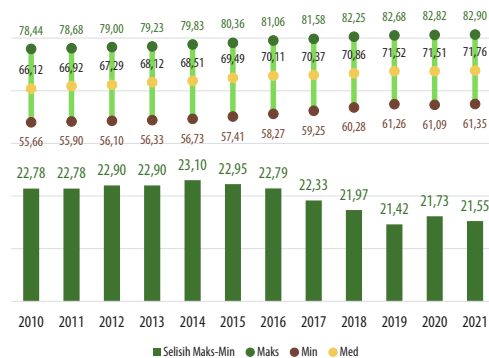
IPM 2010-2021



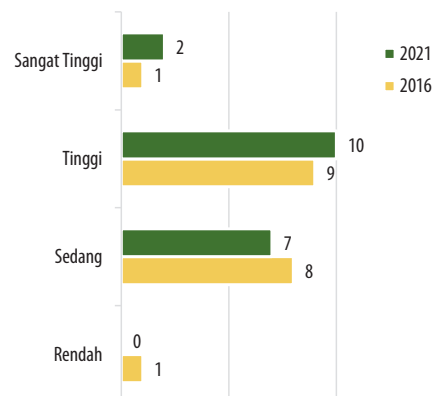
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	77,62	76,95	-0,67
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	83,37	83,40	0,03
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	14,19	11,37	-2,82
Morbiditas	%	14,39	12,38	-2,01
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	8,13	8,49	0,36
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	94,80	93,22	-1,58
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	97,29	97,86	0,57
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,61	99,61	0,00
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	96,60	96,63	0,03
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	83,68	84,07	0,39
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	35,96	36,41	0,45
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,31	0,46	0,15
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	4,59	5,16	0,57
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	17,11	14,28	-2,83
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	96,17	93,82	-2,35
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	94,34	93,62	-0,72
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	43.844	45.294	1.450
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	30.694	31.360	666
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	2.581.524	2.581.444	-80
Persentase Pekerja Formal ¹	%	33,72	35,23	1,51
Persentase Pekerja Informal ¹	%	66,28	64,77	-1,51
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.660.533	2.644.615	-15.918
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	6,88	6,52	-0,36
Penduduk Miskin ²	ribu orang	344,23	370,67	26,44
Penduduk Miskin ³	ribu orang	364,79	339,93	-24,86
Persentase Penduduk Miskin ²	%	6,28	6,63	0,35
Persentase Penduduk Miskin ³	%	6,56	6,04	-0,52
Gini Rasio ²	-	0,305	0,306	0,001
Gini Rasio ³	-	0,301	0,300	-0,001

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

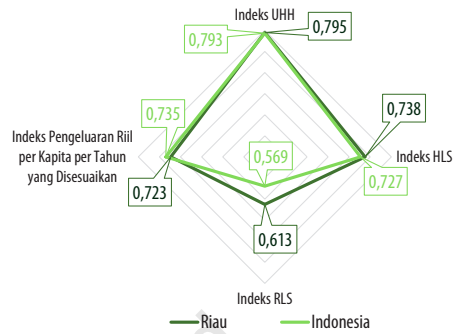
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

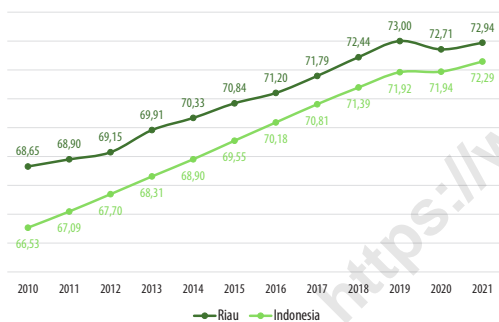
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	71,67 tahun	0,20
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,28 tahun	1,11
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	9,19 tahun	0,98
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp10.736 ribu	0,78

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

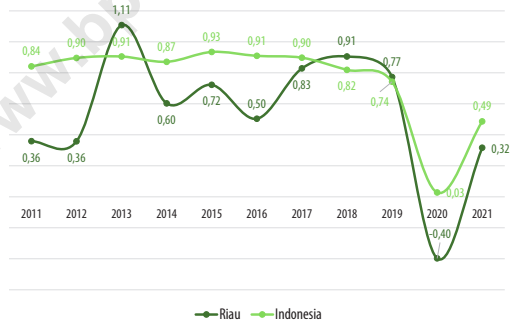
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



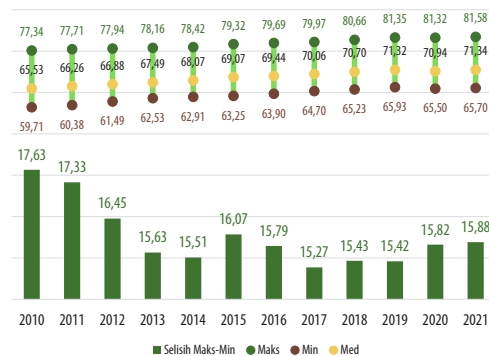
IPM 2010-2021



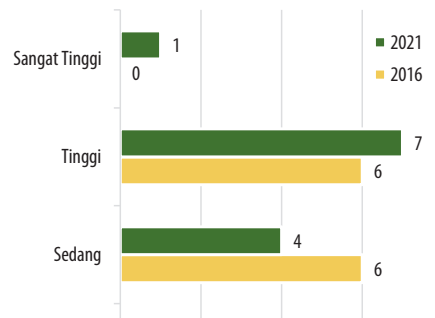
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	71,68	71,56	-0,12
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	88,25	89,76	1,51
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	4,63	4,28	-0,35
Morbiditas	%	11,63	9,93	-1,70
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	9,81	9,19	-0,62
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	78,68	81,81	3,13
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	95,82	95,45	-0,37
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,53	99,65	0,12
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	95,53	95,66	0,13
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	77,42	77,81	0,39
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	28,35	28,79	0,44
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,28	0,44	0,16
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	7,04	6,15	-0,89
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	17,22	16,22	-1,00
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	98,03	96,90	-1,13
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	92,94	95,69	2,75
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	114.332	129.853	15.521
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	76.883	77.993	1.110
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	3.022.988	3.148.947	125.959
Persentase Pekerja Formal ¹	%	44,03	45,43	1,40
Persentase Pekerja Informal ¹	%	55,97	54,57	-1,40
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.692.523	2.626.889	-65.634
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	6,32	4,42	-1,90
Penduduk Miskin ²	ribu orang	483,39	500,81	17,42
Penduduk Miskin ³	ribu orang	491,22	496,66	5,44
Persentase Penduduk Miskin ²	%	6,82	7,12	0,30
Persentase Penduduk Miskin ³	%	7,04	7,00	-0,04
Gini Rasio ²	-	0,329	0,326	-0,003
Gini Rasio ³	-	0,321	0,327	0,006

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

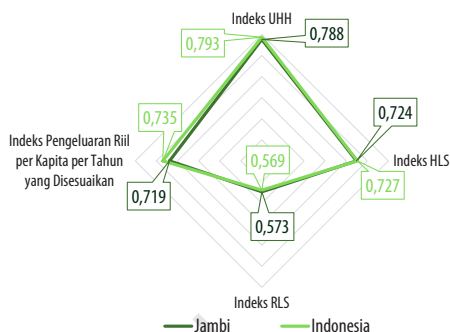
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

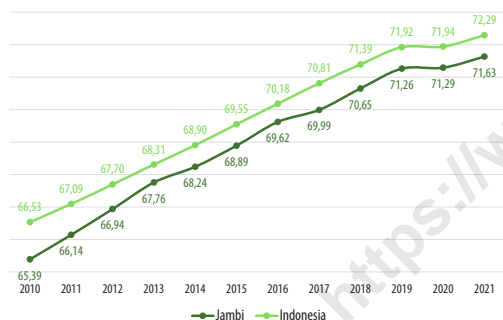
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	71,22 tahun	0,17
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,04 tahun	1,28
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	8,6 tahun	1,46
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp10.588 ribu	2,04

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

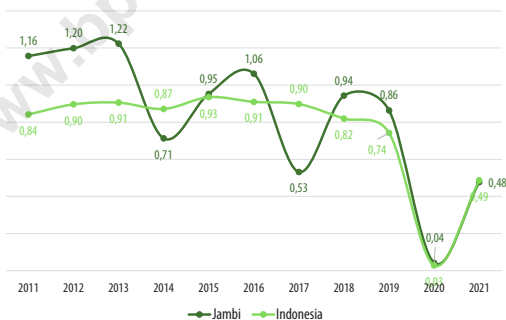
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



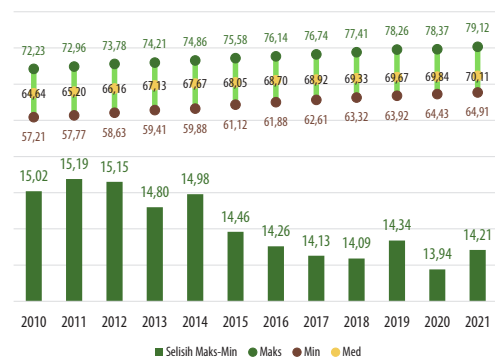
IPM 2010-2021



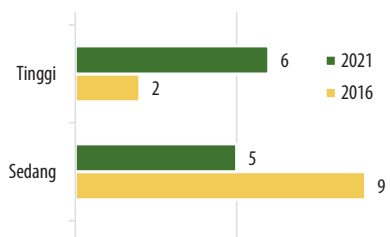
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" dan "Sangat Tinggi" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	63,67	63,97	0,30
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	78,86	79,70	0,84
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	9,29	7,20	-2,09
Morbiditas	%	9,66	7,16	-2,50
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	16,54	16,10	-0,44
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	70,80	73,07	2,27
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	93,37	95,21	1,84
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,82	99,66	-0,16
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	96,41	96,39	-0,02
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	72,37	72,50	0,13
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	23,75	24,14	0,39
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,24	0,37	0,13
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	6,33	6,19	-0,14
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	22,83	20,76	-2,07
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	85,99	85,21	-0,78
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	88,16	83,62	-4,54
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	58.286	65.193	6.907
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	41.953	42.922	970
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	1.739.003	1.746.840	7.837
Persentase Pekerja Formal ¹	%	37,26	37,99	0,73
Persentase Pekerja Informal ¹	%	62,74	62,01	-0,73
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.205.868	2.268.338	62.470
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	5,13	5,09	-0,04
Penduduk Miskin ²	ribu orang	277,80	293,86	16,06
Penduduk Miskin ³	ribu orang	288,10	279,86	-8,24
Persentase Penduduk Miskin ²	%	7,58	8,09	0,51
Persentase Penduduk Miskin ³	%	7,97	7,67	-0,30
Gini Rasio ²	-	0,320	0,321	0,001
Gini Rasio ³	-	0,316	0,315	-0,001

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

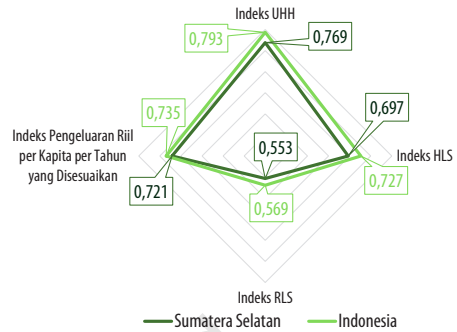
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

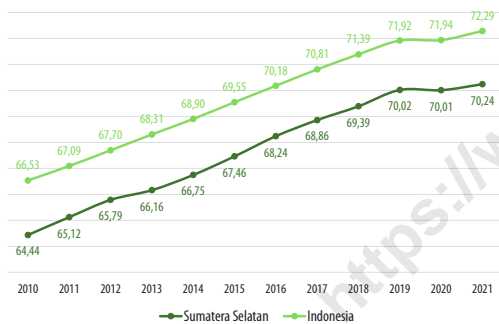
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	69,98 tahun	0,22
Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,54 tahun	1,17
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	8,3 tahun	1,13
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp10.662 ribu	2,04

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

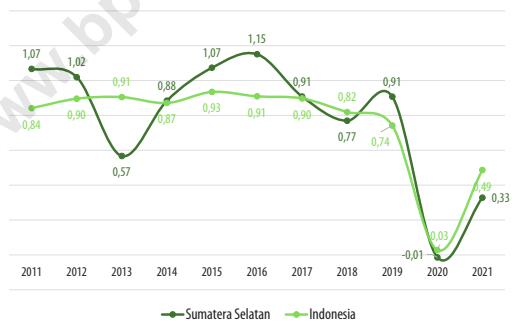
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



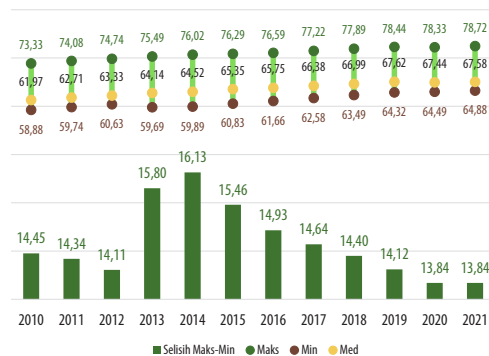
IPM 2010-2021



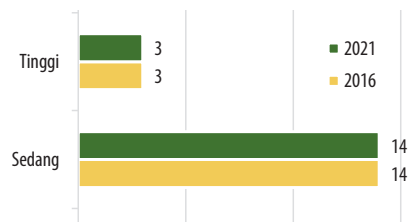
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" dan "Sangat Tinggi" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	64,67	66,70	2,03
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	80,78	84,70	3,92
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	8,11	7,76	-0,35
Morbiditas	%	12,20	12,06	-0,14
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	13,56	12,81	-0,75
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	83,05	82,92	-0,13
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	95,30	95,69	0,39
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,71	99,65	-0,06
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	94,61	94,85	0,24
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	70,91	71,53	0,62
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	18,45	18,81	0,36
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,43	0,51	0,08
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	8,08	7,42	-0,66
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	23,37	21,17	-2,20
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	94,66	92,94	-1,72
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	89,98	90,28	0,30
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	54.084	57.487	3.403
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	37.323	38.173	849
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	4.091.383	4.179.708	88.325
Persentase Pekerja Formal ¹	%	34,74	35,84	1,10
Persentase Pekerja Informal ¹	%	65,26	64,16	-1,10
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.231.143	2.225.264	-5.879
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	5,51	4,98	-0,53
Penduduk Miskin ²	ribu orang	1.081,58	1.113,76	32,18
Penduduk Miskin ³	ribu orang	1.119,65	1.116,61	-3,04
Persentase Penduduk Miskin ²	%	12,66	12,84	0,18
Persentase Penduduk Miskin ³	%	12,98	12,79	-0,19
Gini Rasio ²	-	0,339	0,341	0,002
Gini Rasio ³	-	0,338	0,340	0,002

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

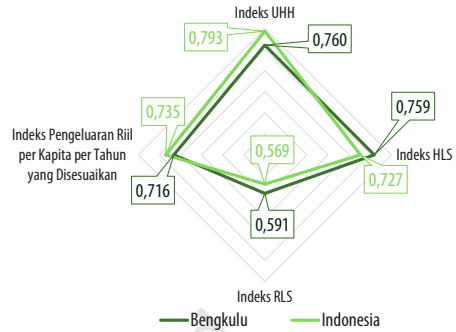
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

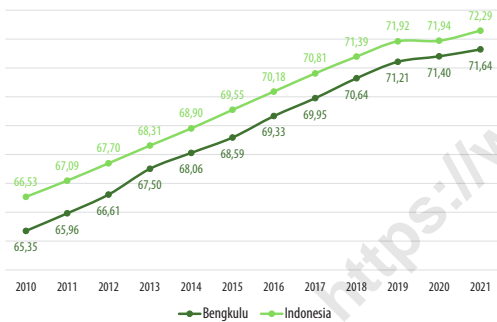
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	69,42 tahun	0,21
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,67 tahun	1,51
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	8,87 tahun	1,12
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp10.487 ribu	1,97

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

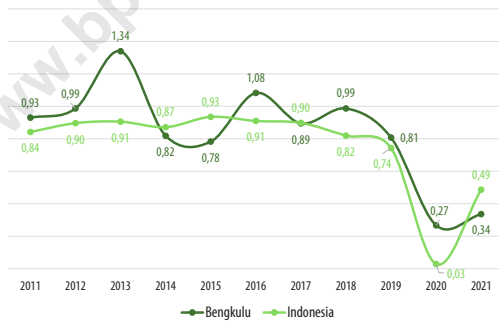
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



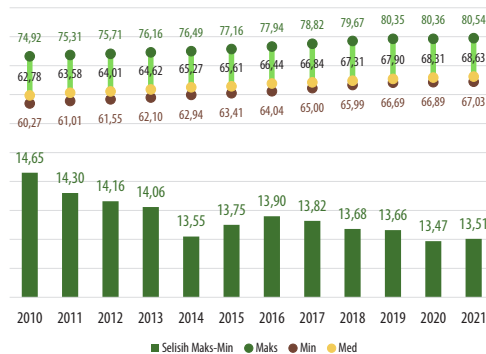
IPM 2010-2021



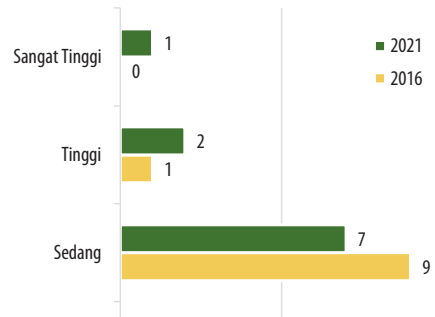
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	52,26	53,15	0,89
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	62,47	67,39	4,92
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	9,01	7,08	-1,93
Morbiditas	%	14,09	12,46	-1,63
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	15,71	15,78	0,07
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	80,47	81,40	0,93
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	97,78	98,81	1,03
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,78	99,76	-0,02
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	97,49	97,49	0,00
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	79,72	79,75	0,03
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	29,99	30,46	0,47
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,10	0,34	0,24
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	5,21	3,75	-1,46
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	17,47	19,51	2,04
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	96,07	93,48	-2,59
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	91,28	89,68	-1,60
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	36.553	39.143	2.591
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	23.106	23.532	426
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	1.031.881	1.021.775	-10.106
Persentase Pekerja Formal ¹	%	30,77	31,84	1,07
Persentase Pekerja Informal ¹	%	69,23	68,16	-1,07
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.540.846	2.562.262	21.416
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	4,07	3,65	-0,42
Penduduk Miskin ²	ribu orang	302,58	306,00	3,42
Penduduk Miskin ³	ribu orang	306,00	291,79	-14,21
Persentase Penduduk Miskin ²	%	15,03	15,22	0,19
Persentase Penduduk Miskin ³	%	15,30	14,43	-0,87
Gini Rasio ²	-	0,334	0,326	-0,008
Gini Rasio ³	-	0,323	0,321	-0,002

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

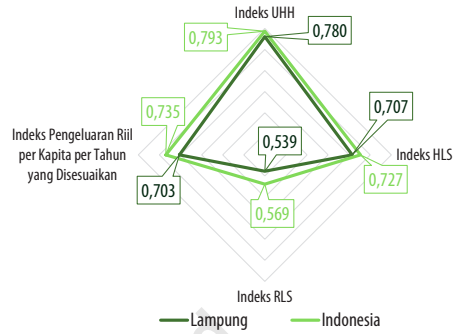
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

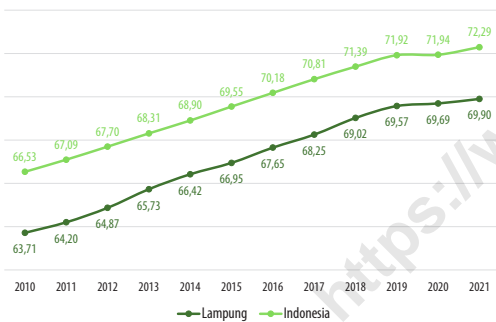
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	70,73 tahun	0,24
Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,73 tahun	1,44
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	8,08 tahun	0,98
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp10.038 ribu	2,13

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

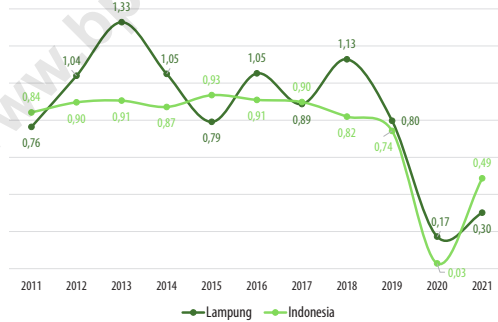
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



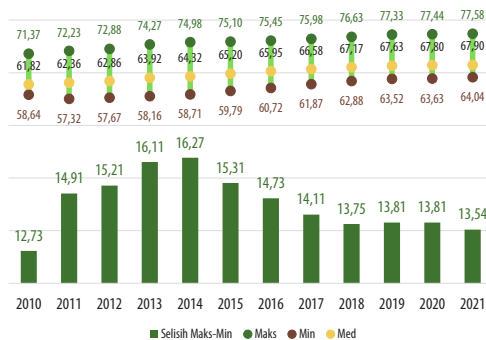
IPM 2010-2021



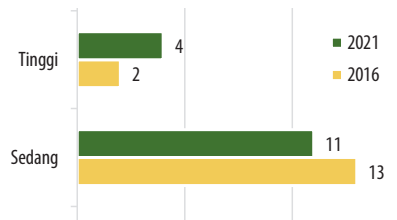
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" dan "Sangat Tinggi" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	62,61	65,86	3,25
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	74,97	80,20	5,23
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	3,07	2,57	-0,50
Morbiditas	%	14,49	12,17	-2,32
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	14,54	13,81	-0,73
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	89,12	92,30	3,18
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	97,32	97,74	0,42
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,74	99,53	-0,21
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	95,24	95,58	0,34
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	71,34	71,72	0,38
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	21,04	21,17	0,13
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,26	0,37	0,11
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	8,41	7,35	-1,06
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	22,96	21,85	-1,11
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	97,29	92,01	-5,28
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	89,78	89,72	-0,06
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	39.347	40.950	1.604
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	26.744	27.197	454
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	4.280.109	4.284.320	4.211
Persentase Pekerja Formal ¹	%	27,74	28,69	0,95
Persentase Pekerja Informal ¹	%	72,26	71,31	-0,95
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.185.101	2.197.346	12.245
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	4,67	4,69	0,02
Penduduk Miskin ²	ribu orang	1.049,32	1.083,93	34,61
Penduduk Miskin ³	ribu orang	1.091,14	1.007,02	-84,12
Persentase Penduduk Miskin ²	%	12,34	12,62	0,28
Persentase Penduduk Miskin ³	%	12,76	11,67	-1,09
Gini Rasio ²	-	0,327	0,323	-0,004
Gini Rasio ³	-	0,320	0,314	-0,006

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

³ Kondisi September

Kep. Bangka Belitung

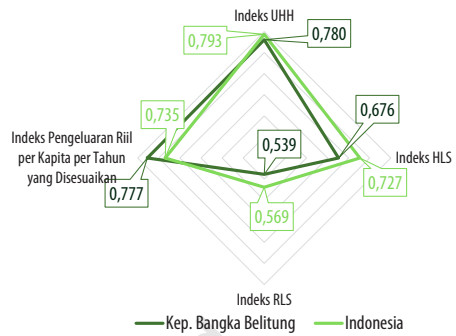
IPM 2021: **71,69** Status Pembangunan Manusia: **TINGGI**
 Pertumbuhan 2021: **0,31%** Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021: **0,75%**

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

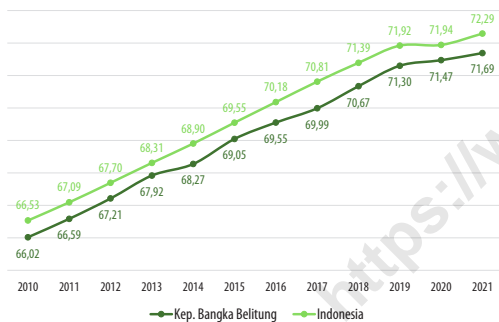
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	70,73 tahun	0,21
Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,17 tahun	1,37
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	8,08 tahun	1,22
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp12.819 ribu	1,65

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

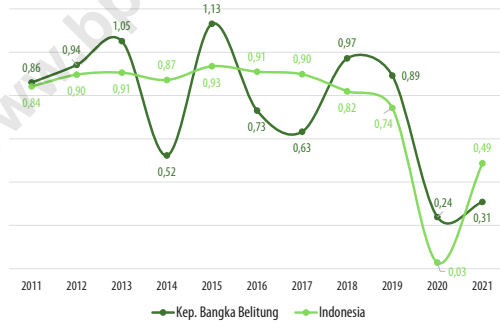
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



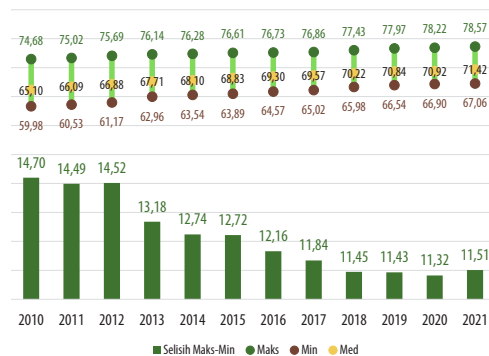
IPM 2010-2021



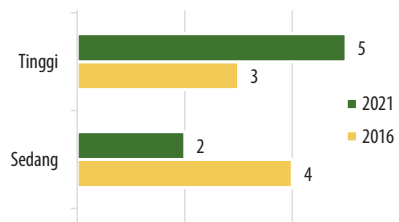
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" dan "Sangat Tinggi" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	83,19	83,06	-0,13
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	75,06	73,40	-1,66
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	5,28	3,15	-2,13
Morbiditas	%	11,98	9,81	-2,17
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	12,96	12,26	-0,70
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	95,66	95,36	-0,30
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	99,67	99,37	-0,30
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,70	99,47	-0,23
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	93,34	93,17	-0,17
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	67,75	68,15	0,40
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	17,47	18,02	0,55
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,74	0,43	-0,31
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	9,47	10,56	1,09
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	28,02	24,83	-3,19
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	96,65	95,24	-1,41
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	92,14	91,52	-0,62
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	52.007	58.339	6.332
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	36.303	37.579	1.276
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	699.881	701.441	1.560
Persentase Pekerja Formal ¹	%	47,07	49,07	2,00
Persentase Pekerja Informal ¹	%	52,93	50,93	-2,00
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.436.156	2.644.207	208.051
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	5,25	5,03	-0,22
Penduduk Miskin ²	ribu orang	68,39	72,71	4,32
Penduduk Miskin ³	ribu orang	72,05	69,70	-2,35
Persentase Penduduk Miskin ²	%	4,53	4,90	0,37
Persentase Penduduk Miskin ³	%	4,89	4,67	-0,22
Gini Rasio ²	-	0,262	0,256	-0,006
Gini Rasio ³	-	0,257	0,247	-0,010

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

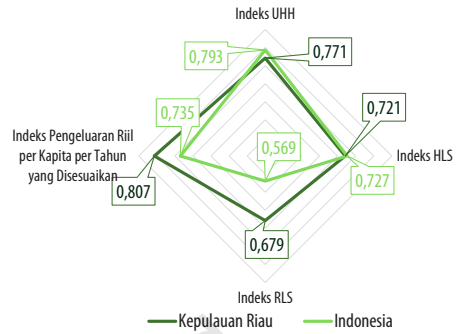
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

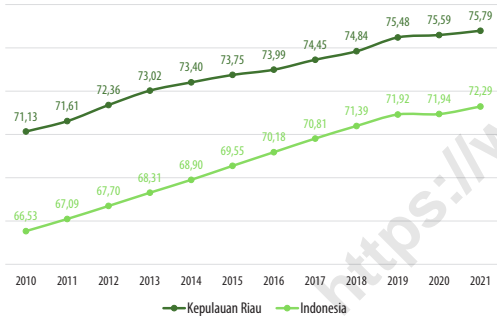
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	70,12 tahun	0,22
Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,98 tahun	1,10
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	10,18 tahun	0,74
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp14.122 ribu	1,29

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

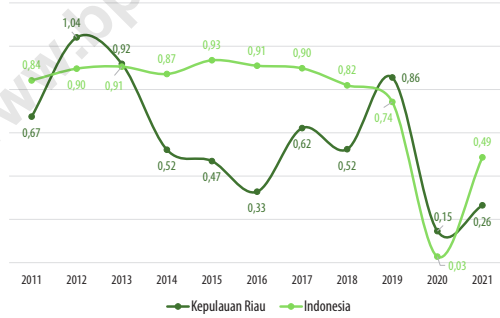
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



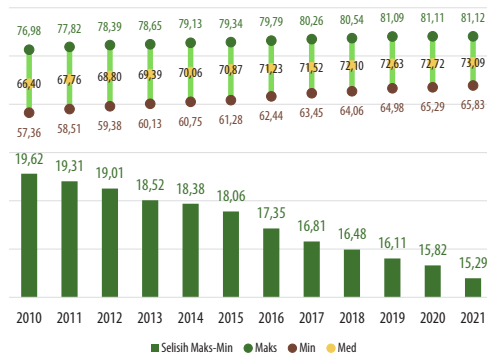
IPM 2010-2021



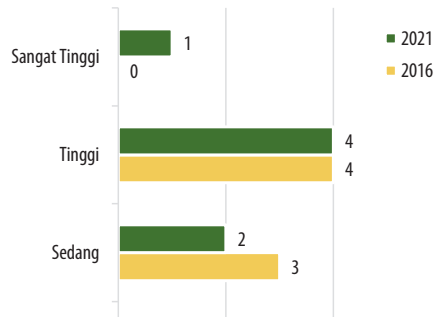
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	91,50	91,99	0,49
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	90,41	90,83	0,42
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	1,01	0,48	-0,53
Morbiditas	%	7,81	5,06	-2,75
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	5,36	5,49	0,13
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	94,30	95,89	1,59
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	99,46	98,82	-0,64
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,55	99,62	0,07
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	98,82	98,85	0,03
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	84,62	84,40	-0,22
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	19,71	19,83	0,12
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,37	0,11	-0,26
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	3,52	3,76	0,24
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	9,31	10,72	1,41
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	94,88	91,20	-3,68
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	91,67	87,33	-4,34
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	123.529	130.125	6.596
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	85.013	85.426	413
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	1.016.600	1.087.419	70.819
Persentase Pekerja Formal ¹	%	61,78	64,80	3,02
Persentase Pekerja Informal ¹	%	38,22	35,20	-3,02
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	4.186.844	4.056.847	-129.997
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	10,34	9,91	-0,43
Penduduk Miskin ²	ribu orang	131,97	144,46	12,49
Penduduk Miskin ³	ribu orang	142,61	137,75	-4,86
Persentase Penduduk Miskin ²	%	5,92	6,12	0,20
Persentase Penduduk Miskin ³	%	6,13	5,75	-0,38
Gini Rasio ²	-	0,339	0,343	0,004
Gini Rasio ³	-	0,334	0,339	0,005

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

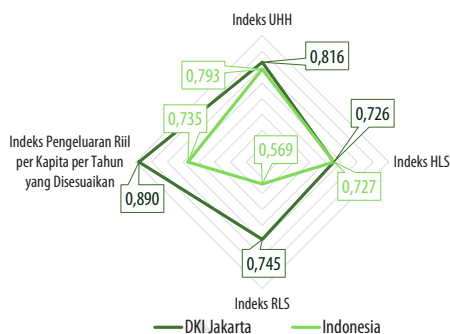
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

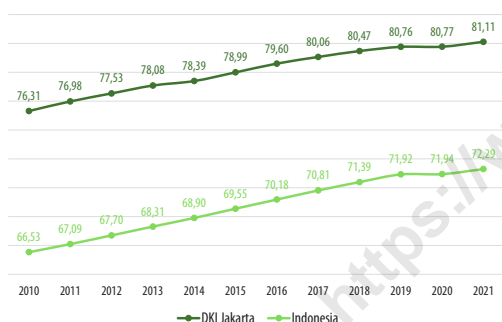
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	73,01 tahun	0,16
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,07 tahun	0,89
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	11,17 tahun	0,67
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang D disesuaikan	Rp18.520 ribu	1,87

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

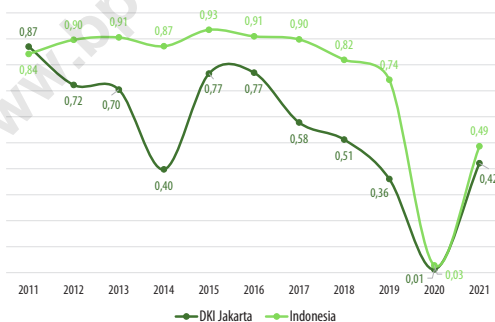
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



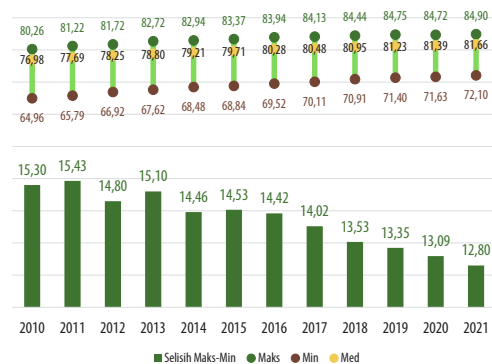
IPM 2010-2021



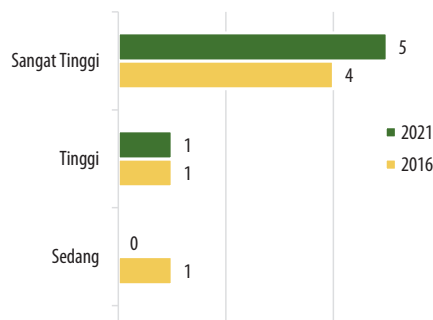
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	92,80	94,49	1,69
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	99,84	99,86	0,02
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	0,04	0,10	0,06
Morbiditas	%	13,86	10,75	-3,11
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	7,32	6,00	-1,32
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	99,15	99,26	0,11
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	99,43	99,92	0,49
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,64	99,53	-0,11
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	98,34	98,68	0,34
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	72,11	72,32	0,21
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	25,01	24,92	-0,09
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,07	0,48	0,41
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	6,24	4,61	-1,63
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	15,84	16,49	0,65
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	99,97	98,62	-1,35
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	90,53	86,16	-4,37
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	262.702	274.710	12.007
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	170.100	174.963	4.863
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	4.659.251	4.737.415	78.164
Persentase Pekerja Formal ¹	%	64,59	61,74	-2,85
Persentase Pekerja Informal ¹	%	35,41	38,26	2,85
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	4.224.720	4.028.744	-195.976
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	10,95	8,50	-2,45
Penduduk Miskin ²	ribu orang	480,86	501,92	21,06
Penduduk Miskin ³	ribu orang	496,84	498,29	1,45
Persentase Penduduk Miskin ²	%	4,53	4,72	0,19
Persentase Penduduk Miskin ³	%	4,69	4,67	-0,02
Gini Rasio ²	-	0,399	0,409	0,010
Gini Rasio ³	-	0,400	0,411	0,011

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

³ Kondisi September

Jawa Barat

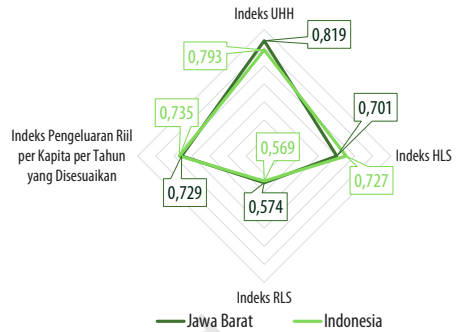
IPM 2021: **72,45** Status Pembangunan Manusia: **TINGGI**
 Pertumbuhan 2021: **0,50%** Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021: **0,83%**

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

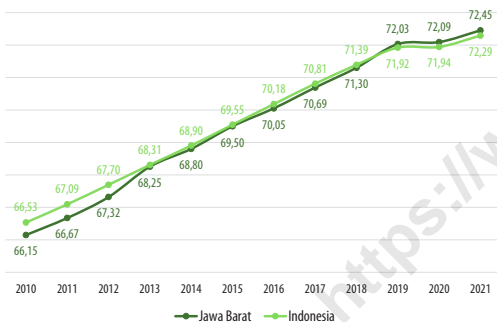
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	73,23 tahun	0,24
Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,61 tahun	1,52
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	8,61 tahun	1,39
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp10.934 ribu	1,61

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

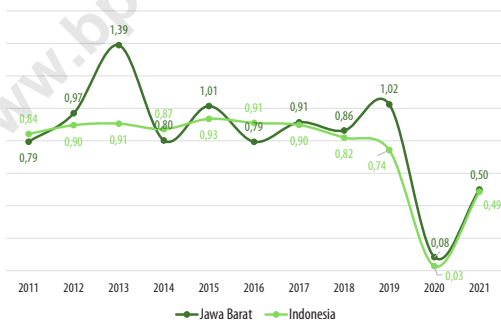
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



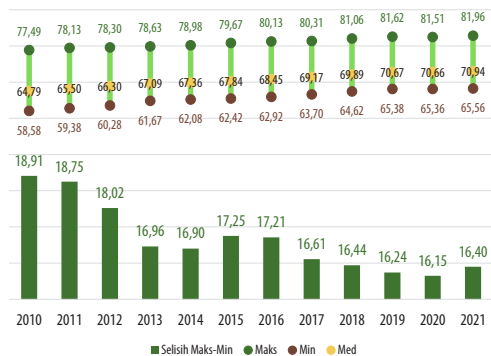
IPM 2010-2021



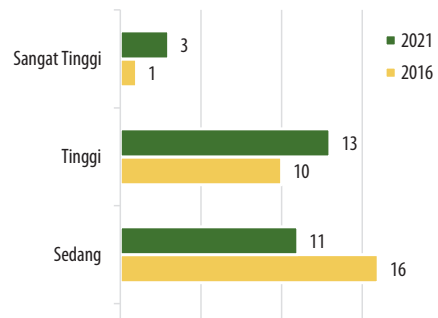
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	75,44	77,42	1,98
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	93,42	93,24	-0,18
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	2,77	3,47	0,70
Morbiditas	%	15,94	13,94	-2,00
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	19,23	19,82	0,59
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	86,88	84,94	-1,94
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	93,00	93,25	0,25
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,66	99,50	-0,16
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	94,45	95,09	0,64
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	67,74	67,80	0,06
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	22,84	23,51	0,67
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,39	0,37	-0,02
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	9,29	8,89	-0,40
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	25,80	25,54	-0,26
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	96,53	95,90	-0,63
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	86,08	86,17	0,09
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	43.289	45.300	2.011
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	30.181	30.908	727
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	21.674.854	22.313.481	638.627
Persentase Pekerja Formal ¹	%	44,41	45,39	0,98
Persentase Pekerja Informal ¹	%	55,59	54,61	-0,98
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	3.073.294	3.083.829	10.535
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	10,46	9,82	-0,64
Penduduk Miskin ²	ribu orang	3.920,23	4.195,34	275,11
Penduduk Miskin ³	ribu orang	4.188,52	4.004,86	-183,66
Persentase Penduduk Miskin ²	%	7,88	8,40	0,52
Persentase Penduduk Miskin ³	%	8,43	7,97	-0,46
Gini Rasio ²	-	0,403	0,412	0,009
Gini Rasio ³	-	0,398	0,406	0,008

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

³ Kondisi September

Jawa Tengah

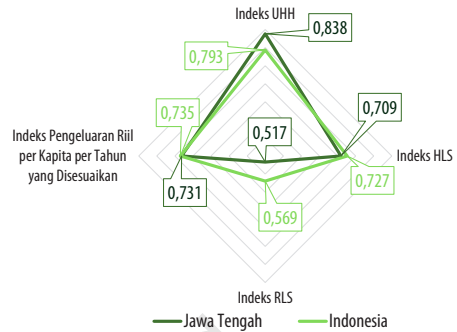
IPM 2021: **72,16** Status Pembangunan Manusia: **TINGGI**
 Pertumbuhan 2021: **0,40%** Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021: **0,80%**

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

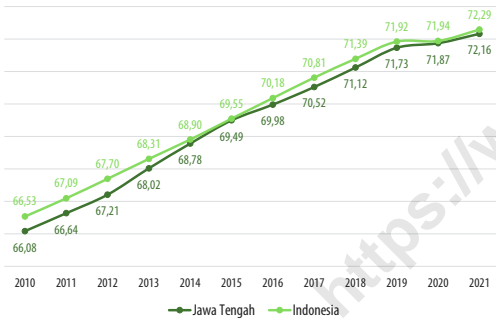
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	74,47 tahun	0,22
Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,77 tahun	1,29
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	7,75 tahun	1,32
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp11.034 ribu	1,88

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

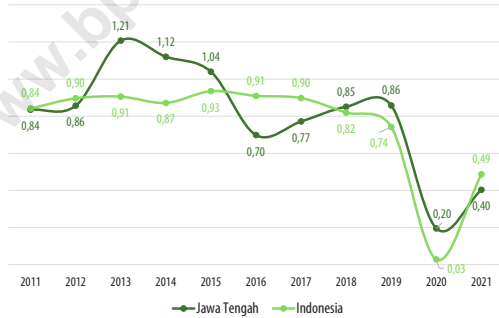
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



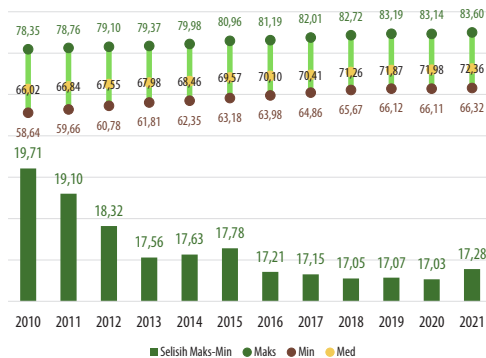
IPM 2010-2021



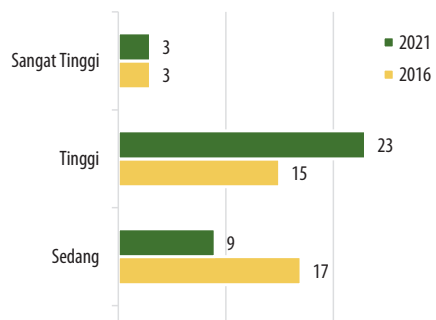
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	80,64	80,17	-0,47
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	94,07	93,62	-0,45
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	4,99	4,15	-0,84
Morbiditas	%	16,86	16,84	-0,02
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	16,58	16,87	0,29
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	98,09	97,90	-0,19
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	99,74	99,66	-0,08
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,73	99,66	-0,07
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	96,37	96,84	0,47
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	70,14	70,79	0,65
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	22,41	23,55	1,14
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,23	0,36	0,13
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	7,62	5,83	-1,79
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	25,02	24,90	-0,12
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	97,98	93,11	-4,87
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	87,12	89,67	2,55
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	36.984	38.669	1.685
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	26.484	27.143	660
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	17.536.935	17.835.770	298.835
Persentase Pekerja Formal ¹	%	37,25	39,62	2,37
Persentase Pekerja Informal ¹	%	62,75	60,38	-2,37
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.088.172	2.074.451	-13.721
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	6,48	5,95	-0,53
Penduduk Miskin ²	ribu orang	3.980,90	4.109,75	128,85
Penduduk Miskin ³	ribu orang	4.119,93	3.934,01	-185,92
Persentase Penduduk Miskin ²	%	11,41	11,79	0,38
Persentase Penduduk Miskin ³	%	11,84	11,25	-0,59
Gini Rasio ²	-	0,362	0,372	0,010
Gini Rasio ³	-	0,359	0,368	0,009

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

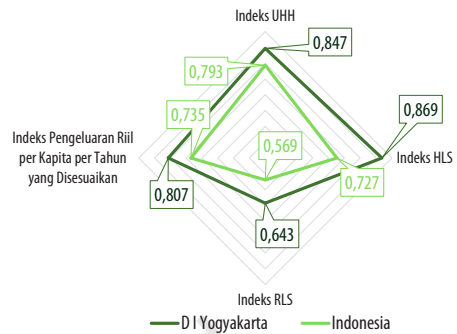
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

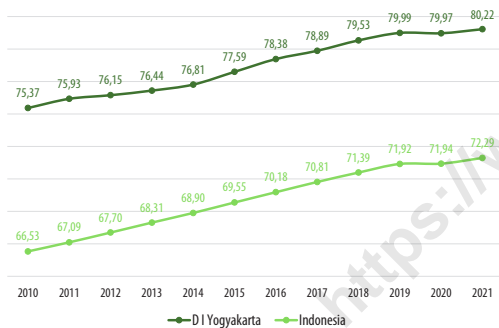
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	75,04 tahun	0,11
Harapan Lama Sekolah (HLS)	15,64 tahun	0,92
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	9,64 tahun	1,14
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp14.111 ribu	1,42

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

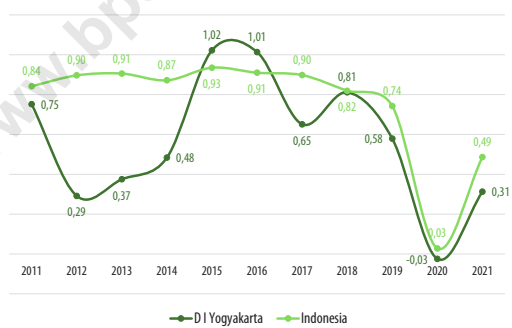
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



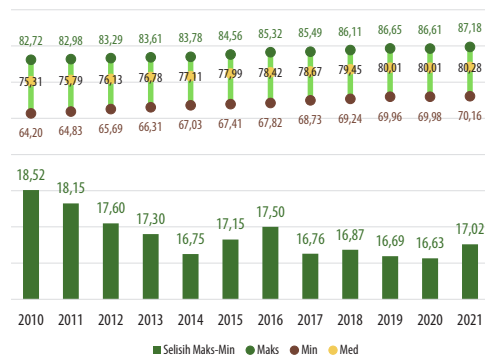
IPM 2010-2021



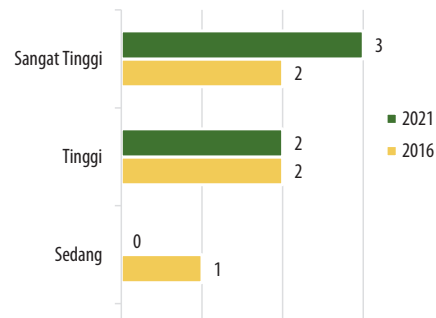
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	79,93	74,52	-5,41
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	96,02	95,69	-0,33
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	0,41	0,58	0,17
Morbiditas	%	14,71	12,70	-2,01
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	6,81	6,76	-0,05
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	99,76	98,75	-1,01
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	100,00	99,76	-0,24
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,89	99,70	-0,19
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	99,45	99,43	-0,02
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	88,95	89,63	0,68
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	51,81	51,41	-0,40
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,07	0,00	-0,07
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	2,48	1,67	-0,81
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	6,28	6,44	0,16
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	99,66	94,93	-4,73
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	90,13	96,01	5,88
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	37.745	40.230	2.485
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	27.750	28.902	1.151
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	2.126.316	2.228.523	102.207
Persentase Pekerja Formal ¹	%	42,59	44,64	2,05
Persentase Pekerja Informal ¹	%	57,41	55,36	-2,05
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.308.710	2.272.425	-36.285
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	4,57	4,56	-0,01
Penduduk Miskin ²	ribu orang	475,72	506,45	30,73
Penduduk Miskin ³	ribu orang	503,14	474,49	-28,65
Persentase Penduduk Miskin ²	%	12,28	12,80	0,52
Persentase Penduduk Miskin ³	%	12,80	11,91	-0,89
Gini Rasio ²	-	0,434	0,441	0,007
Gini Rasio ³	-	0,437	0,436	-0,001

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

³ Kondisi September

Jawa Timur

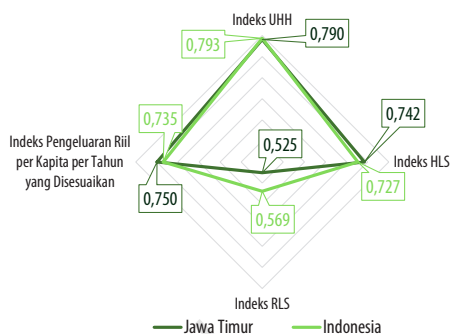
IPM 2021: **72,14** Status Pembangunan Manusia: **TINGGI**
 Pertumbuhan 2021: **0,60%** Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021: **0,90%**

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

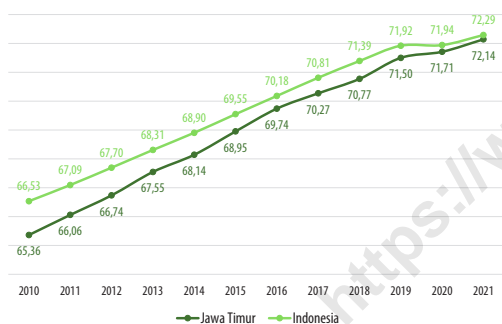
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	71,38 tahun	0,19
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,36 tahun	1,38
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	7,88 tahun	1,44
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp11.707 ribu	2,42

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

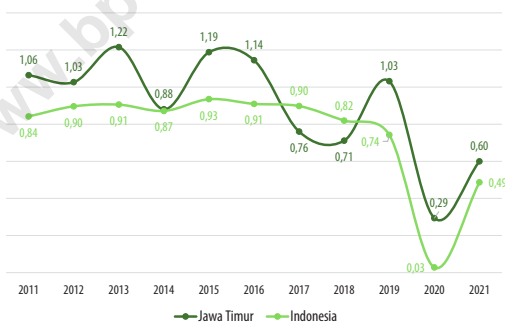
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



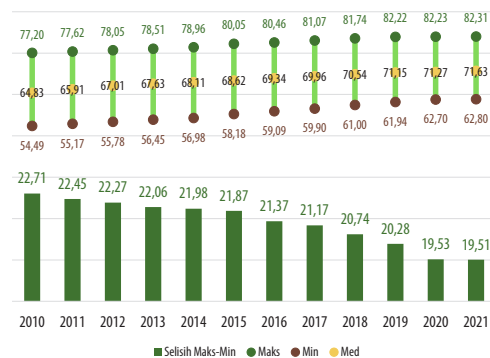
IPM 2010-2021



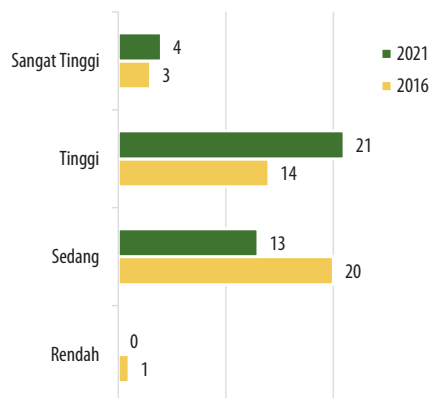
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	78,03	78,62	0,59
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	95,56	95,02	-0,54
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	7,82	7,01	-0,81
Morbiditas	%	15,05	14,87	-0,18
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	19,26	20,20	0,94
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	96,09	96,55	0,46
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	98,06	98,59	0,53
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,54	99,40	-0,14
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	97,68	97,76	0,08
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	73,05	74,14	1,09
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	25,81	26,27	0,46
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,22	0,30	0,08
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	5,41	5,31	-0,10
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	23,21	21,91	-1,30
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	96,85	95,49	-1,36
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	87,18	87,11	-0,07
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	56.640	60.043	3.403
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	39.689	40.831	1.142
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	20.962.967	21.037.750	74.783
Persentase Pekerja Formal ¹	%	36,36	37,36	1,00
Persentase Pekerja Informal ¹	%	63,64	62,64	-1,00
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.389.494	2.368.719	-20.775
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	5,84	5,74	-0,10
Penduduk Miskin ²	ribu orang	4.419,10	4.572,73	153,63
Penduduk Miskin ³	ribu orang	4.585,97	4.259,60	-326,37
Persentase Penduduk Miskin ²	%	11,09	11,40	0,31
Persentase Penduduk Miskin ³	%	11,46	10,59	-0,87
Gini Rasio ²	-	0,366	0,374	0,008
Gini Rasio ³	-	0,364	0,364	0,000

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

³ Kondisi September

Banten

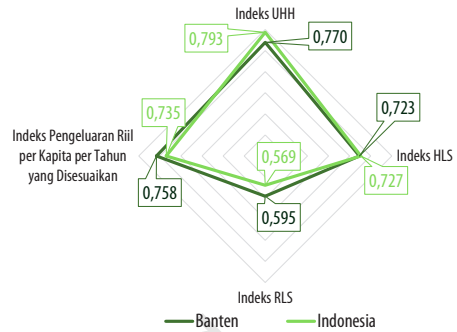
IPM 2021: **72,72** Status Pembangunan Manusia: **TINGGI**
 Pertumbuhan 2021: **0,37%** Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021: **0,67%**

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

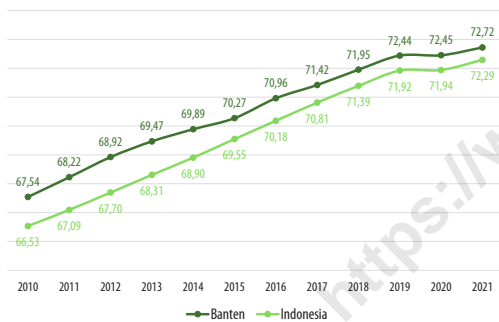
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	70,02 tahun	0,20
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,02 tahun	1,53
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	8,93 tahun	1,09
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp12.033 ribu	1,01

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

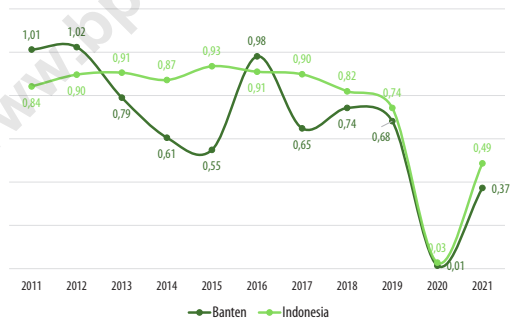
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



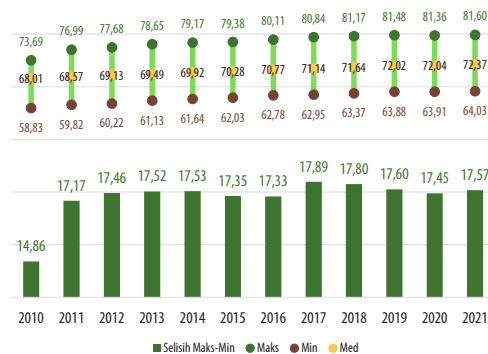
IPM 2010-2021



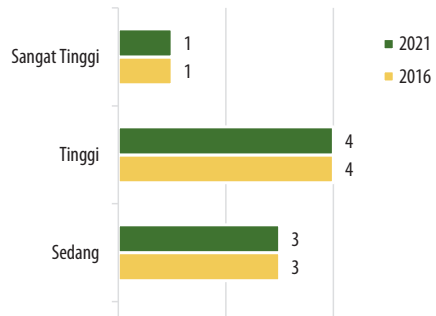
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	72,52	74,63	2,11
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	92,87	93,51	0,64
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	8,16	7,52	-0,64
Morbiditas	%	16,06	12,91	-3,15
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	15,06	13,57	-1,49
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	86,69	87,50	0,81
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	91,79	96,96	5,17
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,40	99,45	0,05
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	95,77	96,77	1,00
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	68,76	68,94	0,18
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	21,60	21,59	-0,01
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,52	0,36	-0,16
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	7,28	5,90	-1,38
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	26,09	24,44	-1,65
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	97,80	95,95	-1,85
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	87,62	89,56	1,94
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	52.736	55.211	2.474
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	37.164	38.199	1.035
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	5.552.172	5.698.344	146.172
Persentase Pekerja Formal ¹	%	50,83	51,13	0,30
Persentase Pekerja Informal ¹	%	49,17	48,87	-0,30
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	3.693.411	3.782.482	89.071
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	10,64	8,98	-1,66
Penduduk Miskin ²	ribu orang	775,99	867,23	91,24
Penduduk Miskin ³	ribu orang	857,64	852,28	-5,36
Persentase Penduduk Miskin ²	%	5,92	6,66	0,74
Persentase Penduduk Miskin ³	%	6,63	6,50	-0,13
Gini Rasio ²	-	0,363	0,365	0,002
Gini Rasio ³	-	0,365	0,363	-0,002

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

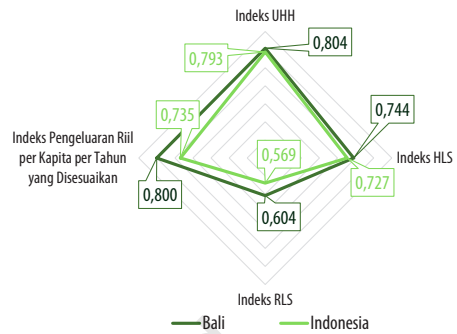
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

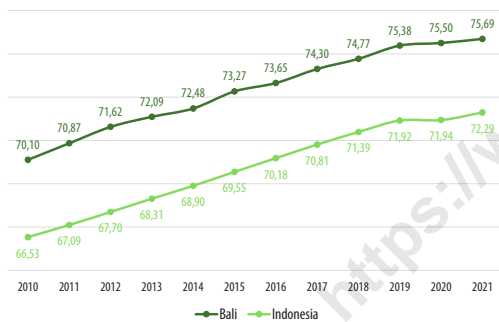
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	72,24 tahun	0,21
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,4 tahun	1,24
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	9,06 tahun	1,45
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang D disesuaikan	Rp13.820 ribu	1,24

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

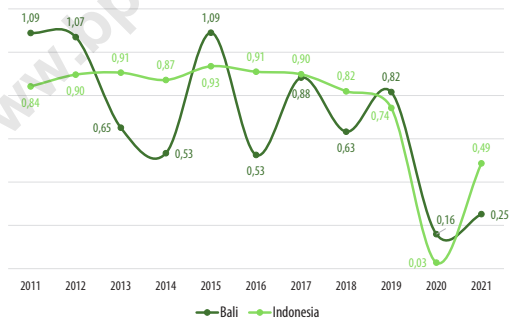
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



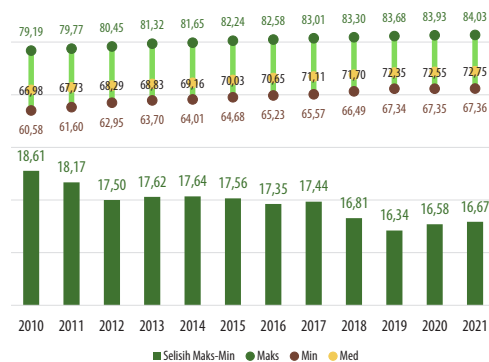
IPM 2010-2021



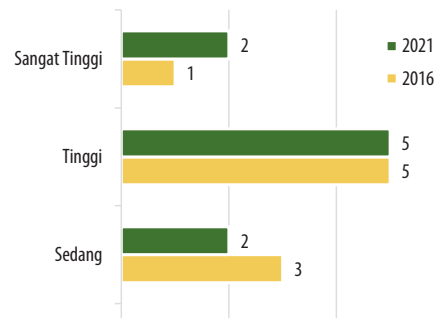
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	88,44	87,07	-1,37
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	97,36	97,56	0,20
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	3,43	2,97	-0,46
Morbiditas	%	13,48	12,15	-1,33
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	5,77	5,78	0,01
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	98,33	99,86	1,53
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	99,68	100,00	0,32
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,57	99,70	0,13
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	98,21	98,22	0,01
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	82,96	83,96	1,00
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	28,67	28,95	0,28
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,16	0,17	0,01
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	2,91	3,90	0,99
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	14,88	14,39	-0,49
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	96,82	94,12	-2,70
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	88,38	91,15	2,77
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	51.940	50.381	-1.559
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	34.222	32.977	-1.245
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	2.423.419	2.441.854	18.435
Persentase Pekerja Formal ¹	%	43,31	42,90	-0,41
Persentase Pekerja Informal ¹	%	56,69	57,10	0,41
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.446.534	2.388.382	-58.152
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	5,63	5,37	-0,26
Penduduk Miskin ²	ribu orang	165,19	201,97	36,78
Penduduk Miskin ³	ribu orang	196,92	211,46	14,54
Persentase Penduduk Miskin ²	%	3,78	4,53	0,75
Persentase Penduduk Miskin ³	%	4,45	4,72	0,27
Gini Rasio ²	-	0,369	0,378	0,009
Gini Rasio ³	-	0,369	0,375	0,006

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

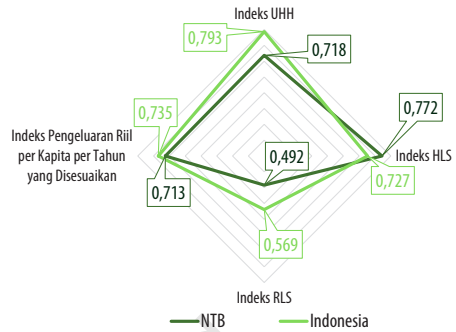
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

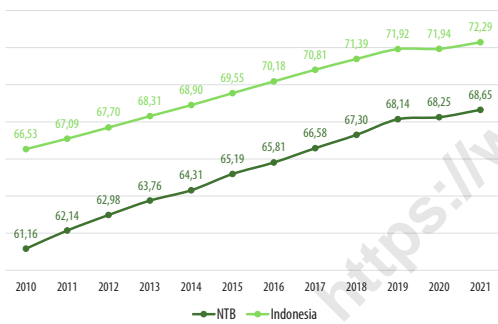
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	66,69 tahun	0,40
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,9 tahun	1,61
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	7,38 tahun	2,32
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp10.377 ribu	1,61

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

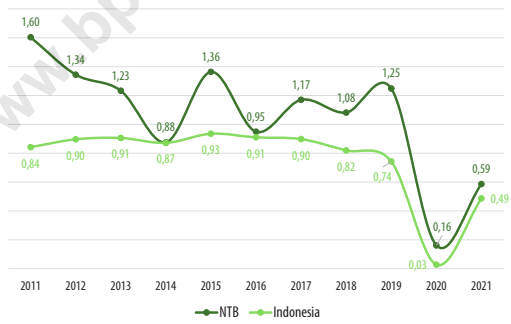
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



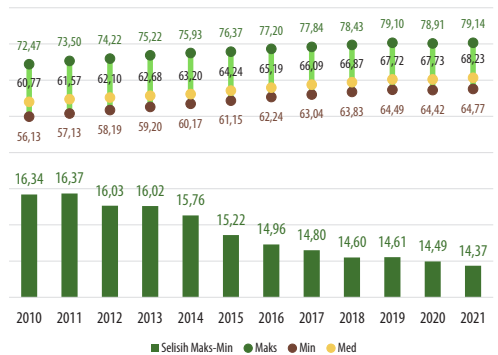
IPM 2010-2021



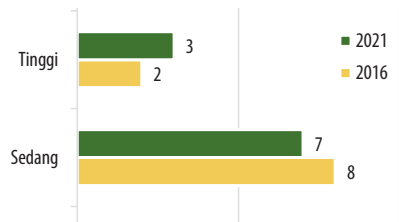
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" dan "Sangat Tinggi" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	74,36	76,64	2,28
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	94,13	94,60	0,47
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	11,79	12,27	0,48
Morbiditas	%	21,09	21,02	-0,07
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	13,51	13,55	0,04
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	93,90	96,14	2,24
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	97,36	98,28	0,92
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,52	99,52	0,00
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	98,32	98,34	0,02
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	77,64	77,49	-0,15
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	25,97	26,22	0,25
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,20	0,54	0,34
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	4,06	3,56	-0,50
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	20,36	17,38	-2,98
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	96,13	97,02	0,89
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	91,48	91,62	0,14
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	25.184	26.002	819
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	17.583	17.706	123
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	2.575.956	2.657.395	81.439
Persentase Pekerja Formal ¹	%	26,53	26,11	-0,42
Persentase Pekerja Informal ¹	%	73,47	73,89	0,42
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.169.679	2.133.236	-36.443
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	4,22	3,01	-1,21
Penduduk Miskin ²	ribu orang	713,89	746,66	32,77
Penduduk Miskin ³	ribu orang	746,04	735,30	-10,74
Persentase Penduduk Miskin ²	%	13,97	14,14	0,17
Persentase Penduduk Miskin ³	%	14,23	13,83	-0,40
Gini Rasio ²	-	0,376	0,381	0,005
Gini Rasio ³	-	0,386	0,384	-0,002

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

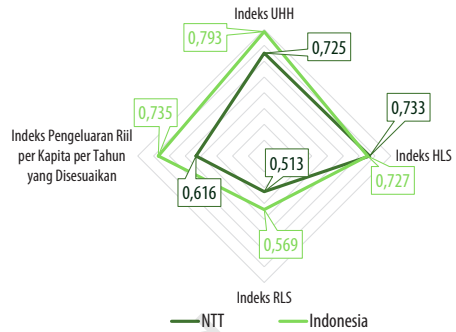
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

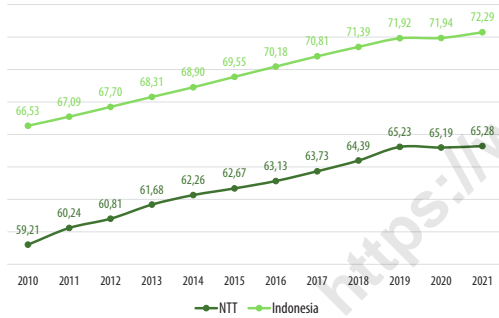
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	67,15 tahun	0,26
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,2 tahun	1,80
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	7,69 tahun	1,54
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp7.554 ribu	1,21

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

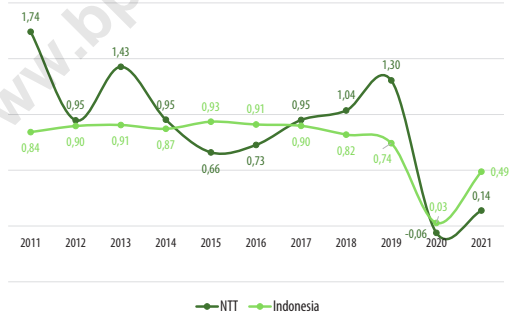
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



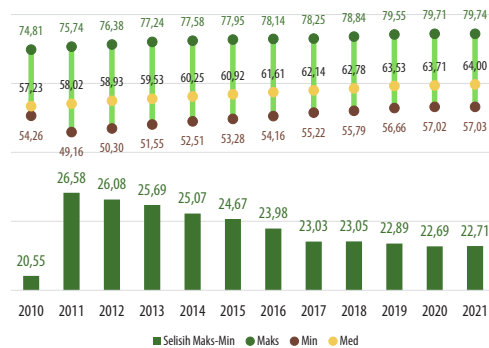
IPM 2010-2021



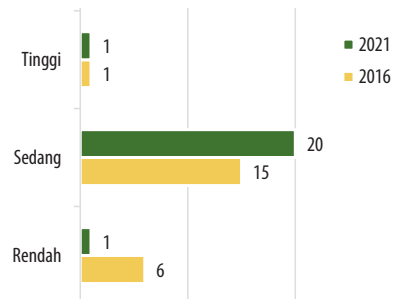
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Sangat Tinggi" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	65,13	64,75	-0,38
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	83,87	85,40	1,53
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	9,30	7,36	-1,94
Morbiditas	%	19,17	14,24	-4,93
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	5,26	3,88	-1,38
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	80,65	85,02	4,37
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	84,88	89,25	4,37
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	98,57	98,42	-0,15
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	95,25	95,32	0,07
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	75,52	75,77	0,25
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	29,52	30,54	1,02
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	1,22	1,37	0,15
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	8,18	7,00	-1,18
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	23,66	24,71	1,05
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	94,87	95,20	0,33
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	90,77	91,78	1,01
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	20.057	20.581	524
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	12.961	13.092	131
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	2.725.955	2.808.620	82.665
Persentase Pekerja Formal ¹	%	23,90	24,03	0,13
Persentase Pekerja Informal ¹	%	76,10	75,97	-0,13
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.167.121	2.104.730	-62.391
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	4,28	3,77	-0,51
Penduduk Miskin ²	ribu orang	1.153,76	1.169,31	15,55
Penduduk Miskin ³	ribu orang	1.173,53	1.146,28	-27,25
Persentase Penduduk Miskin ²	%	20,90	20,99	0,09
Persentase Penduduk Miskin ³	%	21,21	20,44	-0,77
Gini Rasio ²	-	0,354	0,346	-0,008
Gini Rasio ³	-	0,356	0,339	-0,017

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

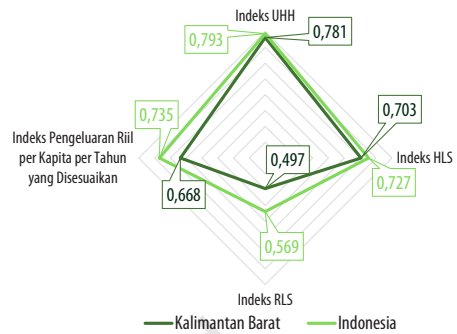
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

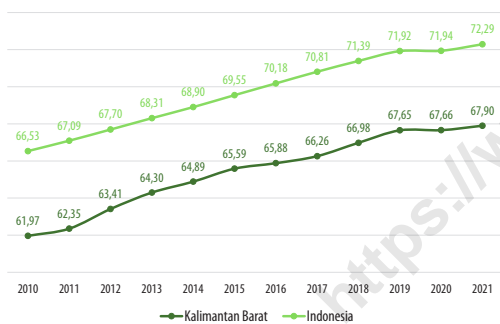
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	70,76 tahun	0,22
Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,65 tahun	1,46
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	7,45 tahun	1,58
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp8.974 ribu	1,46

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

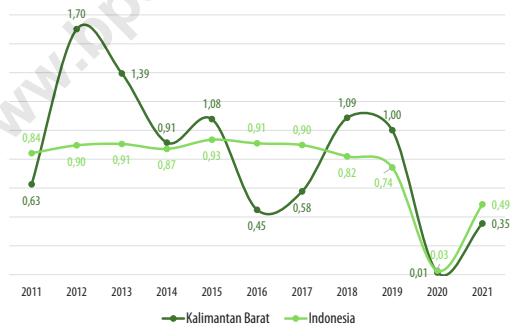
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



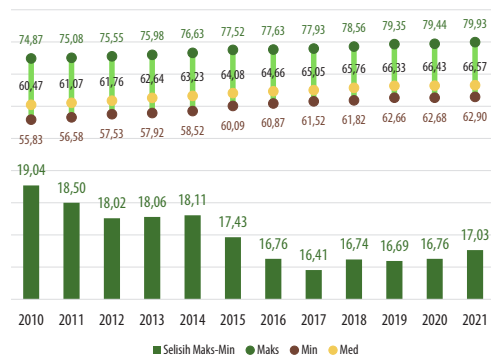
IPM 2010-2021



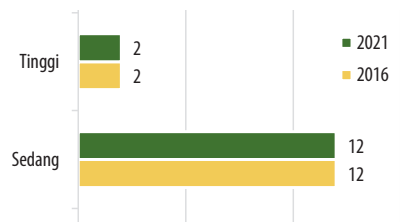
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" dan "Sangat Tinggi" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	37,22	39,56	2,34
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	78,83	78,76	-0,07
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	11,27	9,78	-1,49
Morbiditas	%	12,04	8,44	-3,60
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	14,25	11,97	-2,28
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	72,73	77,56	4,83
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	87,99	90,84	2,85
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	98,60	98,64	0,04
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	92,90	93,14	0,24
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	68,96	69,38	0,42
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	24,05	24,57	0,52
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	1,20	1,47	0,27
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	10,76	10,48	-0,28
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	27,11	28,11	1,00
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	94,80	92,67	-2,13
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	90,30	93,06	2,76
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	39.632	42.283	2.651
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	24.954	25.807	854
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	2.458.296	2.482.453	24.157
Persentase Pekerja Formal ¹	%	36,99	39,13	2,14
Persentase Pekerja Informal ¹	%	63,01	60,87	-2,14
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.400.905	2.424.267	23.362
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	5,81	5,82	0,01
Penduduk Miskin ²	ribu orang	366,77	367,89	1,12
Penduduk Miskin ³	ribu orang	370,71	354,00	-16,71
Persentase Penduduk Miskin ²	%	7,17	7,15	-0,02
Persentase Penduduk Miskin ³	%	7,24	6,84	-0,40
Gini Rasio ²	-	0,317	0,313	-0,004
Gini Rasio ³	-	0,325	0,315	-0,010

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

³ Kondisi September

Kalimantan Tengah

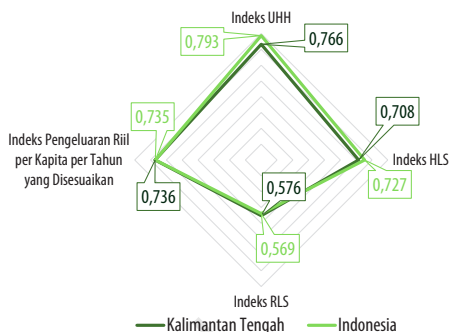
IPM 2021: **71,25** Status Pembangunan Manusia: **TINGGI**
 Pertumbuhan 2021: **0,28%** Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021: **0,70%**

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

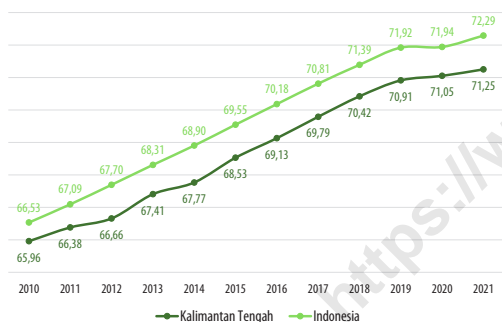
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	69,79 tahun	0,11
Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,74 tahun	1,27
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	8,64 tahun	1,15
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp11.182 ribu	1,73

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

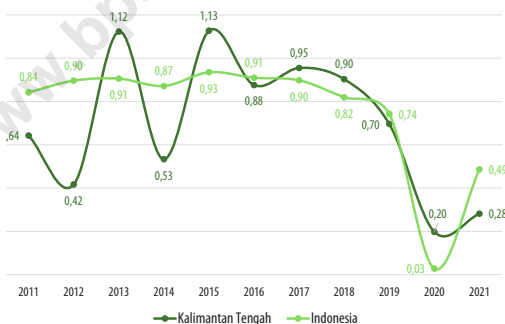
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



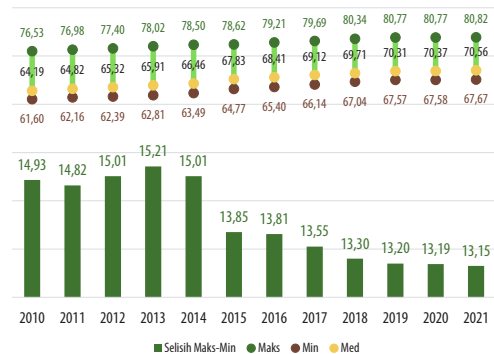
IPM 2010-2021



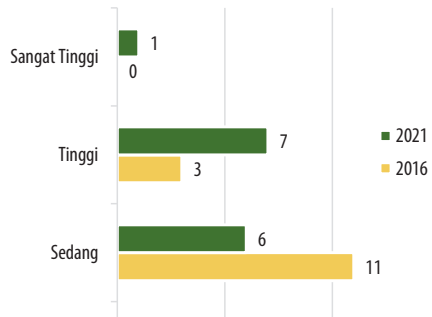
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	71,14	70,07	-1,07
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	74,91	77,05	2,14
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	2,53	0,71	-1,82
Morbiditas	%	11,34	8,27	-3,07
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	18,97	17,51	-1,46
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	57,89	63,13	5,24
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	88,53	88,45	-0,08
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,49	99,55	0,06
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	94,86	95,21	0,35
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	66,92	66,70	-0,22
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	24,26	24,47	0,21
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,52	0,62	0,10
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	9,78	8,58	-1,20
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	27,70	25,72	-1,98
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	95,23	92,82	-2,41
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	83,31	84,84	1,53
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	57.145	62.913	5.768
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	37.149	37.856	708
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	1.318.133	1.346.437	28.304
Persentase Pekerja Formal ¹	%	44,20	44,50	0,30
Persentase Pekerja Informal ¹	%	55,80	55,50	-0,30
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.934.082	2.888.690	-45.392
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	4,58	4,53	-0,05
Penduduk Miskin ²	ribu orang	132,94	140,04	7,10
Penduduk Miskin ³	ribu orang	141,78	141,03	-0,75
Persentase Penduduk Miskin ²	%	4,82	5,16	0,34
Persentase Penduduk Miskin ³	%	5,26	5,16	-0,10
Gini Rasio ²	-	0,329	0,323	-0,006
Gini Rasio ³	-	0,320	0,320	0,000

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

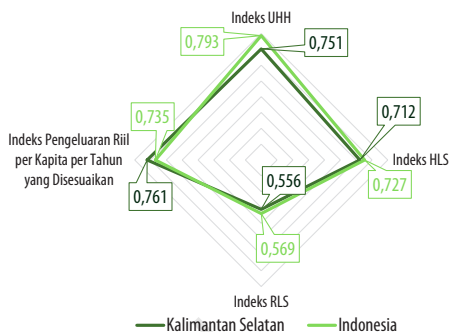
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

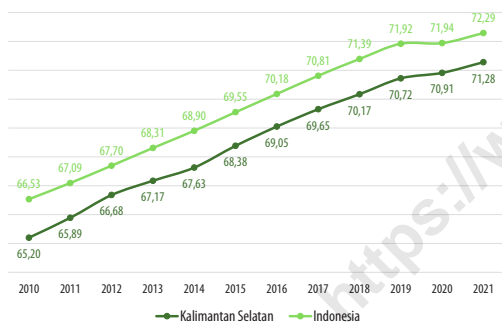
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	68,83 tahun	0,29
Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,81 tahun	1,51
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	8,34 tahun	1,28
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp12.143 ribu	1,50

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

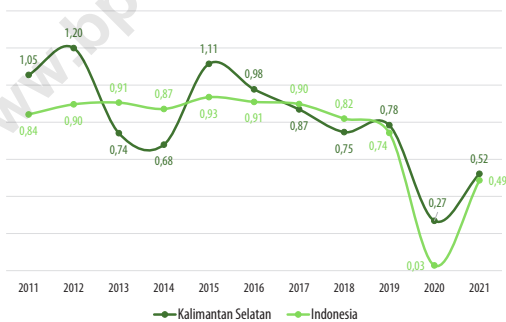
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



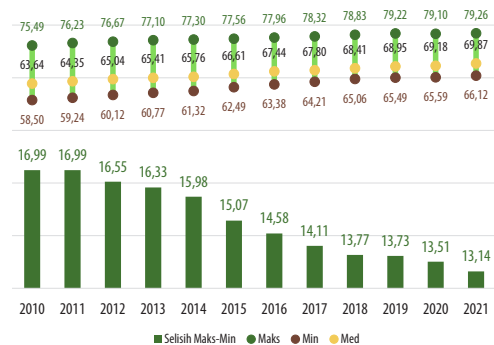
IPM 2010-2021



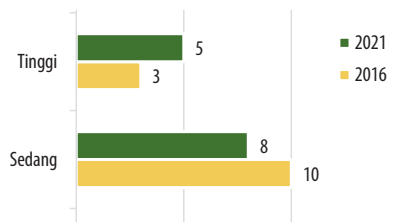
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" dan "Sangat Tinggi" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	73,75	77,70	3,95
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	70,36	76,04	5,68
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	1,61	1,02	-0,59
Morbiditas	%	13,61	12,49	-1,12
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	21,39	22,73	1,34
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	80,45	83,62	3,17
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	97,39	97,81	0,42
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,48	99,38	-0,10
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	93,04	93,50	0,46
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	69,38	69,31	-0,07
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	24,63	24,70	0,07
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,73	0,42	-0,31
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	9,82	9,84	0,02
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	26,16	24,35	-1,81
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	94,43	94,23	-0,20
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	90,59	92,82	2,23
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	44.084	46.713	2.629
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	32.211	32.847	636
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	2.083.319	2.109.427	26.108
Persentase Pekerja Formal ¹	%	39,18	40,37	1,19
Persentase Pekerja Informal ¹	%	60,82	59,63	-1,19
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.651.958	2.634.325	-17.633
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	4,74	4,95	0,21
Penduduk Miskin ²	ribu orang	187,87	208,11	20,24
Penduduk Miskin ³	ribu orang	206,92	197,76	-9,16
Persentase Penduduk Miskin ²	%	4,38	4,83	0,45
Persentase Penduduk Miskin ³	%	4,83	4,56	-0,27
Gini Rasio ²	-	0,332	0,330	-0,002
Gini Rasio ³	-	0,351	0,325	-0,026

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

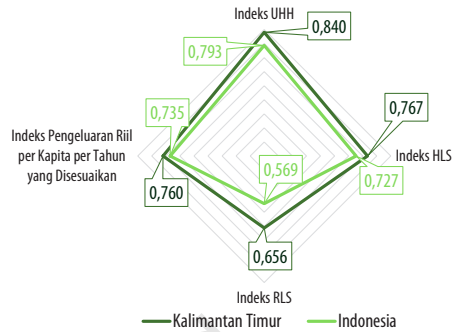
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

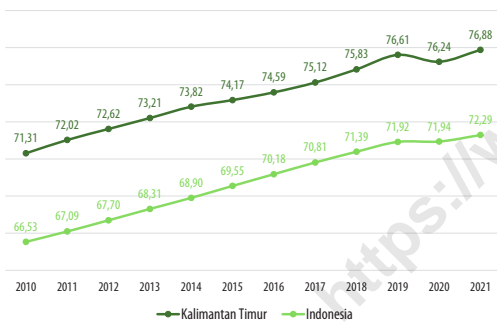
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	74,61 tahun	0,21
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,81 tahun	1,39
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	9,84 tahun	1,28
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp12.116 ribu	1,06

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

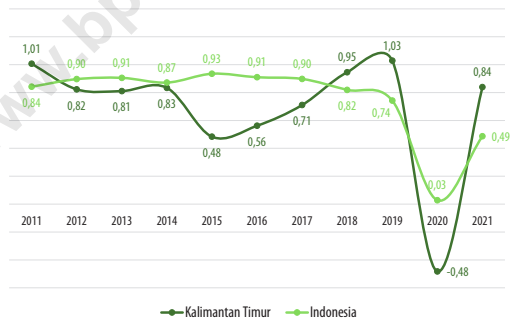
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



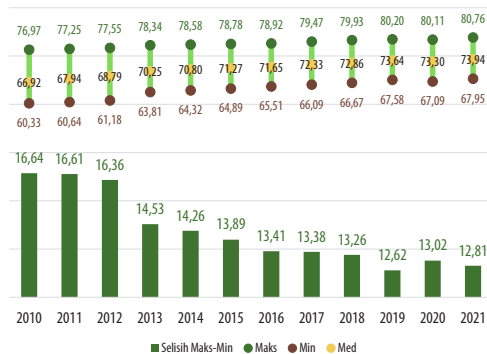
IPM 2010-2021



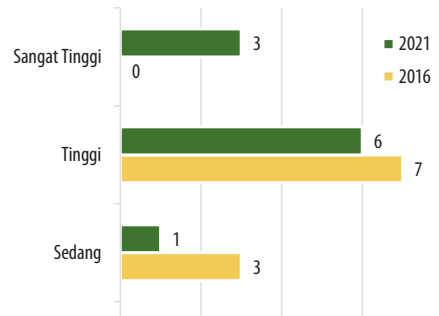
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	93,41	92,63	-0,78
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	85,51	85,80	0,29
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	1,80	1,71	-0,09
Morbiditas	%	9,02	8,97	-0,05
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	13,39	13,27	-0,12
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	90,48	92,11	1,63
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	97,46	96,50	-0,96
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,73	99,60	-0,13
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	99,07	98,90	-0,17
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	81,88	82,01	0,13
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	29,71	29,86	0,15
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,21	0,18	-0,03
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	3,31	2,55	-0,76
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	12,07	12,97	0,90
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	95,79	96,18	0,39
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	92,54	91,95	-0,59
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	161.757	182.541	20.784
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	125.808	127.171	1.364
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	1.692.796	1.720.361	27.565
Persentase Pekerja Formal ¹	%	52,86	53,51	0,65
Persentase Pekerja Informal ¹	%	47,14	46,49	-0,65
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	3.640.294	3.695.990	55.696
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	6,87	6,83	-0,04
Penduduk Miskin ²	ribu orang	230,26	241,77	11,51
Penduduk Miskin ³	ribu orang	243,99	233,13	-10,86
Persentase Penduduk Miskin ²	%	6,10	6,54	0,44
Persentase Penduduk Miskin ³	%	6,64	6,27	-0,37
Gini Rasio ²	-	0,328	0,334	0,006
Gini Rasio ³	-	0,335	0,331	-0,004

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

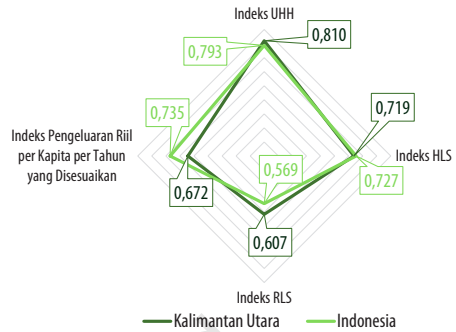
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

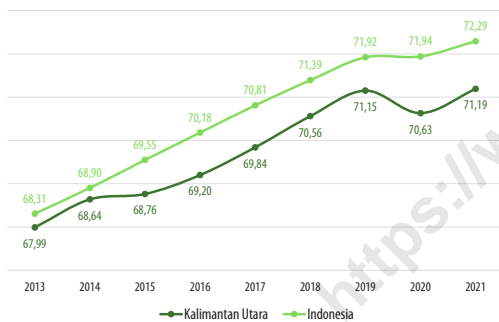
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2013-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	72,65 tahun	0,16
Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,94 tahun	0,63
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	9,11 tahun	1,47
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp9.075 ribu	1,23

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

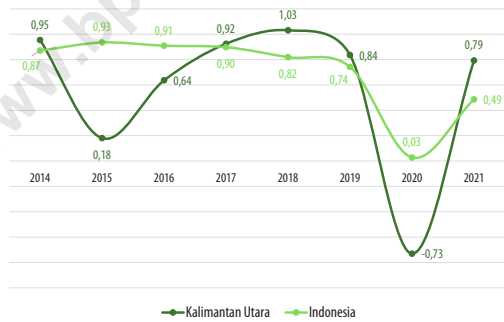
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



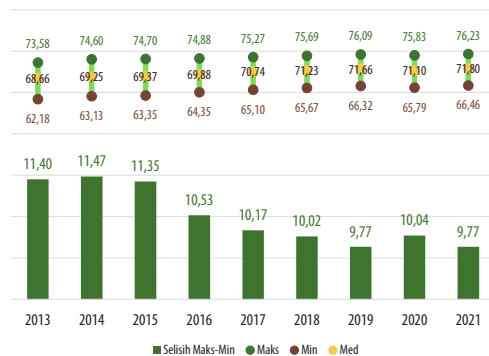
IPM 2013-2021



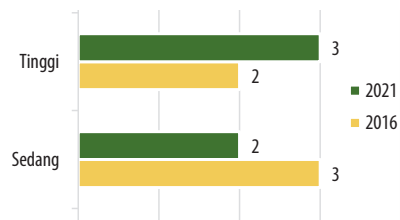
Pertumbuhan IPM 2014-2021



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2013-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" dan "Sangat Tinggi" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	81,63	80,04	-1,59
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	89,50	86,80	-2,70
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	1,95	2,93	0,98
Morbiditas	%	11,52	10,23	-1,29
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	12,50	12,21	-0,29
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	90,03	92,63	2,60
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	95,92	97,38	1,46
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	98,94	98,67	-0,27
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	96,52	96,51	-0,01
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	76,08	76,50	0,42
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	23,82	25,02	1,20
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,70	0,48	-0,22
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	6,19	6,18	-0,01
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	19,85	19,75	-0,10
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	94,30	95,23	0,93
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	94,28	90,14	-4,14
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	143.657	155.081	11.423
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	86.824	88.510	1.687
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	330.441	338.152	7.711
Persentase Pekerja Formal ¹	%	49,07	49,26	0,19
Persentase Pekerja Informal ¹	%	50,93	50,74	-0,19
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	3.340.249	3.289.079	-51.170
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	4,97	4,58	-0,39
Penduduk Miskin ²	ribu orang	51,79	52,86	1,07
Penduduk Miskin ³	ribu orang	52,70	49,49	-3,21
Persentase Penduduk Miskin ²	%	6,80	7,36	0,56
Persentase Penduduk Miskin ³	%	7,41	6,83	-0,58
Gini Rasio ²	-	0,292	0,292	0,000
Gini Rasio ³	-	0,300	0,285	-0,015

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

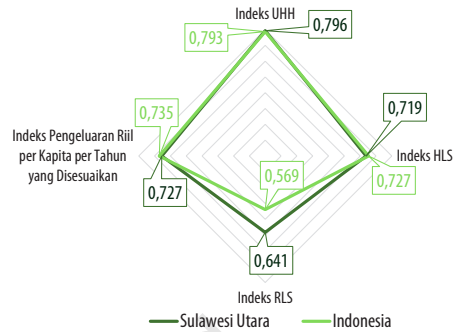
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

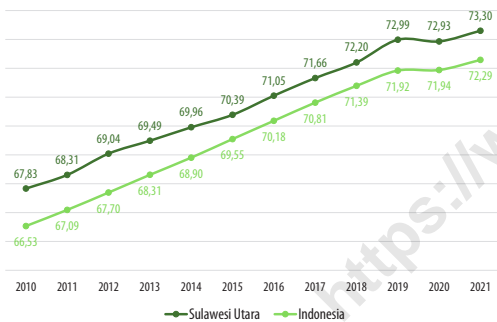
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	71,76 tahun	0,17
Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,94 tahun	1,21
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	9,62 tahun	0,96
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp10.882 ribu	1,81

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

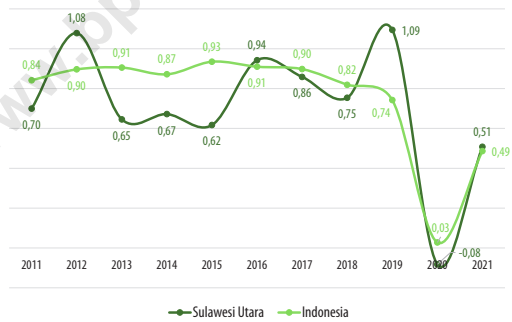
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



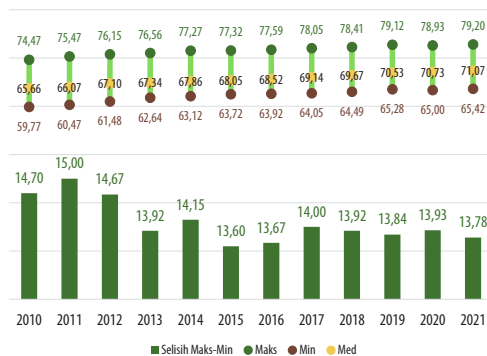
IPM 2010-2021



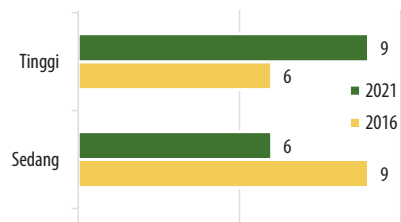
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" dan "Sangat Tinggi" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	79,82	79,73	-0,09
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	90,31	91,65	1,34
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	5,70	6,47	0,77
Morbiditas	%	12,76	9,90	-2,86
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	7,73	7,51	-0,22
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	91,38	89,91	-1,47
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	95,88	95,12	-0,76
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,59	99,37	-0,22
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	95,27	95,41	0,14
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	74,12	73,86	-0,26
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	23,18	23,67	0,49
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,53	0,44	-0,09
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	7,74	6,81	-0,93
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	17,92	16,80	-1,12
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	90,70	91,14	0,44
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	90,04	88,38	-1,66
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	50.521	54.043	3.522
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	33.670	34.787	1.117
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	1.134.802	1.126.797	-8.005
Persentase Pekerja Formal ¹	%	39,54	39,30	-0,24
Persentase Pekerja Informal ¹	%	60,46	60,70	0,24
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	3.106.020	3.124.581	18.561
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	7,37	7,06	-0,31
Penduduk Miskin ²	ribu orang	192,37	196,35	3,98
Penduduk Miskin ³	ribu orang	195,85	186,55	-9,30
Persentase Penduduk Miskin ²	%	7,62	7,77	0,15
Persentase Penduduk Miskin ³	%	7,78	7,36	-0,42
Gini Rasio ²	-	0,370	0,365	-0,005
Gini Rasio ³	-	0,368	0,359	-0,009

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

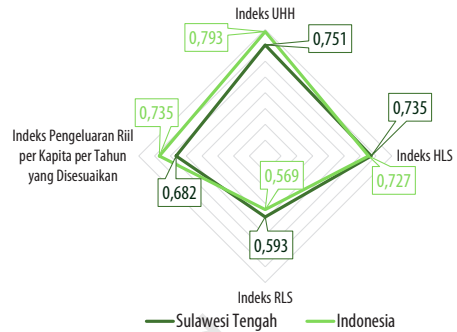
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

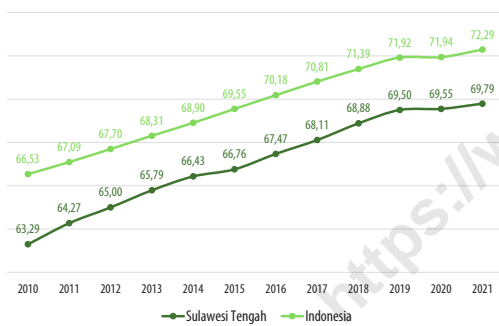
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	68,83 tahun	0,37
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,23 tahun	1,55
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	8,89 tahun	1,37
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp9.378 ribu	1,47

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

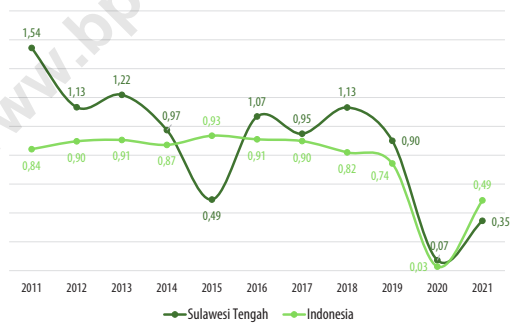
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



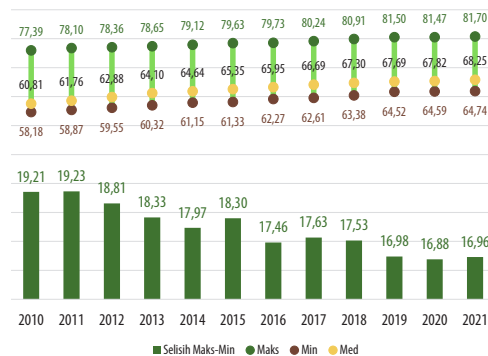
IPM 2010-2021



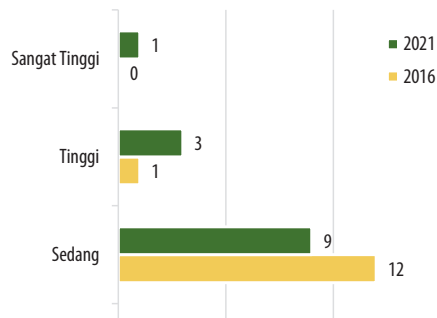
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	75,38	76,81	1,43
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	84,60	88,51	3,91
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	16,75	14,15	-2,60
Morbiditas	%	14,47	12,34	-2,13
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	14,41	13,99	-0,42
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	77,26	81,29	4,03
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	93,75	92,53	-1,22
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	98,38	98,50	0,12
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	93,13	93,32	0,19
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	75,89	76,32	0,43
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	27,58	28,22	0,64
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	1,07	1,00	-0,07
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	9,06	8,99	-0,07
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	24,60	21,89	-2,71
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	93,06	93,71	0,65
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	91,68	89,72	-1,96
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	66.306	81.733	15.427
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	45.052	49.588	4.536
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	1.516.347	1.524.730	8.383
Persentase Pekerja Formal ¹	%	32,63	32,68	0,05
Persentase Pekerja Informal ¹	%	67,37	67,32	-0,05
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.498.933	2.586.329	87.396
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	3,77	3,75	-0,02
Penduduk Miskin ²	ribu orang	398,73	404,44	5,71
Penduduk Miskin ³	ribu orang	403,74	381,21	-22,53
Persentase Penduduk Miskin ²	%	12,92	13,00	0,08
Persentase Penduduk Miskin ³	%	13,06	12,18	-0,88
Gini Rasio ²	-	0,326	0,316	-0,010
Gini Rasio ³	-	0,321	0,326	0,005

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

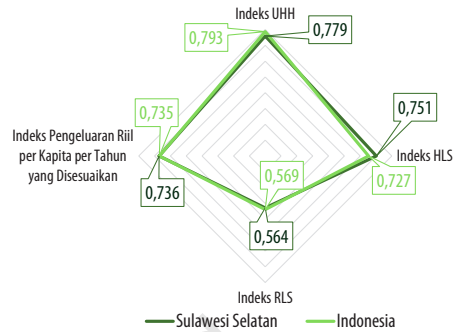
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

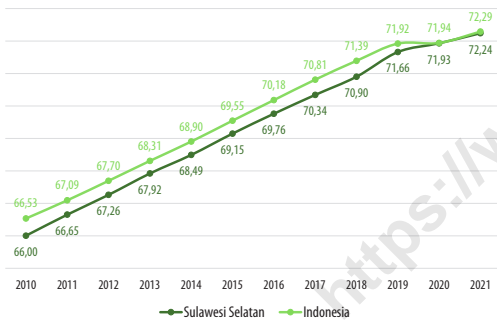
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	70,66 tahun	0,23
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,52 tahun	1,51
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	8,46 tahun	1,36
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang D disesuaikan	Rp11.184 ribu	1,66

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

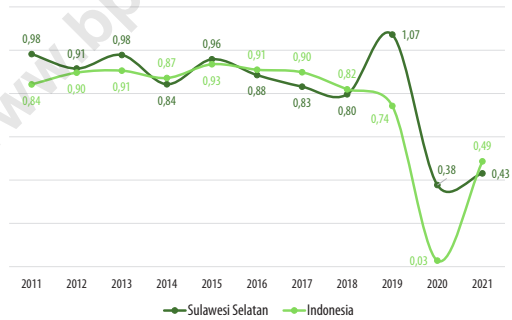
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



IPM 2010-2021



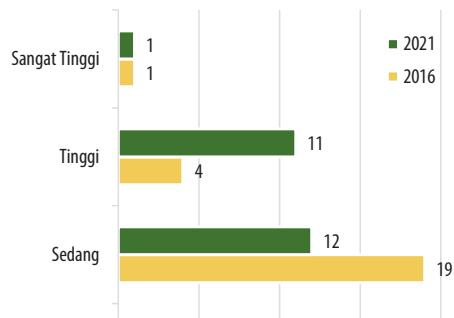
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	77,08	77,82	0,74
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	90,84	91,18	0,34
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	4,87	3,10	-1,77
Morbiditas	%	13,55	11,65	-1,90
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	14,36	15,14	0,78
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	92,72	95,44	2,72
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	97,65	98,44	0,79
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,25	99,29	0,04
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	93,34	93,55	0,21
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	70,89	71,21	0,32
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	34,51	35,08	0,57
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,83	0,76	-0,07
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	8,89	9,32	0,43
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	24,19	21,26	-2,93
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	90,22	89,61	-0,61
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	88,81	86,97	-1,84
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	55.676	59.656	3.980
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	36.246	37.573	1.327
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	4.006.620	4.160.433	153.813
Persentase Pekerja Formal ¹	%	35,78	36,76	0,98
Persentase Pekerja Informal ¹	%	64,22	63,24	-0,98
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.792.616	2.760.728	-31.888
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	6,31	5,72	-0,59
Penduduk Miskin ²	ribu orang	776,83	784,98	8,15
Penduduk Miskin ³	ribu orang	800,24	765,46	-34,78
Persentase Penduduk Miskin ²	%	8,72	8,78	0,06
Persentase Penduduk Miskin ³	%	8,99	8,53	-0,46
Gini Rasio ²	-	0,389	0,382	-0,007
Gini Rasio ³	-	0,382	0,377	-0,005

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

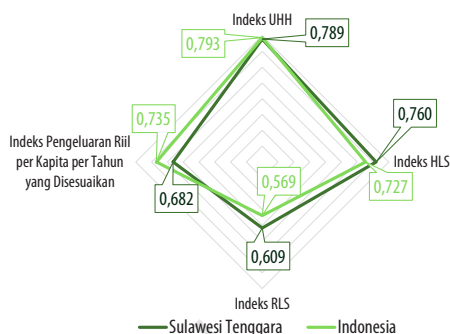
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

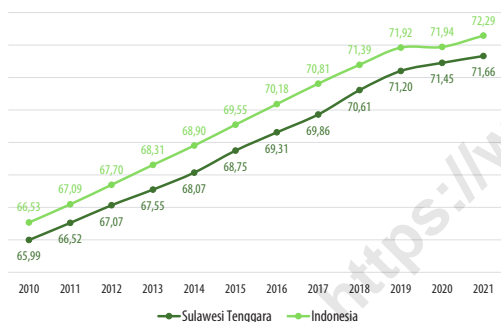
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	71,27 tahun	0,21
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,68 tahun	1,08
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	9,13 tahun	1,72
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang D disesuaikan	Rp9.381 ribu	1,31

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

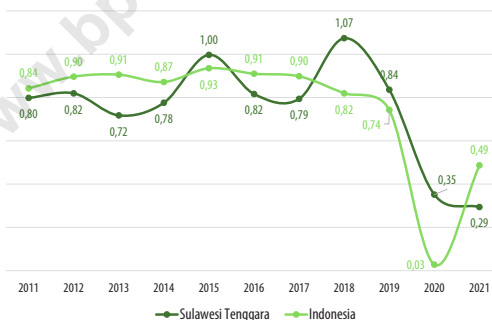
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



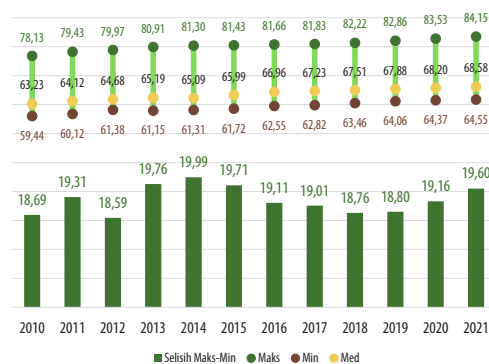
IPM 2010-2021



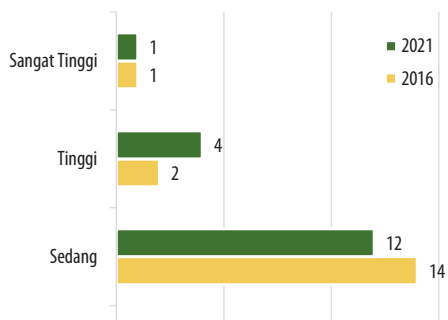
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	84,02	84,15	0,13
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	92,49	91,94	-0,55
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	8,56	7,44	-1,12
Morbiditas	%	15,75	12,82	-2,93
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	15,01	15,46	0,45
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	56,64	57,29	0,65
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	92,93	93,29	0,36
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,10	99,16	0,06
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	94,98	95,06	0,08
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	74,50	75,02	0,52
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	31,76	31,97	0,21
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,87	0,70	-0,17
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	6,63	7,51	0,88
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	20,38	18,66	-1,72
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	97,18	95,54	-1,64
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	91,71	90,30	-1,41
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	49.745	52.294	2.549
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	35.709	36.582	873
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	1.289.232	1.327.069	37.837
Persentase Pekerja Formal ¹	%	35,41	37,19	1,78
Persentase Pekerja Informal ¹	%	64,59	62,81	-1,78
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.574.589	2.573.453	-1.136
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	4,58	3,92	-0,66
Penduduk Miskin ²	ribu orang	301,82	318,70	16,88
Penduduk Miskin ³	ribu orang	317,32	323,26	5,94
Persentase Penduduk Miskin ²	%	11,00	11,66	0,66
Persentase Penduduk Miskin ³	%	11,69	11,74	0,05
Gini Rasio ²	-	0,389	0,390	0,001
Gini Rasio ³	-	0,388	0,394	0,006

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

³ Kondisi September

Gorontalo

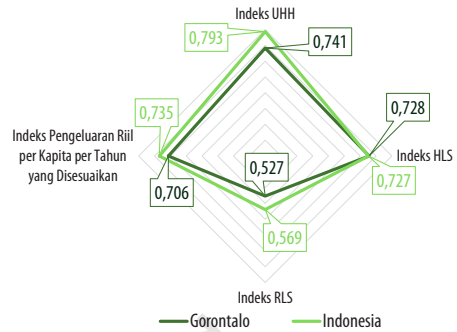
IPM 2021: **69,00** Status Pembangunan Manusia: **SEDANG**
 Pertumbuhan 2021: **0,47%** Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021: **0,88%**

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

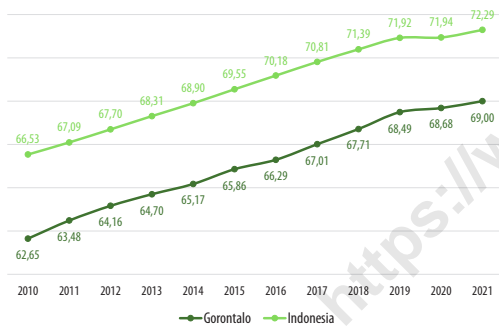
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	68,19 tahun	0,24
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,11 tahun	1,51
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	7,9 tahun	1,30
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp10.157 ribu	1,96

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

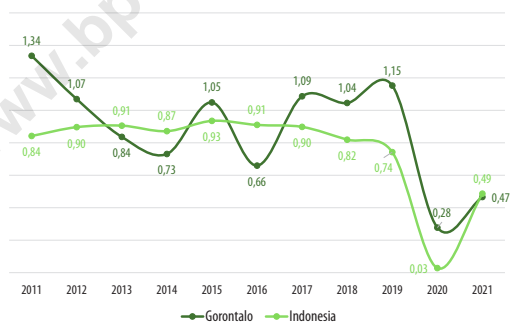
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



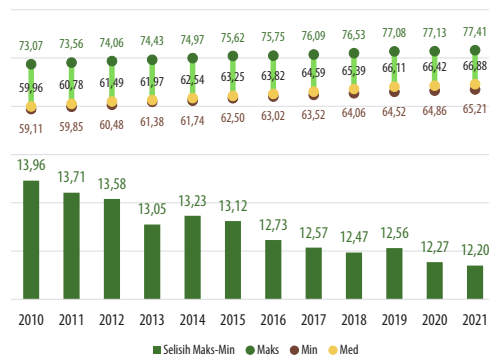
IPM 2010-2021



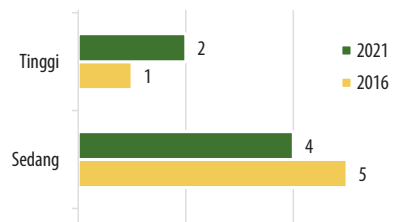
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah" dan "Sangat Tinggi" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	84,83	84,66	-0,17
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	94,16	94,57	0,41
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	13,97	12,34	-1,63
Morbiditas	%	16,63	16,23	-0,40
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	12,55	12,24	-0,31
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	88,78	89,33	0,55
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	98,22	97,55	-0,67
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	98,92	99,02	0,10
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	91,80	92,05	0,25
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	71,43	71,30	-0,13
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	31,04	31,66	0,62
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,87	0,80	-0,07
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	12,13	12,04	-0,09
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	28,32	25,89	-2,43
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	98,07	92,71	-5,36
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	90,16	97,00	6,84
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	35.693	37.170	1.477
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	24.313	24.650	336
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	568.563	579.009	10.446
Persentase Pekerja Formal ¹	%	37,88	37,61	-0,27
Persentase Pekerja Informal ¹	%	62,12	62,39	0,27
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.228.459	2.242.813	14.354
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	4,28	3,01	-1,27
Penduduk Miskin ²	ribu orang	185,02	186,29	1,27
Penduduk Miskin ³	ribu orang	185,31	184,60	-0,71
Persentase Penduduk Miskin ²	%	15,22	15,61	0,39
Persentase Penduduk Miskin ³	%	15,59	15,41	-0,18
Gini Rasio ²	-	0,408	0,408	0,000
Gini Rasio ³	-	0,406	0,409	0,003

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

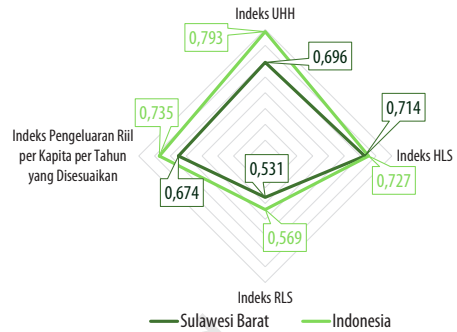
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

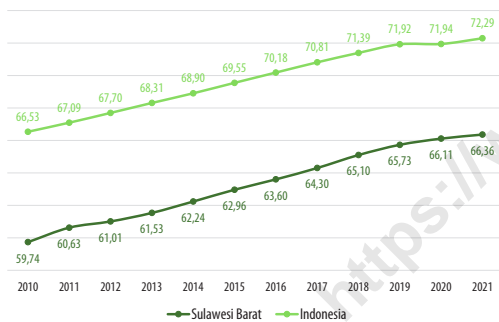
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	65,25 tahun	0,39
Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,86 tahun	1,79
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	7,96 tahun	1,68
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp9.153 ribu	1,23

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

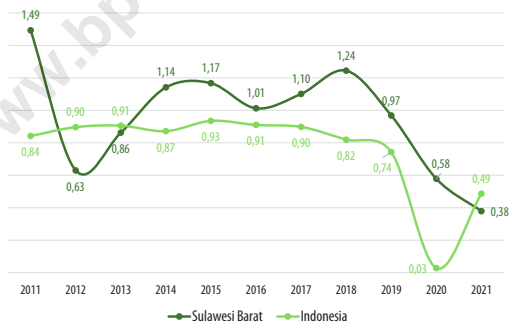
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



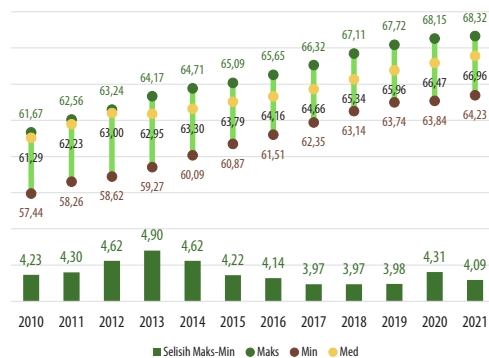
IPM 2010-2021



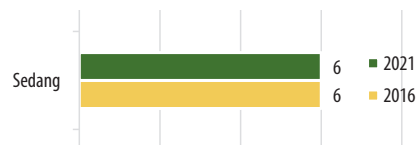
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Rendah", "Tinggi", dan "Sangat Tinggi" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	63,70	70,33	6,63
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	72,75	78,35	5,60
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	15,88	12,22	-3,66
Morbiditas	%	14,67	13,26	-1,41
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	18,43	16,65	-1,78
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	81,59	83,24	1,65
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	91,30	91,28	-0,02
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	98,33	98,19	-0,14
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	90,07	90,12	0,05
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	69,84	71,22	1,38
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	23,24	23,80	0,56
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	1,60	1,19	-0,41
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	13,09	11,78	-1,31
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	25,76	25,72	-0,04
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	80,52	89,74	9,22
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	89,79	91,07	1,28
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	32.810	35.036	2.226
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	22.652	22.880	227
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	672.986	686.544	13.558
Persentase Pekerja Formal ¹	%	27,37	27,20	-0,17
Persentase Pekerja Informal ¹	%	72,63	72,80	0,17
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.068.690	2.200.963	132.273
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	3,32	3,13	-0,19
Penduduk Miskin ²	ribu orang	152,02	157,19	5,17
Penduduk Miskin ³	ribu orang	159,05	165,99	6,94
Persentase Penduduk Miskin ²	%	10,87	11,29	0,42
Persentase Penduduk Miskin ³	%	11,50	11,85	0,35
Gini Rasio ²	-	0,364	0,356	-0,008
Gini Rasio ³	-	0,356	0,366	0,010

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

³ Kondisi September

Maluku

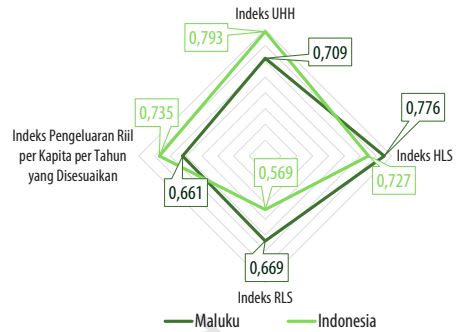
IPM 2021: **69,71** Status Pembangunan Manusia: **SEDANG**
 Pertumbuhan 2021: **0,32%** Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021: **0,74%**

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

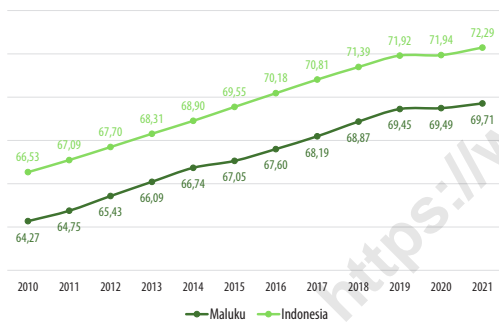
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	66,09 tahun	0,23
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,97 tahun	0,93
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	10,03 tahun	1,36
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp8.770 ribu	1,60

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

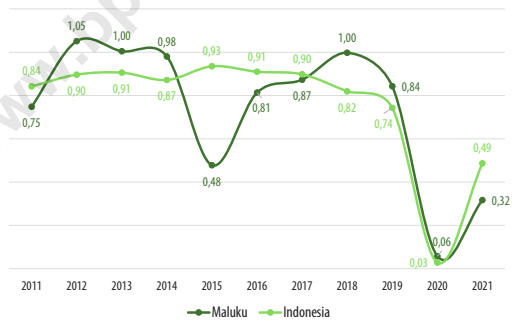
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



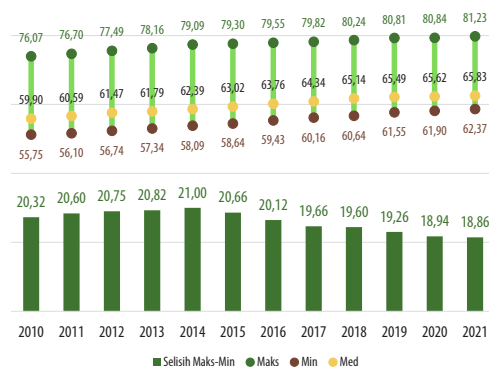
IPM 2010-2021



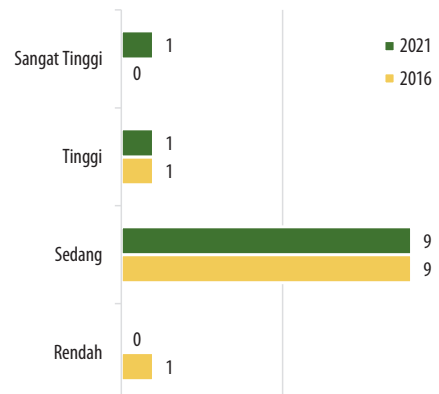
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	73,59	74,27	0,68
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	91,68	93,21	1,53
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	12,41	11,38	-1,03
Morbiditas	%	9,55	8,31	-1,24
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	6,40	5,34	-1,06
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	43,35	45,94	2,59
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	72,81	71,42	-1,39
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,50	99,52	0,02
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	97,43	97,65	0,22
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	79,87	79,68	-0,19
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	38,59	39,03	0,44
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,48	0,42	-0,06
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	3,67	2,86	-0,81
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	13,94	13,93	-0,01
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	92,88	95,90	3,02
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	90,15	93,47	3,32
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	25.094	26.073	979
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	16.688	17.019	332
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	775.701	800.755	25.054
Persentase Pekerja Formal ¹	%	33,44	35,59	2,15
Persentase Pekerja Informal ¹	%	66,56	64,41	-2,15
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.766.573	2.676.833	-89.740
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	7,57	6,93	-0,64
Penduduk Miskin ²	ribu orang	318,18	321,81	3,63
Penduduk Miskin ³	ribu orang	322,40	294,97	-27,43
Persentase Penduduk Miskin ²	%	17,44	17,87	0,43
Persentase Penduduk Miskin ³	%	17,99	16,30	-1,69
Gini Rasio ²	-	0,318	0,314	-0,004
Gini Rasio ³	-	0,326	0,316	-0,010

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

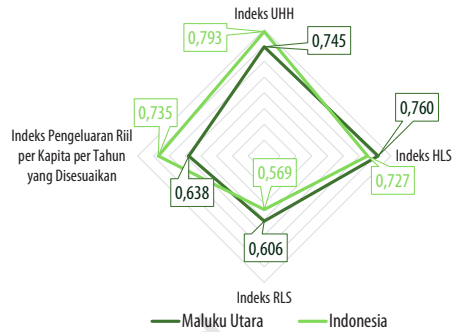
³ Kondisi September

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

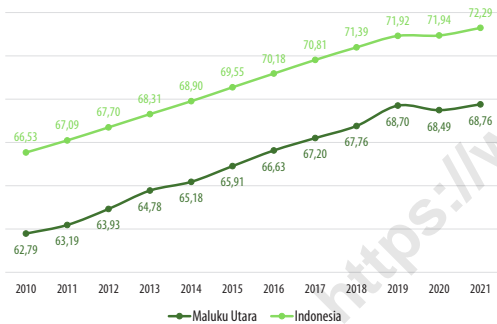
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	68,45 tahun	0,24
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,68 tahun	1,40
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	9,09 tahun	1,27
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang D disesuaikan	Rp8.140 ribu	1,63

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

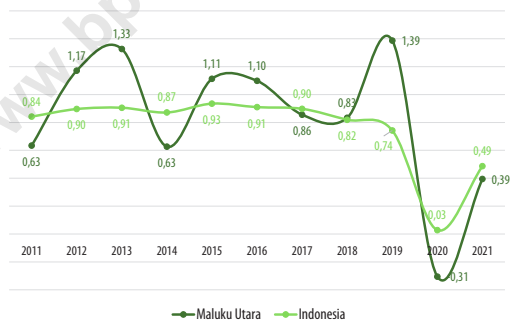
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



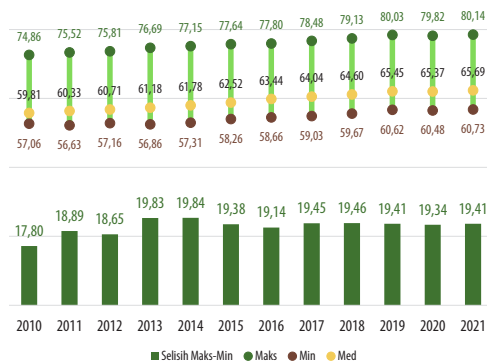
IPM 2010-2021



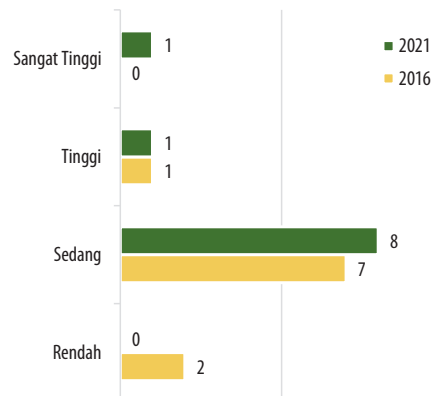
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	66,63	70,76	4,13
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	86,90	86,66	-0,24
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	9,80	8,42	-1,38
Morbiditas	%	10,33	9,53	-0,80
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	10,43	10,19	-0,24
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	62,23	64,73	2,50
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	80,98	82,78	1,80
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	99,04	98,84	-0,20
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	97,15	97,00	-0,15
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	76,83	77,01	0,18
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	31,36	31,23	-0,13
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	0,61	0,68	0,07
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	5,32	4,15	-1,17
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	17,00	17,52	0,52
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	89,82	93,02	3,20
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	90,22	92,05	1,83
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	33.085	40.302	7.217
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	21.907	25.104	3.198
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	552.502	568.698	16.196
Persentase Pekerja Formal ¹	%	33,87	36,44	2,57
Persentase Pekerja Informal ¹	%	66,13	63,56	-2,57
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	2.869.968	2.996.268	126.300
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	5,15	4,71	-0,44
Penduduk Miskin ²	ribu orang	86,37	87,16	0,79
Penduduk Miskin ³	ribu orang	87,52	81,18	-6,34
Persentase Penduduk Miskin ²	%	6,78	6,89	0,11
Persentase Penduduk Miskin ³	%	6,97	6,38	-0,59
Gini Rasio ²	-	0,308	0,300	-0,008
Gini Rasio ³	-	0,290	0,278	-0,012

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

³ Kondisi September

Papua Barat

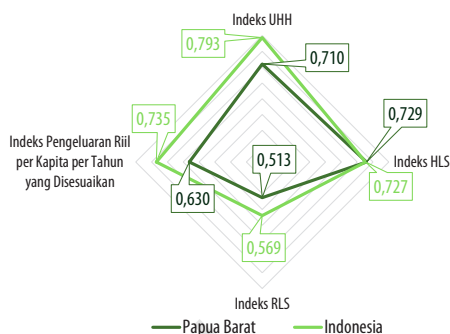
IPM 2021: **65,26** Status Pembangunan Manusia: **SEDANG**
 Pertumbuhan 2021: **0,26%** Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021: **0,83%**

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

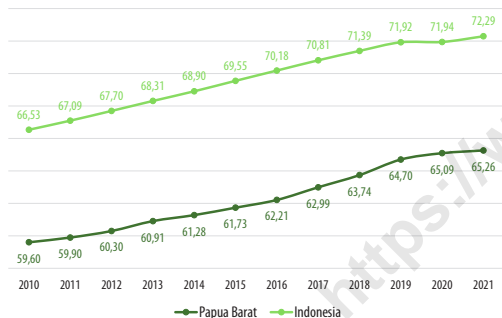
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	66,14 tahun	0,22
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,13 tahun	1,54
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	7,69 tahun	1,16
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp7.929 ribu	1,57

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

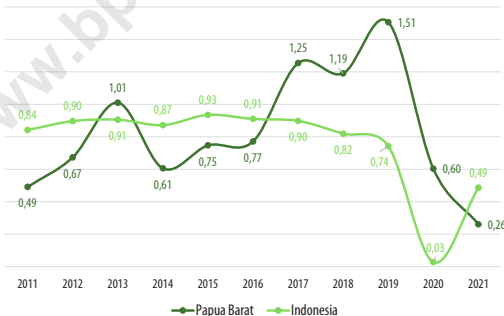
Indeks Indikator Komponen IPM 2021



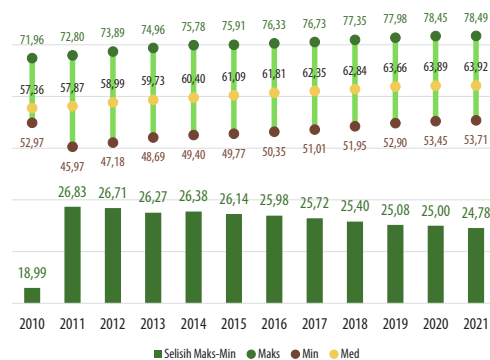
IPM 2010-2021



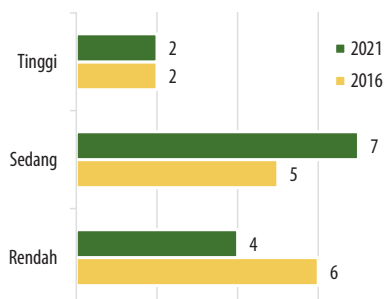
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Catatan: Tidak ada kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia "Sangat Tinggi" pada tahun 2016 dan 2021

Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	68,37	65,75	-2,62
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	79,56	81,68	2,12
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	4,33	5,15	0,82
Morbiditas	%	9,03	8,89	-0,14
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	9,93	11,01	1,08
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	73,96	72,87	-1,09
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	85,56	82,77	-2,79
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	97,89	98,08	0,19
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	96,87	96,85	-0,02
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	81,51	81,21	-0,30
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	31,52	30,92	-0,60
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	1,40	1,35	-0,05
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	4,85	4,73	-0,12
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	15,40	15,71	0,31
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	93,11	94,45	1,34
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	94,10	96,23	2,13
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	73.933	73.539	-394
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	54.488	52.979	-1.508
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	459.350	483.681	24.331
Persentase Pekerja Formal ¹	%	42,02	42,08	0,06
Persentase Pekerja Informal ¹	%	57,98	57,92	-0,06
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	3.307.638	3.239.125	-68.513
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	6,80	5,84	-0,96
Penduduk Miskin ²	ribu orang	208,58	219,07	10,49
Penduduk Miskin ³	ribu orang	215,22	221,29	6,07
Persentase Penduduk Miskin ²	%	21,37	21,84	0,47
Persentase Penduduk Miskin ³	%	21,70	21,82	0,12
Gini Rasio ²	-	0,382	0,380	-0,002
Gini Rasio ³	-	0,376	0,374	-0,002

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

³ Kondisi September

Papua

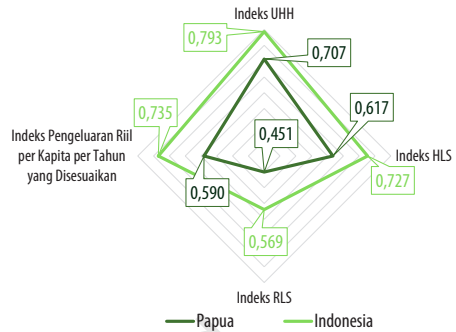
IPM 2021: **60,62** Status Pembangunan Manusia: **SEDANG**
 Pertumbuhan 2021: **0,30%** Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021: **0,98%**

Capaian Indikator Komponen Penyusun IPM 2021

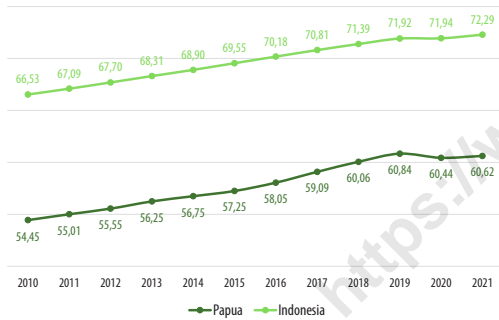
Indikator	Capaian	Rata-rata Pertumbuhan* 2010-2021 (%)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	65,93 tahun	0,23
Harapan Lama Sekolah (HLS)	11,11 tahun	2,39
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	6,76 tahun	1,74
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	Rp6.955 ribu	0,98

Catatan: * Dihitung berdasarkan rata-rata ukur (geometrik)

Indeks Indikator Komponen IPM 2021



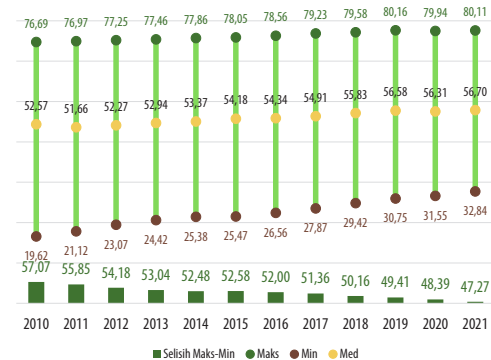
IPM 2010-2021



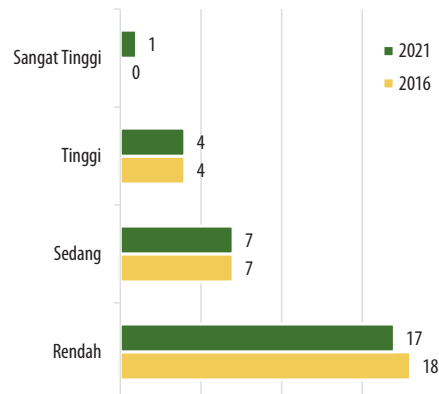
Pertumbuhan IPM 2011-2021 (persen)



Disparitas dan Capaian IPM Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, 2010-2021



Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Status Pembangunan Manusia, 2016 dan 2021



Beberapa Indikator yang Terkait dengan Dimensi Pembangunan Manusia, 2020-2021

Indikator	Satuan	2020	2021	Selisih
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	%	39,10	37,94	-1,16
Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Minum Layak	%	62,73	64,92	2,19
Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Buang Air Besar	%	23,47	23,24	-0,23
Morbiditas	%	8,57	6,54	-2,03
Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤ 16 Tahun	%	8,95	8,32	-0,63
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	%	62,46	66,71	4,25
Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	%	68,49	72,93	4,44
Dimensi Pengetahuan				
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	%	82,99	83,43	0,44
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	%	80,48	80,02	-0,46
Angka Partisipasi Sekolah 16-18 Tahun	%	64,83	63,98	-0,85
Angka Partisipasi Sekolah 19-24 Tahun	%	23,23	22,90	-0,33
Angka Tidak Bersekolah 7-12 Tahun	%	14,53	13,34	-1,19
Angka Tidak Bersekolah 13-15 Tahun	%	21,18	22,88	1,70
Angka Tidak Bersekolah 16-18 Tahun	%	36,68	36,52	-0,16
Angka Melanjutkan/Transisi ke SMP/Sederajat	%	85,62	82,52	-3,10
Angka Melanjutkan/Transisi ke SM/Sederajat	%	79,25	79,24	-0,01
Dimensi Standar Hidup Layak				
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	ribu rupiah	46.427	54.034	7.607
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010	ribu rupiah	32.109	36.417	4.308
Jumlah Penduduk Bekerja ¹	orang	1.691.745	1.887.781	196.036
Persentase Pekerja Formal ¹	%	20,08	19,53	-0,55
Persentase Pekerja Informal ¹	%	79,92	80,47	0,55
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai per Bulan ¹	rupiah	3.977.594	3.949.649	-27.945
Tingkat Pengangguran Terbuka ¹	%	4,28	3,33	-0,95
Penduduk Miskin ²	ribu orang	911,37	920,44	9,07
Penduduk Miskin ³	ribu orang	912,23	944,49	32,26
Persentase Penduduk Miskin ²	%	26,64	26,86	0,22
Persentase Penduduk Miskin ³	%	26,80	27,38	0,58
Gini Rasio ²	-	0,392	0,397	0,005
Gini Rasio ³	-	0,395	0,396	0,001

Catatan: ¹ Kondisi Agustus

² Kondisi Maret

³ Kondisi September

Daftar Pustaka

- Anand, Sudhir dan Amartya Sen. (1994). *Human Development Index: Methodology and Measurement dalam Human Development Report Office Occasional Paper*. New York: UNDP.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Indeks Pembangunan Manusia 2014*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2018*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2019*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Agustus 2020*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Pendidikan 2020*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Indeks Pembangunan Manusia 2020*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2021a). *Profil Statistik Kesehatan 2021*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2021b). *Statistik Pendidikan 2021*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik Kota Jayapura. (2022). *Produk Domestik Regional Bruto Kota Jayapura Menurut Lapangan Usaha 2017-2021*. Jayapura: BPS Kota Jayapura.
- Badan Pusat Statistik Kota Ternate. (2022). *Produk Domestik Regional Bruto Kota Ternate Menurut Lapangan Usaha 2017-2021*. Ternate: BPS Kota Ternate.
- Badan Pusat Statistik Pegunungan Arfak. (2022). *Produk Domestik Regional Bruto Pegunungan Arfak Menurut Lapangan Usaha 2017-2021*. Pegunungan Arfak: BPS Pegunungan Arfak.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara. (2022). *Provinsi Maluku Utara dalam Angka 2022*. Maluku Utara: BPS Maluku Utara
- BPS, Bappenas, UNDP. (2001). *Indonesia Human Development Report 2001*. Jakarta: BPS.
- BPS, Bappenas, UNDP. (2004). *Indonesia Human Development Report 2004*. Jakarta: BPS.
- Bappenas. (2019). *Rancangan Teknokratik RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL 2020-2024*. Jakarta: Bappenas.
- Haq, Mahbub ul. (1995). *Reflections on Human Development*. New York: Oxford University Press.
- Jaba, Elisabeta, Christiana Brigitte Balan, Ioan-Bogdan Robu. (2014). *The relationship between life expectancy at birth and health expenditures estimated by a cross-country and time-series analysis*. *Procedia Economics and Finance*, 15: 108 – 114.
- Jen, M.H. dkk. (2010). *International Variations in Life Expectancy: A Spatio – Temporal Analysis*. *Tijdschrift voor Economische en Sociale Geografie* 101(1), p. 73.

- Kasnodihardjo. (1997). *Gambaran Perilaku Penduduk Mengenai Kesehatan Lingkungan di Daerah Pedesaan Subang Jawa Barat*. Pusat Penelitian Ekologi Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI, Jakarta. *Cermin Dunia Kedokteran* No. 119, 1997.
- Mohan, Ramesh dan Sam Mirmirani. (2007). *An Assessment of OECD Health Care System Using Panel Data Analysis*. *Southwest Business & Economics Journal*. 16, p. 21.
- Pemerintah DKI Jakarta. (2021). *Info Covid-19 DKI Jakarta di Minggu ini*. Jakarta: Pemerintah DKI Jakarta.
- Pemerintah RI. (2020). *PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL 2020-2024*. Pemerintah RI.
- Preston, Samuel H. dkk. (2004). *Demography: Measuring and Modelling Population Processes*. USA: Blackwell.
- Sen, A. (1987). *Commodities and Capabilities*. New Delhi, Oxford University Press.
- Sen, A. (2003). *Development as Capability Expansion*. In: Fukuda-Parr S, et al *Readings in Human Development*. New Delhi and New York: Oxford University Press.
- Todaro, Michel P. dan Stephen C. Smith. (2003). *Economic Development/Eighth Edition*. Newyork: Pearson.
- United Nations Development Programme. (1990). *Human Development Report 1990*. New York: UNDP.
- United Nations Development Programme. (2020). *Human Development Perspectives - COVID-19 and Human Development: Assessing the Crisis, Envisioning the Recovery*. New York: UNDP.



Lampiran

<https://www.bps.go.id>

Lampiran 1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Provinsi, 2021

Provinsi	UHH (tahun)	HLS (tahun)	RLS (tahun)	Pengeluaran (ribu rupiah)	IPM	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	69,96	14,36	9,37	9.572	72,18	0,26
Sumatera Utara	69,23	13,27	9,58	10.499	72,00	0,32
Sumatera Barat	69,59	14,09	9,07	10.790	72,65	0,37
Riau	71,67	13,28	9,19	10.736	72,94	0,32
Jambi	71,22	13,04	8,60	10.588	71,63	0,48
Sumatera Selatan	69,98	12,54	8,30	10.662	70,24	0,33
Bengkulu	69,42	13,67	8,87	10.487	71,64	0,34
Lampung	70,73	12,73	8,08	10.038	69,90	0,30
Kepulauan Bangka Belitung	70,73	12,17	8,08	12.819	71,69	0,31
Kepulauan Riau	70,12	12,98	10,18	14.122	75,79	0,26
DKI Jakarta	73,01	13,07	11,17	18.520	81,11	0,42
Jawa Barat	73,23	12,61	8,61	10.934	72,45	0,50
Jawa Tengah	74,47	12,77	7,75	11.034	72,16	0,40
D I Yogyakarta	75,04	15,64	9,64	14.111	80,22	0,31
Jawa Timur	71,38	13,36	7,88	11.707	72,14	0,60
Banten	70,02	13,02	8,93	12.033	72,72	0,37
Bali	72,24	13,40	9,06	13.820	75,69	0,25
Nusa Tenggara Barat	66,69	13,90	7,38	10.377	68,65	0,59
Nusa Tenggara Timur	67,15	13,20	7,69	7.554	65,28	0,14
Kalimantan Barat	70,76	12,65	7,45	8.974	67,90	0,35
Kalimantan Tengah	69,79	12,74	8,64	11.182	71,25	0,28
Kalimantan Selatan	68,83	12,81	8,34	12.143	71,28	0,52
Kalimantan Timur	74,61	13,81	9,84	12.116	76,88	0,84
Kalimantan Utara	72,65	12,94	9,11	9.075	71,19	0,79
Sulawesi Utara	71,76	12,94	9,62	10.882	73,30	0,51
Sulawesi Tengah	68,83	13,23	8,89	9.378	69,79	0,35
Sulawesi Selatan	70,66	13,52	8,46	11.184	72,24	0,43
Sulawesi Tenggara	71,27	13,68	9,13	9.381	71,66	0,29
Gorontalo	68,19	13,11	7,90	10.157	69,00	0,47
Sulawesi Barat	65,25	12,86	7,96	9.153	66,36	0,38
Maluku	66,09	13,97	10,03	8.770	69,71	0,32
Maluku Utara	68,45	13,68	9,09	8.140	68,76	0,39
Papua Barat	66,14	13,13	7,69	7.929	65,26	0,26
Papua	65,93	11,11	6,76	6.955	60,62	0,30
INDONESIA	71,57	13,08	8,54	11.156	72,29	0,49

Keterangan:

UHH: Umur Harapan Hidup saat Lahir

HLS: Harapan Lama Sekolah

RLS: Rata-rata Lama Sekolah

Pengeluaran: Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan

Lampiran 2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2021

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	UHH (tahun) (2)	HLS (tahun) (3)	RLS (tahun) (4)	Pengeluaran (ribu rupiah) (5)	IPM (6)	Pertumbuhan (%) (7)
ACEH	69,96	14,36	9,37	9.572	72,18	0,26
Simeulue	65,28	13,90	9,48	7.148	66,41	0,58
Aceh Singkil	67,43	14,32	8,68	8.776	69,22	0,41
Aceh Selatan	64,40	14,60	8,88	8.180	67,44	0,48
Aceh Tenggara	68,22	14,01	9,67	8.030	69,44	0,10
Aceh Timur	68,74	13,04	8,21	8.577	67,83	0,30
Aceh Tengah	68,86	14,28	9,86	10.780	73,37	0,18
Aceh Barat	67,99	14,61	9,55	9.593	71,67	0,41
Aceh Besar	69,79	14,73	10,33	9.644	73,58	0,03
Pidie	66,95	14,47	9,00	9.860	70,70	0,10
Bireuen	71,26	14,84	9,29	8.867	72,33	0,07
Aceh Utara	68,81	14,71	8,64	8.201	69,46	0,19
Aceh Barat Daya	65,06	13,65	8,67	8.428	66,99	0,36
Gayo Lues	65,53	13,78	8,40	8.856	67,56	0,51
Aceh Tamiang	69,63	13,76	8,91	8.367	69,48	0,35
Nagan Raya	69,24	14,14	8,69	8.292	69,31	0,19
Aceh Jaya	67,19	13,99	8,71	9.666	69,84	0,13
Bener Meriah	69,26	13,47	10,00	11.118	73,27	0,40
Pidie Jaya	70,18	14,97	9,34	10.290	73,60	0,55
Kota Banda Aceh	71,52	17,80	12,83	16.891	85,71	0,35
Kota Sabang	70,56	14,13	11,18	11.378	76,11	0,44
Kota Langsa	69,43	15,63	11,12	12.067	77,44	0,35
Kota Lhokseumawe	71,64	15,21	11,11	11.390	77,57	0,34
Kota Subulussalam	64,07	14,62	8,03	7.385	65,27	0,52
SUMATERA UTARA	69,23	13,27	9,58	10.499	72,00	0,32
Nias	69,78	12,84	5,64	6.995	62,74	1,31
Mandailing Natal	62,65	13,61	8,63	9.771	67,19	0,60
Tapanuli Selatan	64,97	13,35	9,29	11.304	70,33	0,30
Tapanuli Tengah	67,24	13,07	8,84	10.138	69,61	0,55
Tapanuli Utara	68,76	13,70	9,99	11.710	73,76	0,39
Toba	70,29	13,46	10,57	12.224	75,39	0,31
Labuhan Batu	69,95	12,74	9,25	11.212	72,09	0,11
Asahan	68,37	12,61	8,80	11.030	70,49	0,28
Simalungun	71,37	12,79	9,61	11.376	73,40	0,20

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	UHH (tahun) (2)	HLS (tahun) (3)	RLS (tahun) (4)	Pengeluaran (ribu rupiah) (5)	IPM (6)	Pertumbuhan (%) (7)
Dairi	69,19	13,11	9,59	10.504	71,84	0,38
Karo	71,58	12,77	10,00	12.412	74,83	0,54
Deli Serdang	71,77	13,36	10,10	12.291	75,53	0,12
Langkat	68,97	13,24	8,66	11.142	71,35	0,49
Nias Selatan	68,86	12,27	6,06	7.041	62,35	0,74
Humbang Hasundutan	69,51	13,29	9,71	8.016	69,41	0,78
Pakpak Bharat	65,96	13,87	9,14	8.254	67,94	0,52
Samosir	71,41	13,48	9,44	8.504	70,83	0,28
Serdang Bedagai	68,82	12,61	8,69	11.017	70,56	0,46
Batu Bara	67,13	12,64	8,07	10.539	68,58	0,32
Padang Lawas Utara	67,22	13,04	9,38	10.055	70,11	0,37
Padang Lawas	67,13	13,27	9,02	8.921	68,64	0,57
Labuhan Batu Selatan	68,81	13,01	8,90	11.562	71,69	0,41
Labuhan Batu Utara	69,56	13,19	8,41	11.840	71,87	0,36
Nias Utara	69,55	13,04	6,77	6.155	62,82	0,74
Nias Barat	69,08	12,95	6,69	5.924	61,99	0,78
Kota Sibolga	69,25	13,28	10,41	11.540	73,94	0,42
Kota Tanjung Balai	63,44	12,62	9,45	11.225	68,94	0,42
Kota Pematang Siantar	73,77	14,57	11,29	12.436	79,17	0,53
Kota Tebing Tinggi	70,95	12,73	10,44	12.939	75,42	0,33
Kota Medan	73,23	14,75	11,48	14.999	81,21	0,28
Kota Binjai	72,45	13,63	10,94	11.063	76,01	0,16
Kota Padangsidimpuan	69,50	14,56	11,09	10.965	75,48	0,35
Kota Gunungsitoli	71,32	13,75	8,62	8.134	69,61	0,43
SUMATERA BARAT	69,59	14,09	9,07	10.790	72,65	0,37
Kepulauan Mentawai	64,73	12,89	7,20	6.321	61,35	0,43
Pesisir Selatan	70,96	13,33	8,27	9.270	70,03	0,19
Solok	68,79	13,05	7,87	10.215	69,24	0,23
Sijunjung	66,36	12,38	8,12	10.389	67,86	0,18
Tanah Datar	70,12	14,34	8,62	10.616	72,46	0,18
Padang Pariaman	68,97	13,68	7,88	11.050	70,76	0,21
Agam	72,53	13,88	8,97	9.662	72,57	0,15
Lima Puluh Kota	69,84	13,30	8,07	9.668	69,68	0,30
Pasaman	67,59	12,81	8,10	8.440	66,77	0,20
Solok Selatan	68,01	12,72	8,32	10.367	69,23	0,28
Dharmasraya	71,53	12,44	8,55	11.324	71,76	0,35

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	UHH (tahun) (2)	HLS (tahun) (3)	RLS (tahun) (4)	Pengeluaran (ribu rupiah) (5)	IPM (6)	Pertumbuhan (%) (7)
Pasaman Barat	67,94	13,68	8,27	9.089	68,76	0,39
Kota Padang	73,69	16,53	11,59	14.540	82,90	0,10
Kota Solok	73,73	14,33	11,04	12.168	78,41	0,15
Kota Sawah Lunto	70,10	13,18	10,32	10.195	72,88	0,33
Kota Padang Panjang	72,82	15,07	11,63	10.754	77,97	0,05
Kota Bukittinggi	74,50	14,98	11,34	13.331	80,70	0,15
Kota Payakumbuh	73,84	14,27	10,81	13.317	79,08	0,23
Kota Pariaman	70,38	14,55	10,67	12.818	77,07	0,22
RIAU	71,67	13,28	9,19	10.736	72,94	0,32
Kuantan Singingi	68,60	13,34	8,75	10.309	70,60	0,41
Indragiri Hulu	70,26	12,46	8,39	10.260	70,01	0,26
Indragiri Hilir	67,98	11,93	7,24	9.945	66,63	0,14
Pelalawan	71,24	12,41	8,70	11.672	72,08	0,73
Siak	71,13	12,81	9,86	11.807	73,98	0,41
Kampar	70,83	13,55	9,27	10.858	73,02	0,26
Rokan Hulu	70,18	12,85	8,54	9.406	69,67	0,42
Bengkalis	71,24	12,88	9,70	11.415	73,58	0,16
Rokan Hilir	70,39	12,76	8,26	9.417	69,34	0,27
Kepulauan Meranti	67,78	12,83	7,84	7.780	65,70	0,31
Kota Pekanbaru	72,41	15,55	11,92	14.360	81,58	0,32
Kota Dumai	70,98	13,31	10,14	11.818	74,75	0,47
JAMBI	71,22	13,04	8,60	10.588	71,63	0,48
Kerinci	70,00	13,88	8,56	10.184	71,45	0,34
Merangin	71,29	12,04	7,90	10.380	69,53	0,49
Sarolangun	69,21	12,28	8,04	11.792	70,25	0,56
Batang Hari	70,64	12,93	8,12	10.032	70,11	0,39
Muaro Jambi	71,32	12,84	8,58	8.825	69,55	0,53
Tanjung Jabung Timur	66,34	12,17	6,92	9.163	64,91	0,74
Tanjung Jabung Barat	68,17	12,63	8,00	9.699	68,16	0,92
Tebo	70,02	12,64	7,59	10.546	69,35	0,30
Bungo	67,83	12,63	8,28	11.670	70,15	0,33
Kota Jambi	72,71	15,37	11,20	12.240	79,12	0,96
Kota Sungai Penuh	72,21	14,80	10,33	10.454	75,70	0,37
SUMATERA SELATAN	69,98	12,54	8,30	10.662	70,24	0,33
Ogan Komering Ulu	68,24	12,83	8,71	10.040	69,60	0,40
Ogan Komering Ilir	68,67	11,68	7,05	10.755	67,17	0,52

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	UHH (tahun) (2)	HLS (tahun) (3)	RLS (tahun) (4)	Pengeluaran (ribu rupiah) (5)	IPM (6)	Pertumbuhan (%) (7)
Muara Enim	69,02	11,98	7,80	10.995	68,86	0,17
Lahat	66,16	12,35	8,52	9.735	67,58	0,21
Musi Rawas	68,26	12,19	7,53	9.550	67,01	0,33
Musi Banyuasin	68,84	12,29	7,63	10.140	68,10	0,61
Banyu Asin	69,06	11,77	7,44	9.860	67,13	0,58
Ogan Komering Ulu Selatan	67,07	11,76	7,85	8.585	65,34	0,06
Ogan Komering Ulu Timur	69,17	12,45	7,56	11.531	69,58	0,43
Ogan Ilir	65,60	12,31	7,87	10.454	67,17	0,16
Empat Lawang	65,13	12,07	7,64	9.400	65,39	0,21
Penukal Abab Lematang Ilir	68,33	12,17	7,05	8.210	64,88	0,28
Musi Rawas Utara	65,76	11,58	7,09	9.855	64,93	0,68
Kota Palembang	71,01	14,42	10,75	14.704	78,72	0,50
Kota Prabumulih	70,47	12,92	9,97	12.752	74,67	0,16
Kota Pagar Alam	66,85	13,05	9,40	8.877	68,68	0,54
Kota Lubuklinggau	69,39	13,38	9,90	13.267	74,89	0,15
BENGKULU	69,42	13,67	8,87	10.487	71,64	0,34
Bengkulu Selatan	67,93	13,62	9,27	9.916	70,75	0,17
Rejang Lebong	68,75	13,93	8,33	10.323	70,77	0,47
Bengkulu Utara	68,27	12,88	8,09	10.410	69,28	0,67
Kaur	66,73	13,06	8,38	8.638	67,17	0,27
Seluma	67,90	13,29	8,00	8.256	67,03	0,21
Mukomuko	66,73	12,74	8,30	10.405	68,64	0,28
Lebong	63,40	12,58	8,18	11.317	67,46	0,67
Kepahiang	68,08	13,12	8,29	9.377	68,62	0,66
Bengkulu Tengah	68,19	13,28	7,48	9.471	67,96	0,52
Kota Bengkulu	70,20	16,03	11,80	14.108	80,54	0,22
LAMPUNG	70,73	12,73	8,08	10.038	69,90	0,30
Lampung Barat	67,65	12,26	8,07	9.969	67,90	0,15
Tanggamus	68,67	12,19	7,34	9.266	66,65	0,35
Lampung Selatan	69,42	12,52	7,70	9.931	68,49	0,19
Lampung Timur	70,78	12,86	7,77	10.026	69,66	0,42
Lampung Tengah	69,87	12,93	7,59	11.259	70,23	0,10
Lampung Utara	69,30	12,49	8,34	8.737	67,89	0,33
Way Kanan	69,46	12,37	7,71	9.173	67,57	0,19
Tulangbawang	70,01	11,95	7,55	10.735	68,73	0,31
Pesawaran	69,15	12,59	7,71	7.934	66,14	0,53

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	UHH (tahun) (2)	HLS (tahun) (3)	RLS (tahun) (4)	Pengeluaran (ribu rupiah) (5)	IPM (6)	Pertumbuhan (%) (7)
Pringsewu	70,27	12,84	8,39	10.302	70,45	0,21
Mesuji	68,26	11,64	7,08	7.980	64,04	0,64
Tulang Bawang Barat	70,03	12,06	7,39	8.422	66,22	0,38
Pesisir Barat	63,66	12,00	8,19	8.533	64,30	0,61
Kota Bandar Lampung	71,42	14,70	10,95	12.247	77,58	0,18
Kota Metro	71,66	14,75	10,97	11.916	77,49	0,39
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	70,73	12,17	8,08	12.819	71,69	0,31
Bangka	71,14	12,78	8,25	12.424	72,46	0,08
Belitung	71,10	11,86	8,47	13.563	72,57	0,08
Bangka Barat	70,08	11,70	7,44	12.269	69,60	0,75
Bangka Tengah	71,52	12,10	7,20	12.945	70,89	0,62
Bangka Selatan	68,35	11,38	6,71	11.768	67,06	0,24
Belitung Timur	72,10	11,63	8,47	11.760	71,42	0,71
Kota Pangkal Pinang	73,41	13,16	10,13	15.716	78,57	0,45
KEPULAUAN RIAU	70,12	12,98	10,18	14.122	75,79	0,26
Karimun	71,11	12,57	8,18	11.879	71,70	0,36
Bintan	70,46	13,26	8,67	14.393	74,57	0,59
Natuna	65,31	13,91	8,92	14.711	73,09	0,51
Lingga	62,39	12,59	6,88	11.938	65,83	0,83
Kepulauan Anambas	67,36	12,88	7,34	11.950	69,23	0,63
Kota Batam	73,36	13,17	11,15	18.034	81,12	0,01
Kota Tanjung Pinang	72,18	14,13	10,26	15.439	78,93	0,03
DKI JAKARTA	73,01	13,07	11,17	18.520	81,11	0,42
Kepulauan Seribu	68,99	12,63	8,81	12.587	72,10	0,66
Kota Jakarta Selatan	74,20	13,34	11,64	23.888	84,90	0,21
Kota Jakarta Timur	74,54	13,96	11,67	17.733	82,97	0,38
Kota Jakarta Pusat	74,19	13,26	11,39	17.365	81,56	0,21
Kota Jakarta Barat	73,69	12,81	10,78	20.801	81,76	0,47
Kota Jakarta Utara	73,35	12,64	10,81	18.762	80,51	0,27
JAWA BARAT	73,23	12,61	8,61	10.934	72,45	0,50
Bogor	71,36	12,49	8,31	10.410	70,60	0,28
Sukabumi	71,21	12,24	7,10	8.850	67,07	0,28
Cianjur	70,32	12,00	7,19	8.052	65,56	0,31
Bandung	73,72	12,70	9,07	10.307	72,73	0,47
Garut	71,59	12,03	7,53	7.961	66,45	0,50
Tasikmalaya	69,67	12,54	7,48	7.829	65,90	0,35

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	UHH (tahun) (2)	HLS (tahun) (3)	RLS (tahun) (4)	Pengeluaran (ribu rupiah) (5)	IPM (6)	Pertumbuhan (%) (7)
Ciamis	72,02	14,20	7,90	9.259	70,93	0,62
Kuningan	73,78	12,23	7,80	9.409	69,71	0,48
Cirebon	72,18	12,27	7,10	10.368	69,12	0,54
Majalengka	70,46	12,23	7,31	9.591	67,81	0,33
Sumedang	72,62	12,98	8,52	10.262	71,80	0,22
Indramayu	71,84	12,26	6,52	9.810	67,64	0,52
Subang	72,58	11,71	7,11	10.854	69,13	0,26
Purwakarta	71,18	12,12	8,10	11.669	70,98	0,23
Karawang	72,33	12,10	7,78	11.522	70,94	0,40
Bekasi	73,81	13,10	9,30	11.341	74,45	0,51
Bandung Barat	72,52	11,88	8,20	8.546	68,29	0,31
Pangandaran	71,60	12,08	7,85	9.065	68,28	0,32
Kota Bogor	73,82	13,42	10,53	11.716	76,59	0,63
Kota Sukabumi	72,58	13,58	9,81	10.942	74,60	0,53
Kota Bandung	74,46	14,21	10,99	16.996	81,96	0,55
Kota Cirebon	72,44	13,13	10,12	11.810	75,25	0,48
Kota Bekasi	75,19	14,10	11,31	15.903	81,95	0,55
Kota Depok	74,62	13,93	11,46	15.420	81,37	0,49
Kota Cimahi	74,21	13,81	11,08	12.019	78,06	0,30
Kota Tasikmalaya	72,34	13,46	9,52	10.213	73,31	0,37
Kota Banjar	71,19	13,24	8,77	10.476	71,92	0,31
JAWA TENGAH	74,47	12,77	7,75	11.034	72,16	0,40
Cilacap	73,90	12,63	7,09	10.534	70,42	0,67
Banyumas	73,80	13,03	7,63	11.546	72,44	0,64
Purbalingga	73,21	12,00	7,25	10.032	69,15	0,26
Banjarnegara	74,28	11,63	6,75	9.407	67,86	0,61
Kebumen	73,55	13,35	7,55	9.028	70,05	0,34
Purworejo	74,87	13,51	8,21	10.275	72,98	0,41
Wonosobo	71,94	11,76	6,82	10.760	68,43	0,31
Magelang	73,88	12,55	7,79	9.440	70,12	0,36
Boyolali	76,03	12,57	7,85	13.031	74,40	0,20
Klaten	76,86	13,39	8,81	12.017	76,12	0,74
Sukoharjo	77,73	13,84	9,35	11.428	77,13	0,19
Wonogiri	76,28	12,50	7,34	9.429	70,49	0,34
Karanganyar	77,55	13,69	8,57	11.509	75,99	0,17
Sragen	75,79	12,84	7,66	12.679	74,08	0,18

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	UHH (tahun) (2)	HLS (tahun) (3)	RLS (tahun) (4)	Pengeluaran (ribu rupiah) (5)	IPM (6)	Pertumbuhan (%) (7)
Grobogan	74,84	12,44	7,11	10.294	70,41	0,77
Blora	74,51	12,35	6,99	9.669	69,37	0,77
Rembang	74,61	12,12	7,30	10.519	70,43	0,59
Pati	76,27	12,94	7,48	10.506	72,28	0,71
Kudus	76,68	13,24	8,76	11.272	75,16	0,21
Jepara	75,91	12,76	7,79	10.536	72,36	0,51
Demak	75,46	13,32	7,86	10.248	72,57	0,48
Semarang	75,79	12,98	8,03	12.070	74,24	0,19
Temanggung	75,64	12,32	7,25	9.408	69,88	0,45
Kendal	74,48	12,96	7,46	11.608	72,50	0,29
Batang	74,74	12,13	6,88	9.524	68,92	0,39
Pekalongan	73,74	12,42	7,17	10.409	70,11	0,69
Pemalang	73,53	11,96	6,45	8.573	66,56	0,36
Tegal	71,72	12,89	6,99	9.700	68,79	0,58
Brebes	69,54	12,05	6,22	10.152	66,32	0,32
Kota Magelang	76,93	14,15	10,62	12.349	79,43	0,56
Kota Surakarta	77,32	14,88	10,90	14.911	82,62	0,50
Kota Salatiga	77,55	15,42	10,66	15.843	83,60	0,55
Kota Semarang	77,51	15,53	10,78	15.425	83,55	0,60
Kota Pekalongan	74,44	12,85	9,18	12.598	75,40	0,56
Kota Tegal	74,54	13,07	8,73	13.143	75,52	0,60
D I YOGYAKARTA	75,04	15,64	9,64	14.111	80,22	0,31
Kulon Progo	75,27	14,27	9,02	10.069	74,71	0,34
Bantul	73,89	15,38	9,57	15.545	80,28	0,34
Gunung Kidul	74,19	12,98	7,30	9.505	70,16	0,26
Sleman	74,92	16,74	10,92	16.060	84,00	0,19
Kota Yogyakarta	74,76	17,60	11,72	18.801	87,18	0,66
JAWA TIMUR	71,38	13,36	7,88	11.707	72,14	0,60
Pacitan	72,07	12,65	7,61	8.887	68,57	0,26
Ponorogo	72,85	13,74	7,55	9.851	71,06	0,35
Trenggalek	73,86	12,47	7,56	9.743	70,06	0,46
Tulungagung	74,16	13,32	8,34	10.807	73,15	0,21
Blitar	73,61	12,63	7,50	10.757	71,05	0,67
Kediri	72,65	13,44	8,08	11.127	72,56	0,71
Malang	72,61	13,24	7,43	10.163	70,60	0,34
Lumajang	70,21	11,88	6,67	9.203	66,07	0,93

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	UHH (tahun) (2)	HLS (tahun) (3)	RLS (tahun) (4)	Pengeluaran (ribu rupiah) (5)	IPM (6)	Pertumbuhan (%) (7)
Jember	69,28	13,43	6,49	9.410	67,32	0,31
Banyuwangi	70,72	13,10	7,42	12.217	71,38	1,08
Bondowoso	66,89	13,29	5,94	10.690	66,59	0,24
Situbondo	69,24	13,16	6,62	9.996	67,78	0,59
Probolinggo	67,36	12,36	6,12	10.969	66,26	0,29
Pasuruan	70,25	12,58	7,41	10.297	68,93	0,48
Sidoarjo	74,06	14,94	10,72	14.578	80,65	0,45
Mojokerto	72,59	12,95	8,64	12.844	74,15	0,43
Jombang	72,49	13,57	8,55	11.394	73,45	0,66
Nganjuk	71,60	12,87	7,78	12.172	71,97	0,35
Madiun	71,50	13,17	7,82	11.658	71,88	0,21
Magetan	72,65	14,04	8,36	11.833	74,15	0,31
Ngawi	72,41	12,83	7,26	11.459	71,04	0,71
Bojonegoro	71,72	12,68	7,38	10.221	69,59	0,80
Tuban	71,56	12,22	7,18	10.380	68,91	0,75
Lamongan	72,49	13,77	8,04	11.510	73,12	0,74
Gresik	72,67	13,77	9,56	13.280	76,50	0,51
Bangkalan	70,22	11,73	5,96	8.673	64,36	0,39
Sampang	68,07	12,38	4,86	8.790	62,80	0,16
Pamekasan	67,67	13,65	6,70	8.804	66,40	0,21
Sumenep	71,56	13,33	5,92	9.000	67,04	0,92
Kota Kediri	74,04	15,27	10,15	12.359	78,60	0,47
Kota Blitar	73,86	14,33	10,35	13.816	78,98	0,52
Kota Malang	73,36	15,75	10,41	16.663	82,04	0,72
Kota Probolinggo	70,35	13,60	8,95	12.245	73,66	0,53
Kota Pasuruan	71,60	13,63	9,33	13.354	75,62	0,48
Kota Mojokerto	73,39	14,01	10,47	13.610	78,43	0,50
Kota Madiun	72,83	14,41	11,37	16.095	81,25	0,42
Kota Surabaya	74,18	14,81	10,50	17.862	82,31	0,10
Kota Batu	72,65	14,16	9,31	12.887	76,28	0,50
BANTEN	70,02	13,02	8,93	12.033	72,72	0,37
Pandeglang	64,79	13,49	7,11	8.635	65,17	0,26
Lebak	67,33	11,98	6,41	8.724	64,03	0,19
Tangerang	69,93	12,84	8,61	12.273	72,29	0,51
Serang	64,76	12,58	7,51	10.713	66,82	0,18
Kota Tangerang	71,60	13,87	10,83	14.575	78,50	0,32

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	UHH (tahun) (2)	HLS (tahun) (3)	RLS (tahun) (4)	Pengeluaran (ribu rupiah) (5)	IPM (6)	Pertumbuhan (%) (7)
Kota Cilegon	66,69	13,18	10,08	13.041	73,35	0,41
Kota Serang	68,12	12,79	8,89	13.281	72,44	0,39
Kota Tangerang Selatan	72,47	14,66	11,82	15.751	81,60	0,29
BALI	72,24	13,40	9,06	13.820	75,69	0,25
Jembrana	72,46	12,92	8,35	11.675	72,75	0,54
Tabanan	73,75	13,01	9,14	14.326	76,45	0,37
Badung	75,18	13,99	10,62	17.327	81,83	0,28
Gianyar	73,78	13,97	9,29	14.391	77,70	0,44
Klungkung	71,41	13,00	8,14	11.287	71,75	0,03
Bangli	70,62	12,35	7,18	11.201	69,37	0,01
Karangasem	70,56	12,42	6,33	10.175	67,36	0,01
Buleleng	71,95	13,08	7,25	13.362	72,56	0,01
Kota Denpasar	74,93	14,09	11,48	19.598	84,03	0,12
NUSA TENGGARA BARAT	66,69	13,90	7,38	10.377	68,65	0,59
Lombok Barat	67,19	13,95	6,42	11.334	68,61	0,60
Lombok Tengah	66,38	13,85	6,29	9.962	66,72	0,44
Lombok Timur	66,16	13,90	6,71	9.450	66,66	0,54
Sumbawa	67,73	13,07	8,15	9.167	68,01	0,59
Dompu	66,99	13,53	8,72	8.899	68,45	0,90
Bima	66,50	13,39	7,91	8.495	66,66	0,54
Sumbawa Barat	68,31	13,64	8,72	11.548	71,85	0,31
Lombok Utara	67,36	12,76	6,04	9.057	64,77	0,54
Kota Mataram	71,88	15,64	9,54	14.999	79,14	0,29
Kota Bima	70,50	15,04	10,65	11.135	76,11	0,40
NUSA TENGGARA TIMUR	67,15	13,20	7,69	7.554	65,28	0,14
Sumba Barat	67,12	13,12	6,84	7.307	63,83	0,47
Sumba Timur	65,16	12,83	7,32	9.354	65,74	0,34
Kupang	64,91	13,86	7,39	7.476	64,41	0,14
Timor Tengah Selatan	66,46	12,58	6,74	6.839	62,16	0,02
Timor Tengah Utara	67,09	13,32	7,96	6.324	63,69	0,25
Belu	64,89	12,28	7,36	7.431	62,77	0,14
Alor	61,64	12,24	8,42	6.751	61,37	0,07
Lembata	67,20	12,43	8,23	7.257	64,75	0,02
Flores Timur	65,31	12,92	7,72	7.578	64,22	0,00
Sikka	67,45	13,43	6,95	8.021	65,41	0,46
Ende	65,43	13,79	8,03	9.027	67,30	0,39

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	UHH (tahun) (2)	HLS (tahun) (3)	RLS (tahun) (4)	Pengeluaran (ribu rupiah) (5)	IPM (6)	Pertumbuhan (%) (7)
Ngada	68,12	12,71	8,53	8.819	67,88	0,00
Manggarai	67,11	13,69	7,61	7.133	65,01	0,73
Rote Ndao	64,88	13,19	7,71	6.503	62,60	0,34
Manggarai Barat	67,46	12,29	7,56	7.410	64,17	0,44
Sumba Tengah	68,42	13,04	6,47	6.061	61,80	0,44
Sumba Barat Daya	68,57	13,07	6,35	6.355	62,29	0,02
Nagekeo	67,25	12,49	7,90	8.254	65,82	0,02
Manggarai Timur	68,07	12,26	7,35	5.780	61,37	0,85
Sabu Raijua	60,66	13,15	6,66	5.256	57,03	0,02
Malaka	65,01	12,79	7,10	5.861	60,42	0,35
Kota Kupang	69,73	16,41	11,60	13.218	79,74	0,04
KALIMANTAN BARAT	70,76	12,65	7,45	8.974	67,90	0,35
Sambas	69,08	12,63	6,72	9.828	67,10	0,10
Bengkayang	73,84	12,10	6,80	9.193	68,04	0,25
Landak	73,04	12,43	7,12	7.431	66,21	0,35
Mempawah	71,18	12,65	7,04	7.758	66,03	0,44
Sanggau	71,42	11,59	7,39	8.328	66,20	0,65
Ketapang	71,11	11,81	7,46	9.209	67,43	0,39
Sintang	71,84	12,04	7,08	8.708	66,93	0,07
Kapuas Hulu	72,53	12,08	7,53	7.168	65,75	0,09
Sekadau	72,05	11,89	6,85	7.462	64,93	0,26
Melawi	72,98	11,17	6,91	8.415	65,87	0,49
Kayong Utara	68,48	11,84	6,02	7.920	62,90	0,35
Kubu Raya	70,69	13,87	7,00	8.630	68,16	0,31
Kota Pontianak	73,12	15,01	10,43	14.610	79,93	0,62
Kota Singkawang	72,18	12,91	7,90	11.767	72,11	0,24
KALIMANTAN TENGAH	69,79	12,74	8,64	11.182	71,25	0,28
Kotawaringin Barat	70,68	12,73	8,53	13.117	73,07	0,27
Kotawaringin Timur	69,90	12,85	8,15	11.866	71,38	0,10
Kapuas	68,78	12,93	7,60	11.148	69,63	0,22
Barito Selatan	67,19	12,66	8,95	11.492	70,54	0,46
Barito Utara	71,30	12,50	8,85	9.951	70,79	0,28
Sukamara	71,56	12,13	8,09	8.773	68,27	0,35
Lamandau	69,39	12,49	8,43	11.234	70,58	0,10
Seruyan	69,26	12,00	7,96	9.420	67,67	0,13
Katingan	65,87	12,81	8,68	10.568	68,89	0,31

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	UHH (tahun) (2)	HLS (tahun) (3)	RLS (tahun) (4)	Pengeluaran (ribu rupiah) (5)	IPM (6)	Pertumbuhan (%) (7)
Pulang Pisau	68,10	12,42	8,19	10.082	68,53	0,12
Gunung Mas	70,46	11,90	9,18	10.809	71,03	0,31
Barito Timur	68,31	12,84	9,23	11.322	71,47	0,11
Murung Raya	69,53	11,76	7,61	10.449	68,12	0,21
Kota Palangka Raya	73,24	14,96	11,53	14.070	80,82	0,06
KALIMANTAN SELATAN	68,83	12,81	8,34	12.143	71,28	0,52
Tanah Laut	69,59	12,31	7,89	11.310	69,87	0,71
Kotabaru	69,32	11,95	7,46	11.720	69,13	0,39
Banjar	67,41	12,73	7,52	12.707	69,89	1,03
Barito Kuala	66,27	12,40	7,55	9.868	66,64	0,63
Tapin	70,57	11,95	7,77	11.952	70,31	0,29
Hulu Sungai Selatan	66,12	12,38	7,76	12.736	69,21	0,52
Hulu Sungai Tengah	66,20	12,21	8,01	12.280	69,05	0,31
Hulu Sungai Utara	64,10	12,92	7,75	9.644	66,12	0,81
Tabalong	70,57	12,89	9,11	11.470	72,60	0,57
Tanah Bumbu	70,45	12,48	7,97	11.844	71,00	0,41
Balangan	67,85	12,47	7,69	11.500	69,11	0,42
Kota Banjarmasin	71,29	13,94	10,20	14.432	77,57	0,61
Kota Banjar Baru	72,10	14,82	10,96	13.789	79,26	0,20
KALIMANTAN TIMUR	74,61	13,81	9,84	12.116	76,88	0,84
Paser	72,88	13,25	8,79	10.673	72,93	1,24
Kutai Barat	73,10	13,02	8,70	10.062	72,07	1,24
Kutai Kartanegara	72,64	13,60	9,23	11.048	74,06	0,64
Kutai Timur	73,46	12,90	9,43	10.868	73,81	1,11
Berau	72,32	13,33	9,53	12.435	75,20	0,66
Penajam Paser Utara	71,68	12,57	8,36	11.651	72,01	0,84
Mahakam Ulu	72,33	12,61	8,18	7.802	67,95	1,28
Kota Balikpapan	74,76	14,22	10,91	14.862	80,71	0,87
Kota Samarinda	74,54	15,09	10,49	14.582	80,76	0,81
Kota Bontang	74,55	13,17	10,80	16.765	80,59	0,71
KALIMANTAN UTARA	72,65	12,94	9,11	9.075	71,19	0,79
Malinau	71,49	13,31	9,40	9.928	72,32	0,53
Bulungan	72,74	13,01	9,19	9.423	71,80	0,98
Tana Tidung	71,49	12,22	8,80	7.676	67,76	1,18
Nunukan	71,40	12,65	8,17	7.064	66,46	1,02
Kota Tarakan	74,04	14,03	9,98	11.261	76,23	0,53

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	UHH (tahun) (2)	HLS (tahun) (3)	RLS (tahun) (4)	Pengeluaran (ribu rupiah) (5)	IPM (6)	Pertumbuhan (%) (7)
SULAWESI UTARA	71,76	12,94	9,62	10.882	73,30	0,51
Bolaang Mongondow	69,45	11,53	8,03	10.220	68,16	0,40
Minahasa	71,16	14,15	9,73	12.481	75,73	0,58
Kepulauan Sangihe	70,18	12,47	8,34	11.524	71,07	0,48
Kepulauan Talaud	70,24	12,59	9,72	8.558	69,83	0,62
Minahasa Selatan	70,01	12,83	9,09	11.554	72,32	0,29
Minahasa Utara	71,40	12,92	10,00	11.481	74,11	0,28
Bolaang Mongondow Utara	67,73	12,17	8,41	9.143	67,39	0,60
Siau Tagulandang Biaro	70,87	11,86	9,03	8.145	68,05	0,61
Minahasa Tenggara	70,21	12,43	9,11	10.479	71,06	0,78
Bolaang Mongondow Selatan	64,49	12,30	8,15	8.939	65,42	0,65
Bolaang Mongondow Timur	67,94	11,86	7,93	9.115	66,55	0,85
Kota Manado	71,90	14,16	11,42	13.991	79,20	0,34
Kota Bitung	71,10	12,62	9,89	12.271	74,20	0,13
Kota Tomohon	72,06	14,21	10,74	11.851	76,86	0,22
Kota Kotamobagu	70,60	12,88	10,31	10.848	73,47	0,69
SULAWESI TENGAH	68,83	13,23	8,89	9.378	69,79	0,35
Banggai Kepulauan	66,59	13,07	8,44	7.453	65,61	0,29
Banggai	70,88	13,25	8,53	9.603	70,60	0,11
Morowali	69,23	13,35	9,34	11.028	72,29	0,11
Poso	71,19	13,71	9,50	8.850	71,45	0,24
Donggala	67,50	12,51	7,98	8.002	65,72	0,24
Toli-Toli	66,18	12,89	8,76	7.947	66,30	0,93
Buol	69,05	13,10	9,08	7.974	68,25	0,63
Parigi Moutong	64,35	12,48	7,74	9.675	65,82	0,58
Tojo Una-Una	65,90	12,29	8,40	7.621	64,74	0,23
Sigi	70,09	12,88	8,82	8.171	68,49	0,54
Banggai Laut	65,67	12,96	8,63	7.707	65,65	0,34
Morowali Utara	69,71	12,25	8,72	8.890	68,48	0,18
Kota Palu	71,09	16,28	11,72	14.894	81,70	0,28
SULAWESI SELATAN	70,66	13,52	8,46	11.184	72,24	0,43
Kepulauan Selayar	68,52	12,66	8,08	9.060	67,76	0,56
Bulukumba	68,10	13,41	7,82	10.632	69,62	0,91
Bantaeng	70,60	12,05	6,77	11.829	68,99	0,38
Jeneponto	66,49	12,10	6,60	9.215	64,56	0,47
Takalar	67,30	12,42	7,49	10.543	67,72	0,61

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	UHH (tahun) (2)	HLS (tahun) (3)	RLS (tahun) (4)	Pengeluaran (ribu rupiah) (5)	IPM (6)	Pertumbuhan (%) (7)
Gowa	70,45	13,65	8,20	9.504	70,29	0,21
Sinjai	67,38	13,06	7,78	9.505	67,75	0,22
Maros	69,04	13,16	8,01	11.032	70,41	0,79
Pangkajene dan Kepulauan	66,78	12,77	7,92	11.519	69,21	0,71
Barru	69,07	13,59	8,24	11.017	71,13	0,18
Bone	67,21	12,98	7,23	9.030	66,40	0,51
Soppeng	69,81	13,05	7,82	9.558	68,99	0,47
Wajo	67,48	13,15	7,05	12.505	69,62	0,68
Sidenreng Rappang	70,01	12,95	7,94	12.201	71,54	0,46
Pinrang	69,77	13,24	7,87	11.956	71,45	0,27
Enrekang	70,93	13,71	8,91	10.973	72,91	0,21
Luwu	70,44	13,39	8,35	10.116	70,85	0,48
Tana Toraja	73,40	13,86	8,51	7.434	69,49	1,08
Luwu Utara	68,67	12,57	7,86	11.736	70,02	0,65
Luwu Timur	70,63	12,84	8,81	12.886	73,34	0,16
Toraja Utara	73,41	13,39	8,25	8.134	69,75	0,61
Kota Makasar	72,13	15,58	11,43	17.097	82,66	0,50
Kota Parepare	71,31	14,51	10,65	13.786	78,21	0,45
Kota Palopo	70,92	15,09	10,94	13.117	78,38	0,41
SULAWESI TENGGARA	71,27	13,68	9,13	9.381	71,66	0,29
Buton	68,39	13,76	7,92	7.324	66,32	0,52
Muna	70,41	13,80	8,46	8.218	69,17	0,22
Konawe	70,32	13,01	9,21	10.151	71,48	0,18
Kolaka	71,21	12,83	8,99	12.525	73,56	0,15
Konawe Selatan	70,87	12,37	8,11	9.059	68,58	0,56
Bombana	69,09	11,85	8,04	8.310	66,25	0,30
Wakatobi	70,48	13,51	8,16	9.280	69,87	0,56
Kolaka Utara	70,36	12,15	8,22	10.244	69,50	0,27
Buton Utara	70,93	12,92	8,93	7.496	68,08	0,31
Konawe Utara	69,53	13,08	9,30	9.181	70,23	0,53
Kolaka Timur	72,82	12,69	7,84	7.753	67,76	1,10
Konawe Kepulauan	68,43	12,32	9,42	6.738	65,73	0,49
Muna Barat	70,35	12,51	7,30	7.502	65,48	0,61
Buton Tengah	67,69	13,12	7,31	7.244	64,55	0,28
Buton Selatan	67,69	13,24	7,54	7.279	64,99	0,09
Kota Kendari	73,83	16,89	12,51	14.356	84,15	0,74

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	UHH (tahun) (2)	HLS (tahun) (3)	RLS (tahun) (4)	Pengeluaran (ribu rupiah) (5)	IPM (6)	Pertumbuhan (%) (7)
Kota Baubau	71,25	15,17	10,91	10.503	76,26	0,47
GORONTALO	68,19	13,11	7,90	10.157	69,00	0,47
Boalemo	69,30	12,45	7,00	8.940	66,42	0,77
Gorontalo	67,69	13,18	7,30	9.412	67,34	0,63
Pohuwato	64,30	12,38	7,26	10.409	65,80	0,66
Bone Bolango	68,52	13,65	8,32	10.198	70,25	0,39
Gorontalo Utara	65,93	12,46	7,15	9.064	65,21	0,54
Kota Gorontalo	72,53	14,50	10,37	12.390	77,41	0,36
SULAWESI BARAT	65,25	12,86	7,96	9.153	66,36	0,38
Majene	61,77	13,62	8,91	10.028	67,29	0,57
Polewali Mandar	62,53	13,38	7,44	8.548	64,23	0,61
Mamasa	70,94	12,36	7,88	7.736	66,63	0,92
Mamuju	67,77	13,24	7,96	9.494	68,32	0,25
Pasangkayu	66,45	11,95	8,09	11.072	68,03	0,35
Mamuju Tengah	68,55	12,53	7,51	8.408	66,18	0,72
MALUKU	66,09	13,97	10,03	8.770	69,71	0,32
Kepulauan Tanimbar	63,45	12,30	9,69	6.335	62,97	0,17
Maluku Tenggara	65,14	12,82	9,76	7.580	66,33	0,20
Maluku Tengah	66,45	14,17	9,68	10.243	71,32	0,10
Buru	66,44	13,04	8,79	10.347	69,33	0,55
Kepulauan Aru	62,96	12,31	8,83	7.623	63,83	0,19
Seram Bagian Barat	61,85	13,48	8,92	8.720	65,83	0,32
Seram Bagian Timur	59,62	12,77	8,46	9.480	64,30	0,28
Maluku Barat Daya	62,55	12,35	8,59	6.918	62,37	0,76
Buru Selatan	66,36	12,70	7,95	7.600	64,80	0,17
Kota Ambon	70,63	16,04	12,20	14.148	81,23	0,48
Kota Tual	65,68	13,98	10,53	7.405	68,16	0,29
MALUKU UTARA	68,45	13,68	9,09	8.140	68,76	0,39
Halmahera Barat	66,34	13,20	8,37	7.467	65,56	0,38
Halmahera Tengah	64,15	13,11	9,01	7.966	65,82	0,61
Kepulauan Sula	63,39	12,77	9,00	7.040	63,80	0,42
Halmahera Selatan	65,93	12,79	8,10	7.142	64,19	0,55
Halmahera Utara	69,61	13,61	8,62	7.519	67,82	0,47
Halmahera Timur	69,08	12,76	8,27	7.973	67,00	0,37
Pulau Morotai	67,35	12,93	7,40	6.378	62,90	0,64
Pulau Taliabu	62,22	12,65	7,67	6.467	60,73	0,41

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	UHH (tahun) (2)	HLS (tahun) (3)	RLS (tahun) (4)	Pengeluaran (ribu rupiah) (5)	IPM (6)	Pertumbuhan (%) (7)
Kota Ternate	71,06	15,75	11,81	13.290	80,14	0,40
Kota Tidore Kepulauan	69,43	14,32	9,95	8.316	70,99	0,65
PAPUA BARAT	66,14	13,13	7,69	7.929	65,26	0,26
Fakfak	68,50	14,63	8,97	7.446	68,52	0,23
Kaimana	64,93	12,41	8,58	8.151	65,31	0,48
Teluk Wondama	60,24	11,63	7,08	8.034	60,33	0,20
Teluk Bintuni	60,99	12,42	8,22	9.708	64,65	0,15
Manokwari	68,82	13,66	8,34	11.977	72,02	0,01
Sorong Selatan	66,39	13,17	7,49	6.188	62,46	0,06
Sorong	66,22	13,72	8,33	7.350	65,77	0,05
Raja Ampat	64,83	12,06	8,02	7.882	63,92	0,05
Tambrauw	60,20	12,18	5,39	4.903	53,71	0,49
Maybrat	65,25	13,47	6,96	5.245	59,70	0,30
Manokwari Selatan	67,60	12,35	6,63	5.505	59,85	0,02
Pegunungan Arfak	67,26	11,72	5,12	5.009	56,13	-0,36
Kota Sorong	70,93	14,39	11,19	13.744	78,49	0,05
PAPUA	65,93	11,11	6,76	6.955	60,62	0,30
Merauke	67,07	14,14	8,73	10.201	70,49	0,57
Jayawijaya	59,90	12,53	5,60	7.545	58,67	1,10
Jayapura	67,16	14,39	10,05	9.989	72,03	0,47
Nabire	68,15	12,18	10,01	8.856	69,15	0,46
Kepulauan Yapen	69,17	12,74	9,47	7.491	67,72	0,09
Biak Numfor	68,29	14,20	10,34	9.607	72,33	0,19
Paniai	66,62	10,50	4,77	6.377	56,70	0,69
Puncak Jaya	65,33	7,49	3,74	5.289	48,99	1,28
Mimika	72,36	12,69	10,18	11.400	74,48	0,39
Boven Digoel	60,32	11,08	8,79	7.864	61,62	0,15
Mappi	65,31	10,79	6,51	6.327	58,70	0,95
Asmat	58,59	9,30	5,08	5.736	51,29	1,46
Yahukimo	66,05	7,62	4,27	4.895	49,48	0,22
Pegunungan Bintang	64,54	6,47	3,04	5.429	46,28	1,85
Tolikara	65,83	8,61	3,65	4.841	49,60	0,20
Sarmi	66,46	12,29	8,83	6.617	63,94	0,49
Keerom	66,78	12,43	8,02	8.926	66,49	0,14
Waropen	66,42	12,80	9,21	6.788	65,10	0,25
Supiori	66,06	13,00	8,87	5.708	62,72	0,67

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	UHH (tahun) (2)	HLS (tahun) (3)	RLS (tahun) (4)	Pengeluaran (ribu rupiah) (5)	IPM (6)	Pertumbuhan (%) (7)
Mamberamo Raya	58,00	11,80	5,87	4.603	52,18	0,77
Nduga	55,43	3,87	1,42	3.976	32,84	4,09
Lanny Jaya	66,11	8,89	3,43	4.393	48,68	1,71
Mamberamo Tengah	63,75	9,22	3,33	4.487	48,32	1,58
Yalimo	65,49	9,32	3,01	4.664	49,01	1,39
Puncak	65,86	5,40	2,16	5.412	43,17	0,30
Dogiyai	65,85	10,59	4,94	5.415	55,00	0,29
Intan Jaya	65,69	7,66	3,09	5.328	48,34	1,15
Deiyai	65,36	9,82	3,25	4.673	49,96	1,01
Kota Jayapura	70,52	15,02	11,57	14.937	80,11	0,21
INDONESIA	71,57	13,08	8,54	11.156	72,29	0,49

Keterangan:

UHH: Umur Harapan Hidup saat Lahir

HLS: Harapan Lama Sekolah

RLS: Rata-rata Lama Sekolah

Pengeluaran: Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan

Lampiran 3. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Provinsi, 2014-2021

Provinsi (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Aceh	68,81	69,45	70,00	70,60	71,19	71,90	71,99	72,18
Sumatera Utara	68,87	69,51	70,00	70,57	71,18	71,74	71,77	72,00
Sumatera Barat	69,36	69,98	70,73	71,24	71,73	72,39	72,38	72,65
Riau	70,33	70,84	71,20	71,79	72,44	73,00	72,71	72,94
Jambi	68,24	68,89	69,62	69,99	70,65	71,26	71,29	71,63
Sumatera Selatan	66,75	67,46	68,24	68,86	69,39	70,02	70,01	70,24
Bengkulu	68,06	68,59	69,33	69,95	70,64	71,21	71,40	71,64
Lampung	66,42	66,95	67,65	68,25	69,02	69,57	69,69	69,90
Kepulauan Bangka Belitung	68,27	69,05	69,55	69,99	70,67	71,30	71,47	71,69
Kepulauan Riau	73,40	73,75	73,99	74,45	74,84	75,48	75,59	75,79
DKI Jakarta	78,39	78,99	79,60	80,06	80,47	80,76	80,77	81,11
Jawa Barat	68,80	69,50	70,05	70,69	71,30	72,03	72,09	72,45
Jawa Tengah	68,78	69,49	69,98	70,52	71,12	71,73	71,87	72,16
D I Yogyakarta	76,81	77,59	78,38	78,89	79,53	79,99	79,97	80,22
Jawa Timur	68,14	68,95	69,74	70,27	70,77	71,50	71,71	72,14
Banten	69,89	70,27	70,96	71,42	71,95	72,44	72,45	72,72
Bali	72,48	73,27	73,65	74,30	74,77	75,38	75,50	75,69
Nusa Tenggara Barat	64,31	65,19	65,81	66,58	67,30	68,14	68,25	68,65
Nusa Tenggara Timur	62,26	62,67	63,13	63,73	64,39	65,23	65,19	65,28
Kalimantan Barat	64,89	65,59	65,88	66,26	66,98	67,65	67,66	67,90
Kalimantan Tengah	67,77	68,53	69,13	69,79	70,42	70,91	71,05	71,25
Kalimantan Selatan	67,63	68,38	69,05	69,65	70,17	70,72	70,91	71,28
Kalimantan Timur	73,82	74,17	74,59	75,12	75,83	76,61	76,24	76,88
Kalimantan Utara	68,64	68,76	69,20	69,84	70,56	71,15	70,63	71,19
Sulawesi Utara	69,96	70,39	71,05	71,66	72,20	72,99	72,93	73,30
Sulawesi Tengah	66,43	66,76	67,47	68,11	68,88	69,50	69,55	69,79
Sulawesi Selatan	68,49	69,15	69,76	70,34	70,90	71,66	71,93	72,24
Sulawesi Tenggara	68,07	68,75	69,31	69,86	70,61	71,20	71,45	71,66
Gorontalo	65,17	65,86	66,29	67,01	67,71	68,49	68,68	69,00
Sulawesi Barat	62,24	62,96	63,60	64,30	65,10	65,73	66,11	66,36
Maluku	66,74	67,05	67,60	68,19	68,87	69,45	69,49	69,71
Maluku Utara	65,18	65,91	66,63	67,20	67,76	68,70	68,49	68,76
Papua Barat	61,28	61,73	62,21	62,99	63,74	64,70	65,09	65,26
Papua	56,75	57,25	58,05	59,09	60,06	60,84	60,44	60,62
INDONESIA	68,90	69,55	70,18	70,81	71,39	71,92	71,94	72,29

Lampiran 4. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2014-2021

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)
ACEH	68,81	69,45	70,00	70,60	71,19	71,90	71,99	72,18
Simeulue	62,18	63,16	63,82	64,41	64,74	65,70	66,03	66,41
Aceh Singkil	65,27	66,05	66,96	67,37	68,02	68,91	68,94	69,22
Aceh Selatan	62,35	63,28	64,13	65,03	65,92	66,90	67,12	67,44
Aceh Tenggara	65,90	66,77	67,48	68,09	68,67	69,36	69,37	69,44
Aceh Timur	63,57	64,55	65,42	66,32	66,82	67,39	67,63	67,83
Aceh Tengah	70,96	71,51	72,04	72,19	72,64	73,14	73,24	73,37
Aceh Barat	67,31	68,41	69,26	70,20	70,47	71,22	71,38	71,67
Aceh Besar	71,06	71,70	71,75	72,00	72,73	73,55	73,56	73,58
Pidie	67,87	68,68	69,06	69,52	69,93	70,41	70,63	70,70
Bireuen	68,71	69,77	70,21	71,11	71,37	72,27	72,28	72,33
Aceh Utara	65,93	66,85	67,19	67,67	68,36	69,22	69,33	69,46
Aceh Barat Daya	63,08	63,77	64,57	65,09	65,67	66,56	66,75	66,99
Gayo Lues	63,34	63,67	64,26	65,01	65,88	66,87	67,22	67,56
Aceh Tamiang	66,09	67,03	67,41	67,99	68,45	69,23	69,24	69,48
Nagan Raya	65,58	66,73	67,32	67,78	68,15	69,11	69,18	69,31
Aceh Jaya	67,30	67,53	67,70	68,07	68,83	69,74	69,75	69,84
Bener Meriah	70,00	70,62	71,42	71,89	72,14	72,97	72,98	73,27
Pidie Jaya	69,89	70,49	71,13	71,73	72,12	72,87	73,20	73,60
Kota Banda Aceh	82,22	83,25	83,73	83,95	84,37	85,07	85,41	85,71
Kota Sabang	71,50	72,51	73,36	74,10	74,82	75,77	75,78	76,11
Kota Langsa	73,81	74,74	75,41	75,89	76,34	77,16	77,17	77,44
Kota Lhokseumawe	74,44	75,11	75,78	76,34	76,62	77,30	77,31	77,57
Kota Subulussalam	60,39	61,32	62,18	62,88	63,48	64,46	64,93	65,27
SUMATERA UTARA	68,87	69,51	70,00	70,57	71,18	71,74	71,77	72,00
Nias	57,98	58,85	59,75	60,21	60,82	61,65	61,93	62,74
Mandailing Natal	63,42	63,99	64,55	65,13	65,83	66,52	66,79	67,19
Tapanuli Selatan	67,22	67,63	68,04	68,69	69,10	69,75	70,12	70,33
Tapanuli Tengah	66,16	67,06	67,27	67,96	68,27	68,86	69,23	69,61
Tapanuli Utara	70,70	71,32	71,96	72,38	72,91	73,33	73,47	73,76
Toba	72,79	73,40	73,61	73,87	74,48	74,92	75,16	75,39
Labuhan Batu	70,06	70,23	70,50	71,00	71,39	71,94	72,01	72,09
Asahan	67,51	68,40	68,71	69,10	69,49	69,92	70,29	70,49
Simalungun	70,89	71,24	71,48	71,83	72,49	72,98	73,25	73,40
Dairi	67,91	69,00	69,61	70,36	70,89	71,42	71,57	71,84
Karo	71,84	72,69	73,29	73,53	73,91	74,25	74,43	74,83
Deli Serdang	71,98	72,79	73,51	73,94	74,92	75,43	75,44	75,53
Langkat	68,00	68,53	69,13	69,82	70,27	70,76	71,00	71,35
Nias Selatan	57,78	58,74	59,14	59,85	60,75	61,59	61,89	62,35
Humbang Hasundutan	65,59	66,03	66,56	67,30	67,96	68,83	68,87	69,41
Pakpak Bharat	65,06	65,53	65,81	66,25	66,63	67,47	67,59	67,94

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Samosir	67,80	68,43	68,82	69,43	69,99	70,55	70,63	70,83
Serdang Bedagai	67,78	68,01	68,77	69,16	69,69	70,21	70,24	70,56
Batu Bara	65,50	66,02	66,69	67,20	67,67	68,35	68,36	68,58
Padang Lawas Utara	66,50	67,35	68,05	68,34	68,77	69,29	69,85	70,11
Padang Lawas	65,50	65,99	66,23	66,82	67,59	68,16	68,25	68,64
Labuhan Batu Selatan	68,59	69,67	70,28	70,48	70,98	71,39	71,40	71,69
Labuhan Batu Utara	69,15	69,69	70,26	70,79	71,08	71,43	71,61	71,87
Nias Utara	59,18	59,88	60,23	60,57	61,08	61,98	62,36	62,82
Nias Barat	57,54	58,25	59,03	59,56	60,42	61,14	61,51	61,99
Kota Sibolga	71,01	71,64	72,00	72,28	72,65	73,41	73,63	73,94
Kota Tanjung Balai	66,05	66,74	67,09	67,41	68,00	68,51	68,65	68,94
Kota Pematang Siantar	75,83	76,34	76,90	77,54	77,88	78,57	78,75	79,17
Kota Tebing Tinggi	72,13	72,81	73,58	73,90	74,50	75,08	75,17	75,42
Kota Medan	78,26	78,87	79,34	79,98	80,65	80,97	80,98	81,21
Kota Binjai	72,55	73,81	74,11	74,65	75,21	75,89	75,89	76,01
Kota Padangsidimpuan	71,88	72,80	73,42	73,81	74,38	75,06	75,22	75,48
Kota Gunungsitoli	65,91	66,41	66,85	67,68	68,33	69,30	69,31	69,61
SUMATERA BARAT	69,36	69,98	70,73	71,24	71,73	72,39	72,38	72,65
Kepulauan Mentawai	56,73	57,41	58,27	59,25	60,28	61,26	61,09	61,35
Pesisir Selatan	67,75	68,07	68,39	68,74	69,40	70,08	69,90	70,03
Solok	66,44	67,12	67,67	67,86	68,60	69,08	69,08	69,24
Sijunjung	64,95	65,30	66,01	66,60	66,97	67,66	67,74	67,86
Tanah Datar	68,51	69,49	70,11	70,37	71,25	72,14	72,33	72,46
Padang Pariaman	67,56	68,04	68,44	68,90	69,71	70,59	70,61	70,76
Agam	69,32	69,84	70,36	71,10	71,70	72,37	72,46	72,57
Lima Puluh Kota	66,78	67,65	68,37	68,69	69,17	69,67	69,47	69,68
Pasaman	63,33	64,01	64,57	64,94	65,60	66,46	66,64	66,77
Solok Selatan	66,29	67,09	67,47	67,81	68,45	68,94	69,04	69,23
Dharmasraya	69,27	69,84	70,25	70,40	70,86	71,52	71,51	71,76
Pasaman Barat	64,56	65,26	66,03	66,83	67,43	68,21	68,49	68,76
Kota Padang	79,83	80,36	81,06	81,58	82,25	82,68	82,82	82,90
Kota Solok	76,20	76,83	77,07	77,44	77,89	78,38	78,29	78,41
Kota Sawah Lunto	69,61	69,87	70,67	71,13	71,72	72,39	72,64	72,88
Kota Padang Panjang	75,05	75,98	76,50	77,01	77,30	78,00	77,93	77,97
Kota Bukittinggi	78,02	78,72	79,11	79,80	80,11	80,71	80,58	80,70
Kota Payakumbuh	76,49	77,42	77,56	77,91	78,23	78,95	78,90	79,08
Kota Pariaman	74,66	74,98	75,44	75,71	76,26	76,70	76,90	77,07
RIAU	70,33	70,84	71,20	71,79	72,44	73,00	72,71	72,94
Kuantan Singingi	67,47	68,32	68,66	69,53	69,96	70,78	70,31	70,60
Indragiri Hulu	67,11	68,00	68,67	68,97	69,66	70,05	69,83	70,01
Indragiri Hilir	63,80	64,80	65,35	66,17	66,51	66,84	66,54	66,63
Pelalawan	68,67	69,82	70,21	70,59	71,44	71,85	71,56	72,08
Siak	71,45	72,17	72,70	73,18	73,73	74,07	73,68	73,98

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Kampar	70,72	71,28	71,39	72,19	72,50	73,15	72,83	73,02
Rokan Hulu	67,02	67,29	67,86	68,67	69,36	69,93	69,38	69,67
Bengkalis	70,84	71,29	71,98	72,27	72,94	73,44	73,46	73,58
Rokan Hilir	66,22	66,81	67,52	67,84	68,73	69,40	69,15	69,34
Kepulauan Meranti	62,91	63,25	63,90	64,70	65,23	65,93	65,50	65,70
Kota Pekanbaru	78,42	79,32	79,69	79,97	80,66	81,35	81,32	81,58
Kota Dumai	71,86	72,20	72,96	73,46	74,06	74,64	74,40	74,75
JAMBI	68,24	68,89	69,62	69,99	70,65	71,26	71,29	71,63
Kerinci	67,96	68,89	69,68	70,03	70,59	70,95	71,21	71,45
Merangin	66,21	67,15	67,86	68,30	68,81	69,07	69,19	69,53
Sarolangun	67,67	68,10	68,73	69,03	69,41	69,72	69,86	70,25
Batang Hari	67,68	68,05	68,70	68,92	69,33	69,67	69,84	70,11
Muaro Jambi	65,71	66,66	67,55	67,86	68,34	69,01	69,18	69,55
Tanjung Jabung Timur	59,88	61,12	61,88	62,61	63,32	63,92	64,43	64,91
Tanjung Jabung Barat	64,04	65,03	65,91	66,15	67,13	67,54	67,54	68,16
Tebo	66,63	67,29	68,05	68,16	68,67	69,02	69,14	69,35
Bungo	67,93	68,34	68,77	69,04	69,42	69,86	69,92	70,15
Kota Jambi	74,86	75,58	76,14	76,74	77,41	78,26	78,37	79,12
Kota Sungai Penuh	72,48	73,03	73,35	73,75	74,67	75,36	75,42	75,70
SUMATERA SELATAN	66,75	67,46	68,24	68,86	69,39	70,02	70,01	70,24
Ogan Komering Ulu	66,21	67,18	67,47	68,28	69,01	69,45	69,32	69,60
Ogan Komering Ilir	63,87	64,73	65,44	66,11	66,57	66,96	66,82	67,17
Muara Enim	65,02	65,82	66,71	67,63	68,28	68,88	68,74	68,86
Lahat	64,52	65,25	65,75	66,38	66,99	67,62	67,44	67,58
Musi Rawas	63,19	64,11	64,75	65,31	66,18	66,92	66,79	67,01
Musi Banyuasin	64,93	65,76	66,45	66,96	67,57	67,83	67,69	68,10
Banyu Asin	63,21	64,15	65,01	65,85	66,40	66,90	66,74	67,13
Ogan Komering Ulu Selatan	61,94	62,57	63,42	63,96	64,84	65,43	65,30	65,34
Ogan Komering Ulu Timur	66,74	67,17	67,38	67,84	68,58	69,34	69,28	69,58
Ogan Ilir	64,49	65,35	65,45	65,63	66,43	67,22	67,06	67,17
Empat Lawang	63,17	63,55	64,00	64,21	64,81	65,10	65,25	65,39
Penulak Abab Lematang Ilir	59,89	60,83	61,66	62,58	63,49	64,33	64,70	64,88
Musi Rawas Utara	61,34	62,32	63,05	63,18	63,75	64,32	64,49	64,93
Kota Palembang	76,02	76,29	76,59	77,22	77,89	78,44	78,33	78,72
Kota Prabumulih	72,20	73,19	73,38	73,58	74,04	74,40	74,55	74,67
Kota Pagar Alam	64,75	65,37	65,96	66,81	67,62	68,44	68,31	68,68
Kota Lubuklinggau	72,84	73,17	73,57	73,67	74,09	74,81	74,78	74,89
BENGKULU	68,06	68,59	69,33	69,95	70,64	71,21	71,40	71,64
Bengkulu Selatan	68,28	68,57	68,71	69,04	69,85	70,27	70,63	70,75
Rejang Lebong	66,55	67,51	68,34	68,61	69,40	70,10	70,44	70,77
Bengkulu Utara	67,27	67,46	67,63	67,80	68,36	68,80	68,82	69,28
Kaur	63,75	64,47	64,95	65,28	66,20	66,78	66,99	67,17
Seluma	62,94	63,41	64,04	65,00	65,99	66,69	66,89	67,03

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Mukomuko	65,31	65,77	66,52	67,07	67,47	68,12	68,45	68,64
Lebong	63,90	64,72	65,58	65,87	66,28	66,84	67,01	67,46
Kepahiang	65,22	65,45	66,35	66,60	67,14	67,67	68,17	68,62
Bengkulu Tengah	64,10	64,68	65,44	65,80	66,65	67,30	67,61	67,96
Kota Bengkulu	76,49	77,16	77,94	78,82	79,67	80,35	80,36	80,54
LAMPUNG	66,42	66,95	67,65	68,25	69,02	69,57	69,69	69,90
Lampung Barat	63,54	64,54	65,45	66,06	66,74	67,50	67,80	67,90
Tanggamus	62,67	63,66	64,41	64,94	65,67	66,37	66,42	66,65
Lampung Selatan	63,75	65,22	66,19	66,95	67,68	68,22	68,36	68,49
Lampung Timur	66,42	67,10	67,88	68,05	69,04	69,34	69,37	69,66
Lampung Tengah	67,07	67,61	68,33	68,95	69,73	70,04	70,16	70,23
Lampung Utara	64,89	65,20	65,95	66,58	67,17	67,63	67,67	67,89
Way Kanan	64,32	65,18	65,74	65,97	66,63	67,19	67,44	67,57
Tulangbawang	65,83	66,08	66,74	67,07	67,70	68,23	68,52	68,73
Pesawaran	61,70	62,70	63,47	64,43	64,97	65,75	65,79	66,14
Pringsewu	66,58	67,55	68,26	68,61	69,42	69,97	70,30	70,45
Mesuji	58,71	59,79	60,72	61,87	62,88	63,52	63,63	64,04
Tulang Bawang Barat	62,46	63,01	63,77	64,58	65,30	65,93	65,97	66,22
Pesisir Barat	59,76	60,55	61,50	62,20	62,96	63,79	63,91	64,30
Kota Bandar Lampung	74,34	74,81	75,34	75,98	76,63	77,33	77,44	77,58
Kota Metro	74,98	75,10	75,45	75,87	76,22	76,77	77,19	77,49
KEP. BANGKA BELITUNG	68,27	69,05	69,55	69,99	70,67	71,30	71,47	71,69
Bangka	69,79	70,03	70,43	71,09	71,80	72,39	72,40	72,46
Belitung	69,56	70,29	70,81	70,93	71,70	72,46	72,51	72,57
Bangka Barat	66,43	67,23	67,60	67,94	68,68	69,05	69,08	69,60
Bangka Tengah	68,09	68,66	68,76	68,99	69,52	70,33	70,45	70,89
Bangka Selatan	63,54	63,89	64,57	65,02	65,98	66,54	66,90	67,06
Belitung Timur	68,10	68,83	69,30	69,57	70,22	70,84	70,92	71,42
Kota Pangkal Pinang	76,28	76,61	76,73	76,86	77,43	77,97	78,22	78,57
KEPULAUAN RIAU	73,40	73,75	73,99	74,45	74,84	75,48	75,59	75,79
Karimun	68,72	69,21	69,84	70,26	70,56	71,10	71,44	71,70
Bintan	71,65	71,92	72,38	72,91	73,41	73,98	74,13	74,57
Natuna	70,06	70,87	71,23	71,52	72,10	72,63	72,72	73,09
Lingga	60,75	61,28	62,44	63,45	64,06	64,98	65,29	65,83
Kepulauan Anambas	65,12	65,86	66,30	67,06	67,53	68,48	68,80	69,23
Kota Batam	79,13	79,34	79,79	80,26	80,54	81,09	81,11	81,12
Kota Tanjung Pinang	77,29	77,57	77,77	78,00	78,33	78,73	78,91	78,93
DKI JAKARTA	78,39	78,99	79,60	80,06	80,47	80,76	80,77	81,11
Kepulauan Seribu	68,48	68,84	69,52	70,11	70,91	71,40	71,63	72,10
Kota Jakarta Selatan	82,94	83,37	83,94	84,13	84,44	84,75	84,72	84,90
Kota Jakarta Timur	80,40	80,73	81,28	81,61	82,06	82,69	82,66	82,97
Kota Jakarta Pusat	79,03	79,69	80,22	80,49	81,01	81,24	81,39	81,56
Kota Jakarta Barat	79,38	79,72	80,34	80,47	80,88	81,21	81,38	81,76

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Kota Jakarta Utara	77,29	78,30	78,78	79,47	79,87	80,17	80,29	80,51
JAWA BARAT	68,80	69,50	70,05	70,69	71,30	72,03	72,09	72,45
Bogor	67,36	67,77	68,32	69,13	69,69	70,65	70,40	70,60
Sukabumi	64,07	64,44	65,13	65,49	66,05	66,87	66,88	67,07
Cianjur	62,08	62,42	62,92	63,70	64,62	65,38	65,36	65,56
Bandung	69,06	70,05	70,69	71,02	71,75	72,41	72,39	72,73
Garut	62,23	63,21	63,64	64,52	65,42	66,22	66,12	66,45
Tasikmalaya	62,79	63,17	63,57	64,14	65,00	65,64	65,67	65,90
Ciamis	67,64	68,02	68,45	68,87	69,63	70,39	70,49	70,93
Kuningan	66,63	67,19	67,51	67,78	68,55	69,12	69,38	69,71
Cirebon	65,53	66,07	66,70	67,39	68,05	68,69	68,75	69,12
Majalengka	64,07	64,75	65,25	65,92	66,72	67,52	67,59	67,81
Sumedang	68,76	69,29	69,45	70,07	70,99	71,46	71,64	71,80
Indramayu	63,55	64,36	64,78	65,58	66,36	66,97	67,29	67,64
Subang	65,80	66,52	67,14	67,73	68,31	68,69	68,95	69,13
Purwakarta	67,32	67,84	68,56	69,28	69,98	70,67	70,82	70,98
Karawang	67,08	67,66	68,19	69,17	69,89	70,86	70,66	70,94
Bekasi	70,51	71,19	71,83	72,63	73,49	73,99	74,07	74,45
Bandung Barat	64,27	65,23	65,81	66,63	67,46	68,27	68,08	68,29
Pangandaran	65,29	65,62	65,79	66,60	67,44	68,21	68,06	68,28
Kota Bogor	73,10	73,65	74,50	75,16	75,66	76,23	76,11	76,59
Kota Sukabumi	71,19	71,84	72,33	73,03	73,55	74,31	74,21	74,60
Kota Bandung	78,98	79,67	80,13	80,31	81,06	81,62	81,51	81,96
Kota Cirebon	72,93	73,34	73,70	74,00	74,35	74,92	74,89	75,25
Kota Bekasi	78,84	79,63	79,95	80,30	81,04	81,59	81,50	81,95
Kota Depok	78,58	79,11	79,60	79,83	80,29	80,82	80,97	81,37
Kota Cimahi	76,06	76,42	76,69	76,95	77,56	78,11	77,83	78,06
Kota Tasikmalaya	69,04	69,99	70,58	71,51	72,03	72,84	73,04	73,31
Kota Banjar	68,34	69,31	70,09	70,79	71,25	71,75	71,70	71,92
JAWA TENGAH	68,78	69,49	69,98	70,52	71,12	71,73	71,87	72,16
Cilacap	67,25	67,77	68,60	68,90	69,56	69,98	69,95	70,42
Banyumas	69,25	69,89	70,49	70,75	71,30	71,96	71,98	72,44
Purbalingga	66,23	67,03	67,48	67,72	68,41	68,99	68,97	69,15
Banjarnegara	63,15	64,73	65,52	65,86	66,54	67,34	67,45	67,86
Kebumen	65,67	66,87	67,41	68,29	68,80	69,60	69,81	70,05
Purworejo	70,12	70,37	70,66	71,31	71,87	72,50	72,68	72,98
Wonosobo	65,20	65,70	66,19	66,89	67,81	68,27	68,22	68,43
Magelang	66,35	67,13	67,85	68,39	69,11	69,87	69,87	70,12
Boyolali	70,34	71,74	72,18	72,64	73,22	73,80	74,25	74,40
Klaten	73,19	73,81	73,97	74,25	74,79	75,29	75,56	76,12
Sukoharjo	73,76	74,53	75,06	75,56	76,07	76,84	76,98	77,13
Wonogiri	66,77	67,76	68,23	68,66	69,37	69,98	70,25	70,49
Karanganyar	73,89	74,26	74,90	75,22	75,54	75,89	75,86	75,99

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Sragen	70,52	71,10	71,43	72,40	72,96	73,43	73,95	74,08
Grobogan	67,77	68,05	68,52	68,87	69,32	69,86	69,87	70,41
Blora	65,84	66,22	66,61	67,52	67,95	68,65	68,84	69,37
Rembang	67,40	68,18	68,60	68,95	69,46	70,15	70,02	70,43
Pati	66,99	68,51	69,03	70,12	70,71	71,35	71,77	72,28
Kudus	72,00	72,72	72,94	73,84	74,58	74,94	75,00	75,16
Jepara	69,61	70,02	70,25	70,79	71,38	71,88	71,99	72,36
Demak	68,95	69,75	70,10	70,41	71,26	71,87	72,22	72,57
Semarang	71,65	71,89	72,40	73,20	73,61	74,14	74,10	74,24
Temanggung	65,97	67,07	67,60	68,34	68,83	69,56	69,57	69,88
Kendal	68,46	69,57	70,11	70,62	71,28	71,97	72,29	72,50
Batang	64,07	65,46	66,38	67,35	67,86	68,42	68,65	68,92
Pekalongan	66,98	67,40	67,71	68,40	68,97	69,71	69,63	70,11
Pemalang	62,35	63,70	64,17	65,04	65,67	66,32	66,32	66,56
Tegal	64,10	65,04	65,84	66,44	67,33	68,24	68,39	68,79
Brebes	62,55	63,18	63,98	64,86	65,68	66,12	66,11	66,32
Kota Magelang	75,79	76,39	77,16	77,84	78,31	78,80	78,99	79,43
Kota Surakarta	79,34	80,14	80,76	80,85	81,46	81,86	82,21	82,62
Kota Salatiga	79,98	80,96	81,14	81,68	82,41	83,12	83,14	83,60
Kota Semarang	79,24	80,23	81,19	82,01	82,72	83,19	83,05	83,55
Kota Pekalongan	71,53	72,69	73,32	73,77	74,24	74,77	74,98	75,40
Kota Tegal	72,20	72,96	73,55	73,95	74,44	74,93	75,07	75,52
D I YOGYAKARTA	76,81	77,59	78,38	78,89	79,53	79,99	79,97	80,22
Kulon Progo	70,68	71,52	72,38	73,23	73,76	74,44	74,46	74,71
Bantul	77,11	77,99	78,42	78,67	79,45	80,01	80,01	80,28
Gunung Kidul	67,03	67,41	67,82	68,73	69,24	69,96	69,98	70,16
Sleman	80,73	81,20	82,15	82,85	83,42	83,85	83,84	84,00
Kota Yogyakarta	83,78	84,56	85,32	85,49	86,11	86,65	86,61	87,18
JAWA TIMUR	68,14	68,95	69,74	70,27	70,77	71,50	71,71	72,14
Pacitan	63,81	64,92	65,74	66,51	67,33	68,16	68,39	68,57
Ponorogo	67,40	68,16	68,93	69,26	69,91	70,56	70,81	71,06
Trenggalek	66,16	67,25	67,78	68,10	68,71	69,46	69,74	70,06
Tulungagung	69,49	70,07	70,82	71,24	71,99	72,62	73,00	73,15
Blitar	66,88	68,13	68,88	69,33	69,93	70,57	70,58	71,05
Kediri	68,44	68,91	69,87	70,47	71,07	71,85	72,05	72,56
Malang	65,59	66,63	67,51	68,47	69,40	70,35	70,36	70,60
Lumajang	62,33	63,02	63,74	64,23	64,83	65,33	65,46	66,07
Jember	62,64	63,04	64,01	64,96	65,96	66,69	67,11	67,32
Banyuwangi	67,31	68,08	69,00	69,64	70,06	70,60	70,62	71,38
Bondowoso	63,43	63,95	64,52	64,75	65,27	66,09	66,43	66,59
Situbondo	63,91	64,53	65,08	65,68	66,42	67,09	67,38	67,78
Probolinggo	63,04	63,83	64,12	64,28	64,85	65,60	66,07	66,26
Pasuruan	64,35	65,04	65,71	66,69	67,41	68,29	68,60	68,93

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Sidoarjo	76,78	77,43	78,17	78,70	79,50	80,05	80,29	80,65
Mojokerto	70,22	70,85	71,38	72,36	72,64	73,53	73,83	74,15
Jombang	69,07	69,59	70,03	70,88	71,86	72,85	72,97	73,45
Nganjuk	69,59	69,90	70,50	70,69	71,23	71,71	71,72	71,97
Madiun	68,60	69,39	69,67	70,27	71,01	71,69	71,73	71,88
Magetan	70,29	71,39	71,94	72,60	72,91	73,49	73,92	74,15
Ngawi	67,78	68,32	68,96	69,27	69,91	70,41	70,54	71,04
Bojonegoro	65,27	66,17	66,73	67,28	67,85	68,75	69,04	69,59
Tuban	64,58	65,52	66,19	66,77	67,43	68,37	68,40	68,91
Lamongan	69,42	69,84	70,34	71,11	71,97	72,57	72,58	73,12
Gresik	72,84	73,57	74,46	74,84	75,28	76,10	76,11	76,50
Bangkalan	60,71	61,49	62,06	62,30	62,87	63,79	64,11	64,36
Samrang	56,98	58,18	59,09	59,90	61,00	61,94	62,70	62,80
Pamekasan	62,66	63,10	63,98	64,93	65,41	65,94	66,26	66,40
Sumenep	61,43	62,38	63,42	64,28	65,25	66,22	66,43	67,04
Kota Kediri	74,62	75,67	76,33	77,13	77,58	78,08	78,23	78,60
Kota Blitar	75,26	76,00	76,71	77,10	77,58	78,56	78,57	78,98
Kota Malang	78,96	80,05	80,46	80,65	80,89	81,32	81,45	82,04
Kota Probolinggo	70,49	71,01	71,50	72,09	72,53	73,27	73,27	73,66
Kota Pasuruan	73,23	73,78	74,11	74,39	74,78	75,25	75,26	75,62
Kota Mojokerto	75,04	75,54	76,38	76,77	77,14	77,96	78,04	78,43
Kota Madiun	78,81	79,48	80,01	80,13	80,33	80,88	80,91	81,25
Kota Surabaya	78,87	79,47	80,38	81,07	81,74	82,22	82,23	82,31
Kota Batu	71,89	72,62	73,57	74,26	75,04	75,88	75,90	76,28
BANTEN	69,89	70,27	70,96	71,42	71,95	72,44	72,45	72,72
Pandeglang	62,06	62,72	63,40	63,82	64,34	64,91	65,00	65,17
Lebak	61,64	62,03	62,78	62,95	63,37	63,88	63,91	64,03
Tangerang	69,57	70,05	70,44	70,97	71,59	71,93	71,92	72,29
Serang	63,97	64,61	65,12	65,60	65,93	66,38	66,70	66,82
Kota Tangerang	75,87	76,08	76,81	77,01	77,92	78,43	78,25	78,50
Kota Cilegon	71,57	71,81	72,04	72,29	72,65	73,01	73,05	73,35
Kota Serang	70,26	70,51	71,09	71,31	71,68	72,10	72,16	72,44
Kota Tangerang Selatan	79,17	79,38	80,11	80,84	81,17	81,48	81,36	81,60
BALI	72,48	73,27	73,65	74,30	74,77	75,38	75,50	75,69
Jembrana	68,67	69,66	70,38	70,72	71,65	72,35	72,36	72,75
Tabanan	72,68	73,54	74,19	74,86	75,45	76,16	76,17	76,45
Badung	77,98	78,86	79,80	80,54	80,87	81,59	81,60	81,83
Gianyar	74,29	75,03	75,70	76,09	76,71	77,14	77,36	77,70
Klungkung	68,30	68,98	69,31	70,13	70,90	71,71	71,73	71,75
Bangli	65,75	66,24	67,03	68,24	68,96	69,35	69,36	69,37
Karangasem	64,01	64,68	65,23	65,57	66,49	67,34	67,35	67,36
Buleleng	69,16	70,03	70,65	71,11	71,70	72,30	72,55	72,56
Kota Denpasar	81,65	82,24	82,58	83,01	83,30	83,68	83,93	84,03

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)
NUSA TENGGARA BARAT	64,31	65,19	65,81	66,58	67,30	68,14	68,25	68,65
Lombok Barat	63,52	64,62	65,55	66,37	67,18	68,03	68,20	68,61
Lombok Tengah	61,88	62,74	63,22	64,36	65,36	66,36	66,43	66,72
Lombok Timur	62,07	62,83	63,70	64,37	65,35	66,23	66,30	66,66
Sumbawa	62,88	63,91	64,89	65,84	66,77	67,60	67,61	68,01
Dompu	63,53	64,56	65,48	66,33	66,97	67,83	67,84	68,45
Bima	62,61	63,48	64,15	65,01	65,62	66,37	66,30	66,66
Sumbawa Barat	67,19	68,38	69,26	70,08	70,71	71,52	71,63	71,85
Lombok Utara	60,17	61,15	62,24	63,04	63,83	64,49	64,42	64,77
Kota Mataram	75,93	76,37	77,20	77,84	78,43	79,10	78,91	79,14
Kota Bima	72,23	72,99	73,67	74,36	75,04	75,80	75,81	76,11
NUSA TENGGARA TIMUR	62,26	62,67	63,13	63,73	64,39	65,23	65,19	65,28
Sumba Barat	60,90	61,36	61,85	62,30	62,91	63,56	63,53	63,83
Sumba Timur	62,04	62,54	63,22	64,19	64,65	65,34	65,52	65,74
Kupang	61,68	62,04	62,39	62,79	63,55	64,43	64,32	64,41
Timor Tengah Selatan	59,41	59,90	60,37	61,08	61,58	62,23	62,15	62,16
Timor Tengah Utara	60,41	60,96	61,54	62,03	62,65	63,34	63,53	63,69
Belu	59,72	60,54	61,04	61,44	61,86	62,54	62,68	62,77
Alor	58,00	58,50	58,99	59,61	60,14	61,03	61,33	61,37
Lembata	61,45	62,16	62,81	63,09	63,96	64,91	64,74	64,75
Flores Timur	60,42	61,24	61,90	62,89	63,55	64,34	64,22	64,22
Sikka	61,36	61,81	62,42	63,08	63,89	64,75	65,11	65,41
Ende	65,25	65,54	65,74	66,11	66,62	67,20	67,04	67,30
Ngada	64,64	65,10	65,61	66,47	67,10	67,76	67,88	67,88
Manggarai	60,08	60,87	61,67	62,24	63,32	64,15	64,54	65,01
Rote Ndao	57,82	58,32	59,28	60,51	61,51	62,22	62,39	62,60
Manggarai Barat	59,64	60,04	60,63	61,65	62,58	63,50	63,89	64,17
Sumba Tengah	57,60	57,91	58,52	59,39	60,07	61,01	61,53	61,80
Sumba Barat Daya	59,90	60,53	61,31	61,46	61,89	62,60	62,28	62,29
Nagekeo	62,71	63,33	63,93	64,74	65,35	65,88	65,81	65,82
Manggarai Timur	56,58	56,83	57,50	58,51	59,49	60,47	60,85	61,37
Sabu Raijua	52,51	53,28	54,16	55,22	55,79	56,66	57,02	57,03
Malaka	56,94	57,51	58,29	58,90	59,66	60,34	60,21	60,42
Kota Kupang	77,58	77,95	78,14	78,25	78,84	79,55	79,71	79,74
KALIMANTAN BARAT	64,89	65,59	65,88	66,26	66,98	67,65	67,66	67,90
Sambas	63,28	64,14	64,94	65,92	66,61	67,02	67,03	67,10
Bengkayang	64,40	64,65	65,45	65,99	66,85	67,57	67,87	68,04
Landak	63,59	64,12	64,58	64,93	65,45	65,96	65,98	66,21
Mempawah	62,78	63,37	63,84	64,00	64,90	65,50	65,74	66,03
Sanggau	62,06	63,05	63,90	64,61	65,15	65,67	65,77	66,20
Ketapang	63,27	64,03	64,74	65,71	66,41	67,16	67,17	67,43
Sintang	63,19	64,18	64,78	65,16	66,07	66,70	66,88	66,93
Kapuas Hulu	62,90	63,73	63,83	64,18	65,03	65,65	65,69	65,75

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Sekadau	61,98	62,34	62,52	63,04	63,69	64,34	64,76	64,93
Melawi	62,89	63,78	64,25	64,43	65,05	65,54	65,55	65,87
Kayong Utara	58,52	60,09	60,87	61,52	61,82	62,66	62,68	62,90
Kubu Raya	64,52	65,02	65,54	66,31	67,23	67,76	67,95	68,16
Kota Pontianak	76,63	77,52	77,63	77,93	78,56	79,35	79,44	79,93
Kota Singkawang	69,84	70,03	70,10	70,25	71,08	71,72	71,94	72,11
KALIMANTAN TENGAH	67,77	68,53	69,13	69,79	70,42	70,91	71,05	71,25
Kotawaringin Barat	70,14	70,60	71,13	72,11	72,46	72,85	72,87	73,07
Kotawaringin Timur	68,45	68,61	69,42	70,17	70,56	71,16	71,31	71,38
Kapuas	65,29	66,07	66,98	68,04	68,68	69,38	69,48	69,63
Barito Selatan	66,61	68,27	69,00	69,25	69,73	70,10	70,22	70,54
Barito Utara	66,30	67,38	68,28	69,07	69,72	70,52	70,59	70,79
Sukamara	64,44	65,80	66,40	66,98	67,52	67,95	68,03	68,27
Lamandau	67,53	68,30	68,54	69,17	69,70	70,51	70,51	70,58
Seruyan	63,49	64,77	65,40	66,14	67,04	67,57	67,58	67,67
Katingan	65,79	66,81	67,41	67,56	67,91	68,55	68,68	68,89
Pulang Pisau	65,00	65,76	66,49	67,00	67,54	68,34	68,45	68,53
Gunung Mas	68,13	69,24	69,73	69,95	70,23	70,65	70,81	71,03
Barito Timur	69,12	69,71	70,33	70,57	70,82	71,34	71,39	71,47
Murung Raya	66,10	66,46	66,96	67,16	67,56	67,89	67,98	68,12
Kota Palangka Raya	78,50	78,62	79,21	79,69	80,34	80,77	80,77	80,82
KALIMANTAN SELATAN	67,63	68,38	69,05	69,65	70,17	70,72	70,91	71,28
Tanah Laut	66,50	66,99	67,44	68,00	68,49	69,04	69,38	69,87
Kotabaru	65,76	66,61	67,10	67,79	68,32	68,95	68,86	69,13
Banjar	65,71	66,39	66,87	67,77	68,32	68,94	69,18	69,89
Barito Kuala	62,56	63,53	64,33	64,93	65,91	66,24	66,22	66,64
Tapin	66,99	67,67	68,05	68,70	69,53	70,13	70,11	70,31
Hulu Sungai Selatan	65,25	66,31	67,52	67,80	68,41	68,80	68,85	69,21
Hulu Sungai Tengah	65,37	66,56	67,07	67,78	68,32	68,80	68,84	69,05
Hulu Sungai Utara	61,32	62,49	63,38	64,21	65,06	65,49	65,59	66,12
Tabalong	68,36	69,35	70,07	70,76	71,14	71,78	72,19	72,60
Tanah Bumbu	66,94	67,58	68,28	69,12	70,05	70,50	70,71	71,00
Balangan	64,44	65,34	66,25	67,25	67,88	68,39	68,82	69,11
Kota Banjarmasin	74,94	75,41	75,94	76,46	76,83	77,16	77,10	77,57
Kota Banjar Baru	77,30	77,56	77,96	78,32	78,83	79,22	79,10	79,26
KALIMANTAN TIMUR	73,82	74,17	74,59	75,12	75,83	76,61	76,24	76,88
Paser	69,87	70,30	71,00	71,16	71,61	72,29	72,04	72,93
Kutai Barat	68,91	69,34	69,99	70,18	70,69	71,63	71,19	72,07
Kutai Kartanegara	71,20	71,78	72,19	72,75	73,15	73,78	73,59	74,06
Kutai Timur	70,39	70,76	71,10	71,91	72,56	73,49	73,00	73,81
Berau	72,26	72,72	73,05	73,56	74,01	74,88	74,71	75,20
Penajam Paser Utara	68,60	69,26	69,96	70,59	71,13	71,64	71,41	72,01
Mahakam Ulu	64,32	64,89	65,51	66,09	66,67	67,58	67,09	67,95

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Kota Balikpapan	77,93	78,18	78,57	79,01	79,81	80,11	80,01	80,71
Kota Samarinda	78,39	78,69	78,91	79,46	79,93	80,20	80,11	80,76
Kota Bontang	78,58	78,78	78,92	79,47	79,86	80,09	80,02	80,59
KALIMANTAN UTARA	68,64	68,76	69,20	69,84	70,56	71,15	70,63	71,19
Malinau	70,00	70,15	70,71	71,23	71,74	72,06	71,94	72,32
Bulungan	69,25	69,37	69,88	70,74	71,23	71,66	71,10	71,80
Tana Tidung	64,70	64,92	65,64	66,26	67,05	67,79	66,97	67,76
Nunukan	63,13	63,35	64,35	65,10	65,67	66,32	65,79	66,46
Kota Tarakan	74,60	74,70	74,88	75,27	75,69	76,09	75,83	76,23
SULAWESI UTARA	69,96	70,39	71,05	71,66	72,20	72,99	72,93	73,30
Bolaang Mongondow	64,53	65,03	65,73	66,08	66,91	67,82	67,89	68,16
Minahasa	72,76	73,59	74,37	74,59	74,97	75,47	75,29	75,73
Kepulauan Sangihe	66,82	67,56	68,52	69,14	69,67	70,53	70,73	71,07
Kepulauan Talaud	66,56	66,92	67,58	67,74	68,32	68,97	69,40	69,83
Minahasa Selatan	68,36	69,18	69,97	70,05	70,86	71,68	72,11	72,32
Minahasa Utara	70,54	71,09	71,49	72,20	73,05	73,95	73,90	74,11
Bolaang Mongondow Utara	64,24	64,46	65,16	65,60	66,32	66,91	66,99	67,39
Siau Tagulandang Biaro	64,35	65,00	65,66	66,03	66,75	67,48	67,64	68,05
Minahasa Tenggara	67,86	68,05	68,42	68,91	69,66	70,47	70,51	71,06
Bolaang Mongondow Selatan	63,57	63,72	63,92	64,05	64,49	65,28	65,00	65,42
Bolaang Mongondow Timur	63,12	63,81	64,44	64,73	65,21	66,08	65,99	66,55
Kota Manado	77,27	77,32	77,59	78,05	78,41	79,12	78,93	79,20
Kota Bitung	70,88	71,64	72,43	72,94	73,27	74,20	74,10	74,20
Kota Tomohon	73,56	74,36	74,91	75,34	75,78	76,67	76,69	76,86
Kota Kotamobagu	70,46	70,70	71,68	72,00	72,55	73,22	72,97	73,47
SULAWESI TENGAH	66,43	66,76	67,47	68,11	68,88	69,50	69,55	69,79
Banggai Kepulauan	62,33	62,97	63,45	64,07	64,68	65,13	65,42	65,61
Banggai	67,11	67,44	68,17	69,00	69,85	70,36	70,52	70,60
Morowali	67,91	69,12	69,69	70,41	71,14	72,02	72,21	72,29
Poso	67,65	68,13	68,83	69,78	70,68	71,40	71,28	71,45
Donggala	63,55	63,82	64,42	64,66	65,14	65,49	65,56	65,72
Toli-Toli	61,91	62,72	63,27	64,05	64,60	65,42	65,69	66,30
Buol	65,41	65,61	66,37	66,69	67,30	67,69	67,82	68,25
Parigi Moutong	62,20	62,79	63,60	64,09	64,85	65,47	65,44	65,82
Tojo Una-Una	61,15	61,33	62,27	62,61	63,38	64,52	64,59	64,74
Sigi	64,64	65,35	65,95	66,72	67,66	68,16	68,12	68,49
Banggai Laut	62,12	62,90	63,49	64,08	64,80	65,27	65,43	65,65
Morowali Utara	65,81	66,00	66,57	67,35	67,95	68,45	68,36	68,48
Kota Palu	79,12	79,63	79,73	80,24	80,91	81,50	81,47	81,70
SULAWESI SELATAN	68,49	69,15	69,76	70,34	70,90	71,66	71,93	72,24
Kepulauan Selayar	63,66	64,32	64,95	65,39	66,04	66,91	67,38	67,76
Bulukumba	65,24	65,58	66,46	67,08	67,70	68,28	68,99	69,62
Bantaeng	65,77	66,20	66,59	67,27	67,76	68,30	68,73	68,99

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Jeneponto	61,45	61,61	61,81	62,67	63,33	64,00	64,26	64,56
Takalar	63,53	64,07	64,96	65,48	66,07	66,94	67,31	67,72
Gowa	66,12	66,87	67,70	68,33	68,87	69,66	70,14	70,29
Sinjai	63,83	64,48	65,36	65,80	66,24	67,05	67,60	67,75
Maros	66,65	67,13	67,76	68,42	68,94	69,50	69,86	70,41
Pangkajene dan Kepulauan	66,16	66,65	66,86	67,25	67,71	68,29	68,72	69,21
Barru	67,94	68,64	69,07	69,56	70,05	70,60	71,00	71,13
Bone	62,09	63,11	63,86	64,16	65,04	65,67	66,06	66,40
Soppeng	64,74	65,33	65,95	66,67	67,60	68,26	68,67	68,99
Wajo	66,49	66,90	67,52	68,18	68,57	69,05	69,15	69,62
Sidenreng Rappang	68,14	69,00	69,39	69,84	70,60	71,05	71,21	71,54
Pinrang	68,92	69,24	69,42	69,90	70,62	71,12	71,26	71,45
Enrekang	69,37	70,03	70,79	71,44	72,15	72,66	72,76	72,91
Luwu	67,34	68,11	68,71	69,02	69,60	70,39	70,51	70,85
Tana Toraja	65,08	65,75	66,25	66,82	67,66	68,25	68,75	69,49
Luwu Utara	66,90	67,44	67,81	68,35	68,79	69,46	69,57	70,02
Luwu Timur	69,75	70,43	70,95	71,46	72,16	72,80	73,22	73,34
Toraja Utara	66,15	66,76	67,49	67,90	68,49	69,23	69,33	69,75
Kota Makassar	79,35	79,94	80,53	81,13	81,73	82,25	82,25	82,66
Kota Parepare	75,66	76,31	76,48	76,68	77,19	77,62	77,86	78,21
Kota Palopo	75,65	76,27	76,45	76,71	77,30	77,98	78,06	78,38
SULAWESI TENGGARA	68,07	68,75	69,31	69,86	70,61	71,20	71,45	71,66
Buton	62,31	62,78	63,69	64,47	65,08	65,67	65,98	66,32
Muna	65,09	65,99	66,96	67,61	68,47	68,97	69,02	69,17
Konawe	68,68	69,56	69,84	70,24	70,72	71,29	71,35	71,48
Kolaka	70,20	70,47	71,12	71,46	72,07	73,01	73,45	73,56
Konawe Selatan	65,60	66,32	66,97	67,23	67,51	67,88	68,20	68,58
Bombana	63,38	63,65	64,02	64,49	65,04	65,65	66,05	66,25
Wakatobi	66,95	67,22	67,50	67,99	68,52	68,99	69,48	69,87
Kolaka Utara	65,76	66,90	67,60	67,77	68,44	68,91	69,31	69,50
Buton Utara	64,65	65,23	65,95	66,40	67,13	67,68	67,87	68,08
Konawe Utara	66,03	66,44	67,20	67,71	68,50	69,22	69,86	70,23
Kolaka Timur	62,13	62,74	63,60	64,55	65,53	66,49	67,02	67,76
Konawe Kepulauan	61,31	61,72	62,56	63,44	64,36	65,05	65,41	65,73
Muna Barat	61,92	62,29	62,57	63,43	64,11	64,45	65,08	65,48
Buton Tengah	61,69	62,13	62,56	62,82	63,46	64,06	64,37	64,55
Buton Selatan	61,51	62,00	62,55	63,20	63,47	64,37	64,93	64,99
Kota Kendari	81,30	81,43	81,66	81,83	82,22	82,86	83,53	84,15
Kota Baubau	73,13	73,59	73,99	74,14	74,67	75,21	75,90	76,26
GORONTALO	65,17	65,86	66,29	67,01	67,71	68,49	68,68	69,00
Boalemo	62,18	62,86	63,42	64,22	64,99	65,53	65,91	66,42
Gorontalo	62,90	63,63	64,22	64,95	65,78	66,69	66,92	67,34
Pohuwato	61,74	62,50	63,17	63,88	64,44	65,27	65,37	65,80

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Bone Bolango	66,03	66,83	67,48	68,11	69,06	69,63	69,98	70,25
Gorontalo Utara	61,92	62,55	63,02	63,52	64,06	64,52	64,86	65,21
Kota Gorontalo	74,97	75,62	75,75	76,09	76,53	77,08	77,13	77,41
SULAWESI BARAT	62,24	62,96	63,60	64,30	65,10	65,73	66,11	66,36
Majene	63,74	64,40	64,80	65,40	66,01	66,59	66,91	67,29
Polewali Mandar	60,09	60,87	61,51	62,35	63,14	63,74	63,84	64,23
Mamasa	62,85	63,17	63,51	63,92	64,66	65,32	66,02	66,63
Mamuju	64,71	65,09	65,65	66,32	67,11	67,72	68,15	68,32
Pasangkayu	64,04	64,69	65,17	65,67	66,60	67,27	67,79	68,03
Mamuju Tengah	61,48	62,22	62,89	63,64	64,43	65,10	65,71	66,18
MALUKU	66,74	67,05	67,60	68,19	68,87	69,45	69,49	69,71
Kepulauan Tanimbar	59,81	60,26	61,12	61,64	62,39	62,86	62,86	62,97
Maluku Tenggara	62,74	63,35	64,20	64,94	65,53	65,85	66,20	66,33
Maluku Tengah	68,69	68,85	69,54	70,09	70,60	71,25	71,25	71,32
Buru	65,15	65,75	66,63	67,61	68,25	68,91	68,95	69,33
Kepulauan Aru	59,91	60,50	61,32	62,13	63,12	63,64	63,71	63,83
Seram Bagian Barat	62,39	63,02	63,76	64,34	65,14	65,49	65,62	65,83
Seram Bagian Timur	59,50	60,27	61,15	62,06	62,98	63,74	64,12	64,30
Maluku Barat Daya	58,09	58,64	59,43	60,16	60,64	61,55	61,90	62,37
Buru Selatan	60,74	61,48	62,19	62,75	63,62	64,42	64,69	64,80
Kota Ambon	79,09	79,30	79,55	79,82	80,24	80,81	80,84	81,23
Kota Tual	64,95	65,20	65,64	66,25	67,21	67,74	67,96	68,16
MALUKU UTARA	65,18	65,91	66,63	67,20	67,76	68,70	68,49	68,76
Halmahera Barat	62,06	62,97	63,83	64,19	64,54	65,34	65,31	65,56
Halmahera Tengah	61,49	62,07	63,05	63,89	64,66	65,55	65,42	65,82
Kepulauan Sula	60,18	60,50	61,25	62,04	62,96	63,64	63,53	63,80
Halmahera Selatan	60,34	61,26	62,17	62,64	63,39	64,11	63,84	64,19
Halmahera Utara	64,18	65,04	66,02	66,52	67,30	67,75	67,50	67,82
Halmahera Timur	63,26	63,99	64,92	65,77	66,20	66,74	66,75	67,00
Pulau Morotai	58,34	59,27	59,87	60,71	61,39	62,38	62,50	62,90
Pulau Taliabu	57,31	58,26	58,66	59,03	59,67	60,62	60,48	60,73
Kota Ternate	77,15	77,64	77,80	78,48	79,13	80,03	79,82	80,14
Kota Tidore Kepulauan	66,76	67,45	68,37	69,25	69,89	70,83	70,53	70,99
PAPUA BARAT	61,28	61,73	62,21	62,99	63,74	64,70	65,09	65,26
Fakfak	64,73	64,92	65,55	66,09	66,99	67,87	68,36	68,52
Kaimana	61,07	61,33	62,15	62,74	63,67	64,59	65,00	65,31
Teluk Wondama	56,27	56,64	57,16	58,10	58,86	59,82	60,21	60,33
Teluk Bintuni	60,40	61,09	61,81	62,39	63,13	64,00	64,55	64,65
Manokwari	69,35	69,91	70,34	70,67	71,17	71,67	72,01	72,02
Sorong Selatan	58,24	58,60	59,20	60,19	61,01	61,93	62,42	62,46
Sorong	61,23	61,86	62,42	63,42	64,32	65,29	65,74	65,77
Raja Ampat	60,86	61,23	61,95	62,35	62,84	63,66	63,89	63,92
Tambrauw	49,40	49,77	50,35	51,01	51,95	52,90	53,45	53,71

Provinsi/Kabupaten/Kota (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Maybrat	55,36	55,78	56,35	57,23	58,16	59,15	59,52	59,70
Manokwari Selatan	55,32	56,59	57,12	58,08	58,84	59,72	59,84	59,85
Pegunungan Arfak	53,69	53,73	53,89	54,39	55,31	56,15	56,33	56,13
Kota Sorong	75,78	75,91	76,33	76,73	77,35	77,98	78,45	78,49
PAPUA	56,75	57,25	58,05	59,09	60,06	60,84	60,44	60,62
Merauke	67,33	67,75	68,09	68,64	69,38	69,98	70,09	70,49
Jayawijaya	53,37	54,18	54,96	55,99	56,82	57,79	58,03	58,67
Jayapura	69,55	70,04	70,50	70,97	71,25	71,84	71,69	72,03
Nabire	66,25	66,49	66,64	67,11	67,70	68,53	68,83	69,15
Kepulauan Yapen	64,89	65,28	65,55	66,07	67,00	67,76	67,66	67,72
Biak Numfor	70,32	70,85	71,13	71,56	71,96	72,57	72,19	72,33
Paniai	53,93	54,20	54,34	54,91	55,83	56,58	56,31	56,70
Puncak Jaya	44,32	44,87	45,49	46,57	47,39	48,33	48,37	48,99
Mimika	70,40	70,89	71,64	72,42	73,15	74,13	74,19	74,48
Boven Digoel	58,21	59,02	59,35	60,14	60,83	61,51	61,53	61,62
Mappi	55,74	56,11	56,54	57,10	57,72	58,30	58,15	58,70
Asmat	45,91	46,62	47,31	48,49	49,37	50,37	50,55	51,29
Yahukimo	46,36	46,63	47,13	47,95	48,51	49,25	49,37	49,48
Pegunungan Bintang	39,68	40,91	41,90	43,24	44,22	45,21	45,44	46,28
Tolikara	46,16	46,38	47,11	47,89	48,85	49,68	49,50	49,60
Sarmi	60,48	60,99	61,27	62,31	63,00	63,45	63,63	63,94
Keerom	62,73	63,43	64,10	64,99	65,75	66,59	66,40	66,49
Waropen	61,97	62,35	63,10	64,08	64,80	65,34	64,94	65,10
Supiori	59,70	60,09	60,59	61,23	61,84	62,30	62,30	62,72
Mamberamo Raya	47,88	48,29	49,00	50,25	51,24	52,20	51,78	52,18
Nduga	25,38	25,47	26,56	27,87	29,42	30,75	31,55	32,84
Lanny Jaya	43,28	44,18	45,16	46,49	47,34	48,00	47,86	48,68
Mamberamo Tengah	43,19	43,55	44,15	45,50	46,41	47,23	47,57	48,32
Yalimo	44,21	44,32	44,95	46,19	47,13	48,08	48,34	49,01
Puncak	38,05	39,41	39,96	41,06	41,81	42,70	43,04	43,17
Dogiyai	52,25	52,78	53,32	54,04	54,44	55,41	54,84	55,00
Intan Jaya	43,51	44,35	44,82	45,68	46,55	47,51	47,79	48,34
Deiyai	48,12	48,28	48,50	49,07	49,55	50,11	49,46	49,96
Kota Jayapura	77,86	78,05	78,56	79,23	79,58	80,16	79,94	80,11
INDONESIA	68,90	69,55	70,18	70,81	71,39	71,92	71,94	72,29

Lampiran 5. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Negara-Negara Anggota ASEAN, 1990-2019

Rank IPM (2019)	Negara	1990	2000	2010	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11	Singapura	0,721	0,821	0,909	0,926	0,931	0,935	0,933	0,936	0,938
47	Brunei Darussalam	0,767	0,802	0,827	0,838	0,838	0,839	0,838	0,836	0,838
62	Malaysia	0,643	0,723	0,772	0,791	0,796	0,800	0,805	0,805	0,810
79	Thailand	0,577	0,652	0,724	0,742	0,749	0,756	0,765	0,772	0,777
107	Indonesia	0,523	0,603	0,665	0,690	0,695	0,703	0,707	0,712	0,718
107	Filipina	0,593	0,632	0,671	0,696	0,701	0,704	0,708	0,711	0,718
117	Viet Nam	0,483	0,586	0,661	0,683	0,688	0,693	0,696	0,700	0,704
137	Laos	0,405	0,471	0,552	0,589	0,598	0,605	0,608	0,609	0,613
144	Kamboja	0,368	0,424	0,539	0,565	0,570	0,576	0,582	0,585	0,594
147	Myanmar	0,342	0,414	0,515	0,550	0,557	0,563	0,572	0,579	0,583

Sumber: <https://hdr.undp.org/en/indicators/137506>

Catatan: IPM yang dihitung oleh UNDP memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1

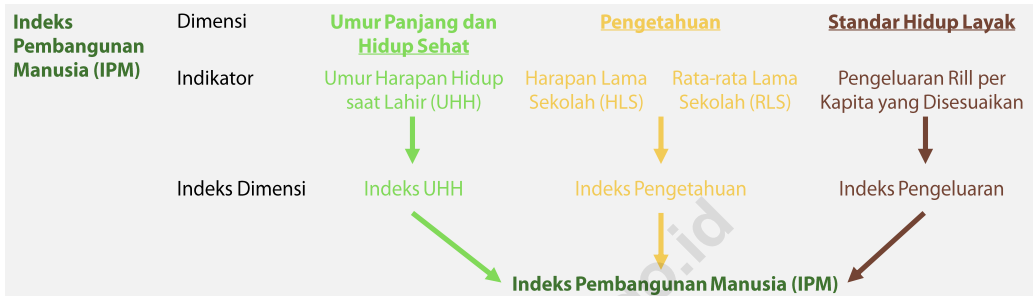
The background is a dark teal color. It features several decorative elements: a solid light green circle in the top left, a large circle with diagonal hatching in the center, and a solid yellow circle in the bottom right. A faint watermark URL is visible across the middle.

Catatan Teknis

<https://www.bps.go.id>

Catatan Teknis

Diagram Penghitungan IPM



Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Menurut UNDP, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi umur panjang dan hidup sehat, digunakan indikator umur harapan hidup saat lahir. Selanjutnya, untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi standar hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli. Kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran riil per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk standar hidup layak.

Umur Harapan Hidup saat Lahir

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup. Penghitungan umur harapan hidup melalui pendekatan tidak langsung (*indirect estimation*). Data yang digunakan adalah Anak Lahir Hidup (ALH) dan Anak Masih Hidup (AMH) yang bersumber dari hasil Sensus Penduduk tahun 2010. Paket program *Mortpack* digunakan untuk menghitung angka harapan hidup berdasarkan *input* data Anak Lahir Hidup (ALH) dan Anak Masih Hidup (AMH). Selanjutnya, dipilih metode *Trussel* dengan model *West*, yang sesuai dengan histori kependudukan dan kondisi Indonesia dan negara-negara Asia Tenggara umumnya (Preston, 2004).

Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah

Salah satu komponen pembentuk IPM adalah dimensi pengetahuan yang diukur melalui tingkat pendidikan. Dalam hal ini, indikator yang digunakan adalah rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*) dan harapan lama sekolah (*expected years of schooling*). Pada proses penghitungan IPM, rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah diberi bobot yang sama, kemudian penggabungan kedua indikator ini digunakan sebagai indeks pengetahuan sebagai salah satu komponen pembentuk IPM.

Rata-rata lama sekolah menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak usia 7 tahun di masa mendatang. Harapan lama sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. Indikator ini dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh anak yang berusia 7 tahun.

Pengeluaran Riil per Kapita yang Disesuaikan

Dimensi ketiga dari ukuran kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak. Dalam cakupan lebih luas, standar hidup layak menggambarkan tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh penduduk sebagai dampak semakin membaiknya ekonomi. UNDP mengukur standar hidup layak menggunakan Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita yang disesuaikan, sedangkan BPS dalam menghitung standar hidup layak menggunakan rata-rata pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan dengan paritas daya beli (*purchasing power parity*) berbasis formula Rao.

$$PPP_j = \prod_{i=1}^m \left(\frac{p_{ij}}{p_{ik}} \right)^{\frac{1}{m}} \quad (1)$$

Keterangan:

- PPP_j : paritas daya beli di wilayah j
- p_{ij} : harga komoditas i di kabupaten/kota j
- p_{ik} : harga komoditas i di Jakarta Selatan
- m : jumlah komoditas

Penghitungan paritas daya beli dilakukan berdasarkan 96 komoditas kebutuhan pokok seperti terlihat dalam Tabel L1.

Tabel L1. Komoditi Kebutuhan Pokok Sebagai Dasar Penghitungan Paritas Daya Beli/Purchasing Power Parity (PPP)

Nama Komoditas (1)	Nama Komoditas (2)	Nama Komoditas (3)
Beras	Pisang lainnya	Rokok kretek tanpa filter
Tepung terigu	Pepaya	Rokok putih
Ketela pohon/singkong	Minyak kelapa	Rumah sendiri/bebas sewa
Kentang	Minyak goreng lainnya	Rumah kontrak
Tongkol/tuna/cakalang	Kelapa	Rumah sewa
Kembung	Gula pasir	Rumah dinas
Bandeng	Teh	Listrik
Mujair	Kopi	Air PAM
Mas	Garam	LPG
Lele	Kecap	Minyak tanah
Ikan segar lainnya	Penyedap masakan/vetsin	Lainnya(batu baterai,aki,korek,obat nyamuk dll)
Daging sapi	Mie instan	Perlengkapan mandi
Daging ayam ras	Roti manis/roti lainnya	Barang kecantikan
Daging ayam kampung	Kue kering	Perawatan kulit,muka,kuku,rambut
Telur ayam ras	Kue basah	Sabun cuci
Susu kental manis	Makanan gorengan	Biaya RS Pemerintah
Susu bubuk	Gado-gado/ketoprak	Biaya RS Swasta
Susu bubuk bayi	Nasi campur/rames	Puskesmas/pustu
Bayam	Nasi goreng	Praktek dokter/poliklinik
Kangkung	Nasi putih	SPP
Kacang panjang	Lontong/ketupat sayur	Bensin
Bawang merah	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Transportasi/pengangkutan umum
Bawang putih	Sate/tongseng	Pos dan Telekomunikasi
Cabe merah	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Pakaian jadi laki-laki dewasa
Cabe rawit	Makanan ringan anak	Pakaian jadi perempuan dewasa
Tahu	Ikan (goreng/bakar dll)	Pakaian jadi anak-anak
Tempe	Ayam/daging (goreng dll)	Alas kaki
Jeruk	Makanan jadi lainnya	Minyak Pelumas
Mangga	Air kemasan galon	Meubelair
Salak	Minuman jadi lainnya	Peralatan Rumah Tangga
Pisang ambon	Es lainnya	Perlengkapan perabot rumah tangga
Pisang raja	Rokok kretek filter	Alat-alat Dapur/Makan

Langkah Penghitungan Indeks

Menghitung Indeks Dimensi

Untuk menghitung indeks masing-masing komponen IPM digunakan batas maksimum dan minimum dalam Tabel L2.

Tabel L2. Nilai Maksimum dan Minimum Indikator Komponen IPM

Indikator Komponen IPM (1)	Satuan (2)	Minimum (3)	Maksimum (4)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	tahun	20	85
Harapan Lama Sekolah (HLS)	tahun	0	18
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	tahun	0	15
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	ribu rupiah	1.007,436*	26.572,352**

Keterangan:

* Daya beli minimum merupakan garis kemiskinan terendah kabupaten tahun 2010 (data empiris) yaitu di Tolikara-Papua

** Daya beli maksimum merupakan nilai tertinggi kabupaten yang diproyeksikan hingga 2025 (akhir RPJPN) yaitu perkiraan pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan di Jakarta Selatan tahun 2025

Dengan mengacu pada nilai minimum dan maksimum pada Tabel L2, setiap indikator komponen IPM dihitung indeksnya dengan formula sebagai berikut:

$$I_{UHH} = \frac{UHH - UHH_{min}}{UHH_{maks} - UHH_{min}} \quad (2)$$

$$I_{HLS} = \frac{HLS - HLS_{min}}{HLS_{maks} - HLS_{min}} \quad (3)$$

$$I_{RLS} = \frac{RLS - RLS_{min}}{RLS_{maks} - RLS_{min}} \quad (4)$$

$$I_{pengetahuan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2} \quad (5)$$

$$I_{pengeluaran} = \frac{\ln(pengeluaran) - \ln(pengeluaran_{min})}{\ln(pengeluaran_{maks}) - \ln(pengeluaran_{min})} \quad (6)$$

Mengagregasikan Indeks Dimensi untuk Menghasilkan IPM

IPM dihitung sebagai rata-rata ukur (geometrik) dari tiga indeks dimensi:

$$IPM = \sqrt[3]{I_{UHH} \times I_{pengetahuan} \times I_{pengeluaran}} \times 100 \quad (7)$$

Contoh Penghitungan: DKI Jakarta

Indikator	Nilai
(1)	(2)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	72,91
Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,98
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	11,13
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	18.227

$$I_{UHH} = \frac{72,91 - 20}{85 - 20} = 0,814000$$

$$I_{HLS} = \frac{12,98 - 0}{18 - 0} = 0,721111$$

$$I_{RLS} = \frac{11,13 - 0}{15 - 0} = 0,742000$$

$$I_{pengetahuan} = \frac{0,721111 + 0,742000}{2} = 0,731556$$

$$I_{pengeluaran} = \frac{\ln(18.227) - \ln(1.007,436)}{\ln(26.572,352) - \ln(1.007,436)} = 0,884806$$

$$IPM = \sqrt[3]{0,814000 \times 0,731556 \times 0,884806} \times 100 = 80,77$$

Status Pembangunan Manusia

Capaian pembangunan manusia di suatu wilayah pada waktu tertentu dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok-kelompok yang sama dalam hal capaian pembangunan manusia.

1. Kelompok "sangat tinggi": $IPM \geq 80$
2. Kelompok "tinggi": $70 \leq IPM < 80$
3. Kelompok "sedang": $60 \leq IPM < 70$
4. Kelompok "rendah": $IPM < 60$

Pertumbuhan IPM

Untuk mengukur kecepatan perkembangan IPM dalam suatu kurun waktu digunakan ukuran pertumbuhan per tahun. Pertumbuhan IPM menunjukkan perbandingan antara perubahan capaian terkini dengan capaian tahun sebelumnya. Semakin tinggi nilai pertumbuhan IPM, maka semakin cepat pula peningkatan IPM. Indikator pertumbuhan IPM ini dapat digunakan sebagai kinerja pembangunan manusia suatu wilayah pada kurun waktu tertentu.

$$\text{Pertumbuhan IPM} = \frac{IPM_t - IPM_{t-1}}{IPM_{t-1}} \times 100\% \quad (8)$$

Keterangan:

IPM_t : IPM suatu wilayah pada tahun t

IPM_{t-1} : IPM suatu wilayah pada tahun $(t-1)$

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710

Telp. (021) 3841195, 3842508, 3810291, Faks. (021) 3857046

Homepage: <https://bps.go.id> Email: bpshq@bps.go.id

